

30
SEPTEMBER/
SEPTEMBER
2023

(tidak diaudit / unaudited)





PT Bank Central Asia Tbk Head Office: Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Phone. (021) 235 88000 Fax. (021) 235

Fax. (021) 235 88300

Website : www.bca.co.id

PT Bank Central Asia Tbk dan entitas anak / and subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Daftar isi	Halaman/ <i>Page</i>	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statements of Changes inEquity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 185	Notes to the Consolidated FinancialStatements
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Tambahan	1 - 8	Additional Information



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Jahja Setiaatmadja Nama

Alamat Kantor Menara BCA Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

10310

Alamat Rumah Jl. Metro Kencana V/6

RT 001 RW 015, Pondok Pinang,

Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

(021) 2358-8000 Nomor Telepon Presiden Direktur Jabatan

Nama Vera Eve Lim

Menara BCA Grand Indonesia Alamat Kantor

Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

10310

Alamat Rumah Teluk Gong Raya Blk C.4/20,

Pejagalan, Penjaringan

Jakarta Utara Nomor Telepon (021) 2358-8000

Jabatan Direktur We, the undersigned:

Title

Jahja Setiaatmadja Name

Office Address Menara BCA Grand Indonesia

Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

10310

Jl. Metro Kencana V/6 Home Address

RT 001 RW 015, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

(021) 2358-8000 Phone Number President Director

Name Vera Eve Lim

Menara BCA Grand Indonesia Office Address

Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

10310

Home Address Teluk Gong Raya Blk C.4/20,

Pejagalan, Penjaringan

Jakarta Utara

Phone Number (021) 2358-8000

Title. Director

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- informasi a. Semua dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Central Asia Tbk (the "Bank") and its subsidiaries:
- The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries; and
 - The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the Bank and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Oktober/ October 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

30C80AKX419076929

Jahja Setiaatmadja Presiden Direktur/ President Director

Vera Eve Lim Direktur/ Director

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2g,4,37, 40,43	15.037.438	21.359.509	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i, 5,37,40,43	101.939.053	104.110.295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 839 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 743)	2b,2g,2i, 6,37,40,43	9.317.534	4.751.916	Current accounts with other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 839 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 743)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.551 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 5.463)	2b,2g,2j, 7,37,40,43	13.407.595	31.377.152	Placements with Bank Indonesia and other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 1,551 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 5,463)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8, 37,40,43	15.844.051	2.233.129	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 270.010 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 315.457)	2g,2l,9, 37,40,43	12.923.408	15.199.641	Acceptance receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 270,010 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 315,457)
Wesel tagih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.830 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.135)	2g,10,37, 40,43	5.248.832	5.895.907	Bills receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 1,830 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 7,135)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.299 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.299)	2g,2n,11, 37,43	127.907.467	153.965.112	Securities purchased under agreements to resell – net of allowance for impairment losses of Rp 1,299 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 1,299)
Kredit yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan sebesar Rp 34.531.354 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 33.947.518) Pihak berelasi Pihak ketiga	2g,2m,12, 39,40,43 2ak,47	8.312.090 705.415.981	9.372.935 651.616.069	Loans receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 34,531,354 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 33,947,518) Related parties Third parties
Piutang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 349.522 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 410.229)	2g,2o, 13,37,43	9.432.723	8.215.427	Consumer financing receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 349,522 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 410,229)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian nilai sebesar Rp 1.513 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.226)	2g,2p,37, 43	150.198	121.716	Finance lease receivables – net of allowance for impairment losses Rp 1,513 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 1,226)
Aset dari transaksi syariah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 506.751 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 482.088)	2g,2q	7.356.939	7.094.730	Assets related to sharia transactions - net of allowance for impairment losses of Rp 506,751 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 482,088)
Efek-efek untuk tujuan investasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 238.966 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 290.817)	2g,2r,14,37, 40,43	290.285.476	248.895.166	Investment securities – net of allowance for impairment losses of Rp 238,966 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 290,817)
Biaya dibayar dimuka	15	844.603	854.599	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	49.947	24.090	Prepaid tax
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.859.373 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 10.071.161)	2h,2s,16	25.747.535	24.709.372 (Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 11,859,373 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 10,071,161)
Aset takberwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.504.213 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.305.066)	2e,2u,17	1.461.346	1.567.120	Intangible assets – net of accumulated amortisation of Rp 2,504,213 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 2,305,066)
Aset pajak tangguhan – bersih	2ah,20h	6.913.063	7.321.331	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 412 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 213)	2g,2h,2t, 18,40,43			Other assets – net of allowance for impairment losses of Rp 412 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 213)
Pihak berelasi	2ak,47	9.154	9.216	Related parties
Pihak ketiga		23.844.994	16.037.242	Third parties
JUMLAH ASET		1.381.449.427	1.314.731.674	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,37, 40,43	0.400.040	0.440.007	Deposits from customers
Pihak berelasi Pihak ketiga	2ak,47	2.468.018 1.076.317.427	2.412.327 1.028.039.456	Related parties Third parties
Dana simpanan syariah	2g,2w	2.756.459	2.825.860	Sharia deposits
	2g,2v,19,37,	0.400.047	-	
Simpanan dari bank-bank lain	40,43	8.132.947	7.936.206	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37, 40,43	186.784	383.273	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Utang akseptasi	2g,2l,9,37, 40,43	6.682.220	9.666.648	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,14,37, 40,43,48	128.330	255.962	Securities sold under agreements to repurchase
Utang pajak	2ah,20b	927.965	2.373.869	Tax payable
Pinjaman yang diterima	2g,21,37, 40,43,48	995.880	1.316.951	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2ah, 20h	9.740	9.740	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,22, 40,43	3.530.156	3.438.349	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,23, 40,43	27.443.388	20.429.778	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	8.206.383	7.521.225	Post-employment benefits obligation
Obligasi subordinasi	2g,2z,24, 37,43,48	500.000	500.000	Subordinated bonds
JUMLAH LIABILITAS		1.138.285.697	1.087.109.644	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	7.231.130	6.440.375	TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1c,25	1.540.938	1.540.938	Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount) Authorised capital: 440,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,26	5.548.977	5.548.977	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	10.712.344	10.713.088	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	423.722	430.368	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	1.100.420	1.824.992	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	36	3.234.149	2.826.792	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	213.189.072	198.132.066	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali JUMLAH EKUITAS	1d,2e,46	235.751.007 181.593 235.932.600	221.018.606 163.049 221.181.655	Total equity attributable to equity holders of parent entity Non-controlling interest TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA <i>SYIRKAH</i> TEMPORER DAN EKUITAS		1.381.449.427	1.314.731.674	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj, 28,47			Interests and sharia expense
Pendapatan bunga Pendapatan syariah	20,	64.002.698 611.735	51.534.263 504.240	Interest income Sharia income
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		64.614.433	52.038.503	Total interest and sharia income
	2ad,2aj,			
Beban bunga dan syariah	29,47			Interest and sharia expense
Beban bunga		(8.676.040)	(5.952.839)	Interest expense
Beban syariah		(223.060)	(129.430)	Sharia expense
Jumlah beban bunga dan syariah		(8.899.100)	(6.082.269)	Total interest and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH				NET INTEREST AND SHARIA
- BERSIH		55.715.333	45.956.234	INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,30	13.261.037	12.316.281	Fees and commissions income - net
Pendapatan transaksi yang diukur pada	2ae,50	13.201.037	12.510.201	Net income from transaction
nilai wajar melalui laba rugi				at fair value
- bersih	2af,31	1.339.115	886.892	through profit or loss
Lain-lain		4.262.947	4.068.367	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		18.863.099	17.271.540	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan				
nilai aset	2g,32	(2.291.566)	(3.918.002)	Impairment losses on assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	2ag,2aj, 33,38,47 2aj,16,34,	(12.216.029)	(10.705.931)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	47	(12.449.961)	(10.419.859)	General and administrative expenses
Lain-lain		(2.610.703)	(2.378.654)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(27.276.693)	(23.504.444)	Total other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		45.010.173	35.805.328	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(8.570.054)	(6.835.388)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH (Dipindahkan)	_411,200	36.440.119	28.969.940	NET INCOME (Carried forward)
EADA DEROIT (DIPINGAIRAII)		JU.44U.11J	20.303.340	HET INCOME (Carried for Ward)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
LABA BERSIH (Pindahan) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		36.440.119	28.969.940	NET INCOME (Brought forward) OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui				Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other
penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	(895.510)	(6.135.271)	comprehensive income
Pajak penghasilan	2ah	169.740	1.164.848	Income tax
		(725.770)	(4.970.423)	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	(6.646)	34.911	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN,				OTHER COMPREHENSIVE INCOME,
SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(732.416)	(4.935.512)	NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		35.707.703	24.034.428	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.420.377	28.954.563	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e,46	19.742	15.377	Non-controlling interest
		36.440.119	28.969.940	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		35.689.159	24.020.587	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e,46	18.544	13.841	Non-controlling interest
		35.707.703	24.034.428	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT				BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,35	295	235	EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (in full amount)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023/For the nine-month period ended 30 September 2023

				Atr	ibusi kepada pemili	k entitas induk/ <i>Attribu</i>	table to equity holders o	of parent entity					
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba/Ref Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	ained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per		- Jupital	<u> </u>	- IXOU UCCOLO			у гррг оргинов	Спаррторпатов		<u> </u>		rotar oquity	Balance,
31 Desember 2022		1.540.938	5.548.977	10.713.088	430.368	1.824.992	2.826.792	198.132.066	1.385	221.018.606	163.049	221.181.655	31 December 2022
Laba periode berjalan		_	_	_	<u>-</u>	_	_	36.420.377	_	36.420.377	19.742	36.440.119	Net income for the period
-								00.120.011		00.120.077	10.112	00.770.770	Revaluation
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	-	(744)	-	-	-	744	-	-	-	-	surplus of fixed assets Foreign
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing Keuntungan (kerugian)	2f	-	-	-	(6.646)	-			-	(6.646)	-	(6.646)	exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	0.0.744					(70.4 570)				(704.570)	(4.400)		Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive
lain - bersih Jumlah laba	2j,2r,7,14					(724.572)				(724.572)	(1.198)	(725.770)	income - net Total
komprehensif periode				(744)	(6.640)	(704 570)		26 424 424		25 690 450	40.544		comprehensive income
berjalan Cadangan umum	36	-	-	(744)	(6.646)	(724.572)	407.357	36.421.121 (407.357)	-	35.689.159	18.544	35.707.703	for the period General reserve
Deviden kas	36							(20.956.758)		(20.956.758)		(20.956.758)	Cash devidend
Saldo per 30 September 2023		1.540.938	5.548.977	10.712.344	423.722	1.100.420	3.234.149	213.189.072	1.385	235.751.007	181.593	235.932.600	Balance, 30 September 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022/For the nine-month period ended 30 September 2022

				Atr	ibusi kepada pemili	k entitas induk/ <i>Attribu</i>	table to equity holders of	of parent entity				
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh! Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba/Ret Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	tained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2021		1.540.938	5.548.977	9.521.504	377.660	6.142.177	2.512.565	177.067.556	1.385	202.712.762	136.172	Balance, 202.848.934 31 December 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	28.954.563	-	28.954.563	15.377	Net income 28.969.940 for the period Revaluation
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	-	(3.840)	-	-	-	3.840	-	-	-	surplus - of fixed assets Foreign
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2 f	-	-	-	34.911	-	_	_	-	34.911	-	exchange differences arising from translation of financial statements in foreign 34.911 currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif												Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive
lain - bersih Jumlah laba komprehensif	2j,2r,7,14					(4.968.887)				(4.968.887)	(1.536)	(4.970.423) income - net Total comprehensive
periode berjalan		-	-	(3.840)	34.911	(4.968.887)	-	28.958.403	-	24.020.587	13.841	income 24.034.428 for the period
Cadangan umum Deviden kas	36 36	-	-	-	-	-	314.227	(314.227) (14.793.006)	-	(14.793.006)	-	- General reserve (14.793.006) Cash devidends
Saldo per 30 September 2022		1.540.938	5.548.977	9.517.664	412.571	1.173.290	2.826.792	190.918.726	1.385	211.940.343	150.013	Balance, 30 September 212.090.356 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan				Receipts of interest and sharia income,
syariah, provisi dan komisi		79.898.875	65.477.997	fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya		4.367.888	4.073.190	Other operating income
Pembayaran beban bunga dan syariah, provisi dan komisi		(8.815.694)	(6.161.013)	Payments of interest and sharia expenses, fees and commissions
Pendapatan (beban) dari transaksi		(0.010.001)	(0.101.010)	Gains (losses) from foreign exchange
valuta asing - bersih		(61.483)	2.915.927	transactions - net
Beban operasional lainnya		(25.982.493)	(22.103.335)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris		,	,	Payment of tantiem to Board of
dan Direksi	36	(660.000)	(493.000)	Commissioners and Board of Directors
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:				Other increases (decreases) affecting cash:
Penempatan pada Bank Indonesia				Placement with Bank Indonesia and
dan bank-bank lain yang jatuh tempo				other banks - mature more
lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal				than 3 (three) months from
perolehan		644.116	8.606.279	the date of acquisition
Aset keuangan yang diukur pada				Financial assets at fair value
nilai wajar melalui laba rugi		(13.276.281)	(1.979.898)	through profit or loss
Tagihan akseptasi		2.321.680	(3.870.894)	Acceptance receivables
Wesel tagih		676.498	(1.478.510)	Bills receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali		26.057.645	(21.284.166)	agreements to resell
Kredit yang diberikan		(55.288.342)	(42.427.070)	Loans receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(1.312.154)	(387.788)	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan - bersih		(28.769)	(21.034)	Finance lease receivables – net
Aset dari transaksi syariah		(445.544)	(1.251.672)	Assets related to sharia transactions
Aset lain-lain		(7.865.099)	(67.601)	Other assets
Simpanan dari nasabah		48.872.472	43.987.154	Deposits from customers
Dana simpanan syariah		(69.401)	1.071.883	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain		209.753	(2.915.037)	Deposits from other banks
Utang Akseptasi		(2.984.428)	2.507.772	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar				
dan liabilitas lain-lain		7.750.868	1.449.316	Accruals and other liabilities
Dana <i>syirkah</i> temporer		790.755	(359.408)	Temporary syirkah deposits
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		54.800.862	25.289.092	Net cash cash provided by (used in) operating activites before income tax
Pembayaran pajak penghasilan		(9.051.828)	(7.347.465)	Payment of income tax
Kas bersih yang diperoleh dari		, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Net cash provided by (used in)
(digunakan untuk) aktivitas operasi		45.749.034	17.941.627	operating activites

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	,
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(124.230.567)	(116.050.762)	Acquisition of investment securities
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		50.000	125.000	Proceeds from sales of investment securities
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan		81.402.597	90.887.372	Proceeds from investment securities that matured during the period
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi		33.571	45.632	Cash dividends received from investment in shares
Perolehan aset tetap		(2.889.275)	(1.552.999)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(271.790)	(545.870)	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	16	13.544	3.440	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas				Net cash provided by
investasi		(45.891.920)	(27.088.187)	(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		34.987.487	14.449.407	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(35.296.938)	(14.514.879)	Payment of borrowings
Pembayaran dividen kas	37	(20.956.758)	(14.793.006)	Payment of cash dividends
Penerimaan efek-efek yang dijual				Proceeds from securities sold under
dengan janji dibeli kembali		1.098.154	1.160.538	agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1.220.709)	(995.863)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Kas bersih yang diperoleh dari				
(digunakan untuk)		(24 222 72 1)		Net cash provided by (used in)
aktivitas pendanaan		(21.388.764)	(14.693.803)	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(21.531.650)	(23.840.363)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS,				CASH AND CASH EQUIVALENTS,
AWAL TAHUN		160.422.371	177.268.685	BEGINNING OF YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON
PADA KAS DAN SETARA KAS		300.461	445.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		139.191.182	153.873.898	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	15.037.438	14.532.585	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	101.939.053	102.331.784	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	6	9.318.373	8.065.843	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia				Placement with Bank Indonesia and
dan bank-bank lain yang jatuh tempo				other banks - mature within
dalam 3 (tiga) bulan atau kurang				than 3 (three) months or less
sejak tanggal perolehan	7	12.896.318	28.943.686	from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		139.191.182	153.873.898	Total cash and cash equivalents

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat dihadapan Raden Mas Soeprapto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat dihadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan:

- Perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat dihadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.1871;
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembada Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009:
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 38 dated 10 August 1955, drawn up before Raden Mas Soeprapto, Deputy Notary in Semarang under the name "N.V. Perusahaan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". This deed has been approved by the Minister of Justice based on stipulation No. J.A.5/89/19 dated 10 October 1955 and announced in State Gazette No. 62 dated 3 August 1956, Supplement No. 595. Since its establishment, the name of the Bank has been changed several times, and the name change to PT Bank Central Asia based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 144 dated 21 May 1974, made before Wargio Suhardjo, S.H., substitute for Notary Ridwan Suselo, Notary in Jakarta.

The Bank's Articles of Association have been amended several times in accordance with:

- a. The Bank's changed its status from a private company to publicly-listed company based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 62 dated 29 December 1999, made by Notary Hendra Karyadi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C-21020 HT.01.04.TH.99 dated 31 December 1999 and published in Official Gazette (Berita Negara) of the Republic of Indonesia No. 30, dated 14 April 2000, Supplement No. 1871:
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.J.1 on The Principle of the Company's Articles of Association that performs Public Offering of Securities Issued and Public Company, Appendix of decree of the Head of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19, dated 15 January 2009, made by Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-12512.AH.01.02. Year 2009, dated 14 April 2009;
- c. Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Organisation of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rapat No. 171, tanggal 23 April 2015, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0926937, tanggal 23 April 2015.

Anggaran Dasar Bank telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan kemudian diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	30 September/ September 2023
Cabang dalam negeri*)	1.252
Kantor perwakilan luar negeri	2
	1.254

*) termasuk KCP Kas

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

171, dated 23 April 2015, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0926937, dated 23 April 2015.

Bank's Articles of Association has been amended and restated as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 145, dated 24 August 2020, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System. Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0383825 dated 8 September 2020, furthermore amended by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218, dated 27 September 2021, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the notification of the amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021.

According to with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to operate as a commercial bank. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained a license to conduct business as a commercial bank under the Minister of Finance Decision Letter No. 42855/U.M.II dated 14 March 1957. The Bank obtained its license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia Decision Letter No. 9/110/Kep/Dir/UD dated 28 March 1977.

The Bank is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 1. As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the number of branches and representative offices owned by the Bank was as follows:

	31 Desember/ December 2022
Domestic branches	1.247
Overseas representative office	2
	1.249

The domestic branches are located in major business centres all over Indonesia. The overseas representative offices are located in Hong Kong and Singapore.

including cash sub-branches *)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rekapitalisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi Bank Taken Over ("BTO"). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk Bank Taken Over.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp 2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp 58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

b. Recapitalisation

Based on the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") Decision Letter No. 19/BPPN/1998 dated 28 May 1998, IBRA took over the operations and management of the Bank. Accordingly, the Bank's status was changed into a Bank Taken Over ("BTO"). The Bank was determined as a participant of the bank recapitalisation program under the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia joint decision No. 117/KMK.017/1999 and No. 31/15/KEP/GBI dated 26 March 1999 regarding the implementation of the bank recapitalisation program for Bank Taken Over.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)

AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

In conjunction with the recapitalisation program, on 28 May 1999 the Bank received a payment of Rp 60,877,000 from the Government of the Republic of Indonesia. This amount consisted of (i) the principal amount of loans granted to affiliated companies that were transferred to IBRA (consisting of Rp 47,751,000 transferred effectively on 21 September 1998 and Rp 4,975,000 transferred effectively on 26 April 1999), and (ii) accrued interest on the loans granted to affiliated companies calculated from their respective effective transfer dates up to 30 April 1999, amounted to Rp 8,771,000, reduced by (iii) the excess of outstanding Liquidity Assistance (including interest) amounted to Rp 29,100,000 over the recapitalisation payment from the government through IBRA of Rp 28,480,000. On the same date, the Bank used such proceeds to purchase newly issued government bonds of Rp 60,877,000 (consisted of fixed-rate government bonds amounted to Rp 2,752,000 and variable-rate government bonds amounted to Rp 58,125,000 through Bank Indonesia).

Pursuant to the Chairman of IBRA Decision Letter No. SK-501/BPPN/0400 dated 25 April 2000, IBRA returned the Bank to Bank Indonesia effective on that date. To fulfil the requirement of Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 dated 31 March 2000, Bank Indonesia announced in its press release Peng. No. 2/4/Bgub dated 28 April 2000, that the recovery program including the restructuring of the Bank had been completed and the Bank had been returned to be under the supervision of Bank Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)

AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

c. Saham Bank dan obligasi subordinasi Bank

Saham Bank

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 22% (dua puluh dua persen) dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 April 2001 (Akta risalah RUPSLB No. 25 tanggal 12 April 2001 dibuat oleh Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Bank (stock split), dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, dan menyetujui peningkatan/penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 73.599.650.000 melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). Perubahan anggaran dasar Bank terkait stock split tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 30 tanggal 12 April 2001, dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang laporan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh penerimaan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. C-4805 HT.01.04-TH.2001 pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

c. Bank's shares and subordinated bonds

Bank's Shares

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1037/PM/2000 dated 11 May 2000, the Bank through an Initial Public Offering, offered its 662,400,000 shares with total par value of Rp 331,200 (offering price of Rp 1,400 (full amount) per share), which represents 22% (twenty two percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 31 May 2000 (both exchanges have been merged and now named the Indonesia Stock Exchange).

Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 12 April 2001 (deed of minutes of EGMS No. 25 dated 12 April 2001 made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) approved the stock split of the Bank's shares, from Rp 500 (full amount) per share split into 2 (two) shares with a nominal value of Rp 250 (full amount) per share, and agreed to increase/addition of issued and paid up capital of Rp 73,599,650,000 through the Share Management Compensation Program ("MSOP"). Amendments to the Bank's articles of association related to the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 dated 12 April 2001, made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, whereby the report on the Amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights, as stated in its letter No. C-4805 HT.01.04-TH.2001, dated 18 April 2001.

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1611/PM/2001 dated 29 June 2001, the Bank re-offer additional 588,800,000 shares with total par value of Rp 147,200 (at an offering price of Rp 900 (full amount) per share), which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 10 July 2001.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (Akta risalah RUPS Tahunan No. 16 tanggal 6 Mei 2004 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Bank (stock split) dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham. Perubahan anggaran dasar Bank terkait stock split tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 40 tanggal 18 Mei 2004, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum"), Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (Akta risalah RUPSLB No. 42 tanggal 26 Mei 2005 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (buy back shares) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 lembar saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi 2.153.060. Dengan Surat 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 6 tanggal 15 Mei 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (buy back shares) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 lembar saham, dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 678.013. Dengan Surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan pembelian kembali saham tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 33 tanggal 28 November 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta), telah menyetujui pemecahan saham Bank (stock split) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait stock split tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") dated 6 May 2004 (Deed of minutes of Annual GMS No. 16 dated 6 May 2004 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the split of the nominal value of the Bank's shares of Rp 250 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 125 (full amount) per share. Amendments to the Bank's Articles of Association related to the stock split as stated in the Notarial Deed of Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 40 dated 18 May 2004, the report of which has been received and recorded in the Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Database, Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 13176HT.01.04.TH.2004 dated 26 May 2004.

EGMS dated 26 May 2005 (Deed of minutes of EGMS No. 42 dated 26 May 2005 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back shares by the Bank, provided that the buy back shares are approved by Bank Indonesia, the number of shares to be bought back does not exceed 5% (five percent) of the total number of shares the Bank has issued until 31 December 2004, in total 615,160,675 shares and the total fund for share buyback does not exceed Rp 2,153,060. With the Letter No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia dated 16 November 2005, Bank Indonesia has no objection on the Bank's plan to buy back its shares.

EGMS dated 15 May 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 6 dated 15 May 2007 drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back of the Bank's shares phase II, provided that the buy back shares has been approved by Bank Indonesia and carried out from time to time for 18 (eighteen) months from the date of the meeting, the number of shares to be repurchased does not exceed 1% (one percent) of the total shares issued by the Bank until 27 April 2007 or a total of 123,275,050 shares, and the amount of funds to buy back shares does not exceed Rp 678,013. With the Letter No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 dated 11 October 2007, the Bank has obtained approval from Bank Indonesia regarding to the phase II of share buy back.

EGMS on 28 November 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 33 dated 28 November 2007 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta), has approved the split of the Bank's shares of Rp 125 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 62.50 (full amount) per share. Amendments to the Bank's Articles of Association regarding the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 6 dated 11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pernyataan keputusan rapat No. 6 tanggal 11 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM tanggal 26 November 2008, dinyatakan bahwa aktivitas pembelian kembali saham tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar saham dengan rata-rata perolehan Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp 808.585.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham tresuri) sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham tresuri sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham tresuri", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham tresuri yang dimiliki oleh Bank adalah sebanyak 198.781.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 617.589.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham tresuri) sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham tresuri sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham tresuri", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank sudah tidak lagi memiliki saham tresuri.

RUPSLB tanggal 23 September 2021 (Akta berita acara RUPSLB No. 178 tanggal 23 September 2021 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 218 tanggal 27 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

December 2007 drawn up before Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta whose receipt of notification has been received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in its letter No. AHU-AH.01.10-0247 dated 3 January 2008.

Based on Letter No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM dated 26 November 2008, the buy back of shares stage II for the period of 11 February 2008 to 13 November 2008 had been performed with the number of shares bought back in total of 397,562 lot or 198,781,000 shares at the average acquisition cost of Rp 3,106.88 (full amount) per share. Therefore, the total shares bought back as of 13 November 2008 were 289,767,000 shares with a total amount of Rp 808.585.

On 7 August 2012, the Bank sold 90,986,000 shares of its treasury stocks at Rp 7,700 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 691,492. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 500,496 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2012, total treasury stocks of the Bank were 198,781,000 shares with a total amount of Rp 617,589.

On 7 February 2013, the Bank sold 198,781,000 shares of its treasury stocks at Rp 9,900 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 1,932,528. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 1,314,939 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2013, the Bank did not have any treasury stocks.

EGMS on 23 September 2021 (minutes of EGMS No. 178 dated 23 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta), approved to conduct a stock split of the Bank's shares from Rp 62.50 (full amount) split into 5 Bank's shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share. The Amendment of the Bank's Articles of Association regarding such stock split stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218 dated 27 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, whose notification has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021. Terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 saham Bank yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi 122.042.299.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 54,94% saham Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2018 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masingmasing seri obligasi.

Bank melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 27 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan yang diaktakan dengan Perubahan I No. 5 tanggal 5 Juni 2018 dan Perubahan II No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idAA dari Pefindo. Pada tanggal 26 Juni 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

September 2021. Starting 13 October 2021, the Bank's shares recorded in Indonesia Stock Exchange after stock split is 122,042,299,500 shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share.

The Bank's immediate parent company is PT Dwimuria Investama Andalan, which was incorporated in Indonesia, the owner of 54.94% of Bank's shares as of 30 September 2023 and 31 December 2022. The ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

Subordinated Bonds

Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 were offered at par value. Interest will be paid on a quarterly basis based on interest payment due date. The first payment is on 5 October 2018, while the last payment of interest will be paid on the maturity date of the bond's principal.

The Bank entered into a Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (act as the Bond's Trustee) as stated in Deed of Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 No. 27 dated 22 March 2018, made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. This agreement underwent several amendments, as stated in Deed of Amendment I No. 5 dated 5 June 2018 and Amendment II No. 2 dated 3 July 2018.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 based on Pefindo was idAA. On 26 June 2018, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

d. The Subsidiaries

The Subsidiaries, directly and non-directly owned by the Bank as of 30 September 2023 and 31 December 2022, were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dimulainya	
kaniatan	

Nama Perusahaan/	kegiatan komersial/ Year of starting		Tempat		emilikan efektif/ of ownership	Jumlah <i>Total a</i>	
Name of the Company	the commercial operation	Bidang usaha/ Type of business	kedudukan/ Domicile	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang/ Investment financing, working capital financing, multipurpose financing operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency	Jakarta	100%	100%	9.394.962	8.496.916
BCA Finance Limited	1975	Money lending and remittance	Hong Kong	100%	100%	1.107.403	1.449.430
PT Bank BCA Syariah	1991	Perbankan syariah/ Sharia banking	Jakarta	100%	100%	13.367.468	12.671.668
PT BCA Sekuritas	1990	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities	Jakarta	90%	90%	1.321.420	1.238.341
PT Asuransi Umum BCA	1988	Asuransi umum atau kerugian/ General or loss insurance	Jakarta	100%	100%	2.917.326	2.431.927
PT BCA Multi Finance	2010	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang/ Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency	Jakarta	100%	100%	1.655.391	1.528.916
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	90%	90%	2.826.564	2.347.921
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura/ Venture Capital	Jakarta	100%	100%	456.693	480.619
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan/ Banking	Jakarta	100%	100%	12.702.698	11.054.851

PT BCA Finance

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT BCA Finance

PT BCA Finance, a company domiciled in Indonesia and located at Wisma BCA Pondok Indah, 2nd Floor, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, South Jakarta, is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BCA Finance berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pada awal berdirinya, pemegang saham CSML adalah PT Bank Central Asia dan Japan Leasing Corporation.

Pada tahun 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation berubah nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), diikuti dengan perubahan kepemilikan saham, dimana PT Bank Central Asia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah fokus usaha menjadi pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di The Center Lantai 47 Unit 4707, 99 Queen's Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang money lending dan remittance dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak tahun 1991.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, PT Bank UIB melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah dan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2020, PT Bank BCA Syariah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Interim Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 16 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BCA Finance was established in 1981 under the name of PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). At its inception, the shareholders of CSML were PT Bank Central Asia and Japan Leasing Corporation.

In 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation changed its name to PT Central Sari Finance ("CSF"), followed by the change in the composition of its shareholders, where PT Bank Central Asia Tbk became the majority shareholder, and the change in its business focus to motor vehicles financing activities, particularly in vehicles with four or more wheels. Further, based on the Decision Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 dated 28 March 2005, PT Central Sari Finance's name was changed to PT BCA Finance.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, a company domiciled in Hong Kong and located at The Center, 47th Floor, Unit 4707, 99 Queen's Road Central, Hong Kong, is engaged in money lending and remittance and has been operated commercially since 1975.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, a company domiciled in Indonesia and located at Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, East Jakarta, is engaged in sharia banking activities and has been operated commercially since 1991.

Based on the Deed of Resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Bank UIB No. 49, of Notary Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated 16 December 2009, PT Bank UIB changed its business activities to become sharia bank and changed its name to PT Bank BCA Syariah. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01929.AH.01.02 dated 14 January 2010.

The change in business activities of this subsidiary from conventional bank into sharia bank was approved by the Governor of Bank Indonesia through its Decision Letter No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 dated 2 March 2010. Through this approval, on 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah officially operated as a sharia bank.

On 10 December 2020, PT Bank BCA Syariah entered into a merger with PT Bank Interim Indonesia, a company domiciled in Jakarta. The decision on the merger is stated in Deed No. 65 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 16 November 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Rencana Penggabungan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Interim Indonesia, dimana PT Bank BCA Syariah akan bertindak sebagai bank penerima penggabungan.
- 2. Menyusun rancangan penggabungan.
- Menyetujui pemecahan saham Bank sesuai dengan rencana penggabungan usaha, dimana 1 saham akan dipecah menjadi 1.000 saham sehingga nilai nominal saham Bank yang semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) untuk setiap saham menjadi sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) untuk setiap saham.
- 4. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penggabungan usaha dengan menerbitkan saham baru sebanyak 258.883.207 sehingga keseluruhan saham yang beredar adalah sebanyak 2.255.183.207 saham. Saham baru tersebut akan dialokasikan kepada pemilik saham PT Bank Interim Indonesia dengan rincian PT Bank Central Asia Tbk akan mendapatkan 258.883.137 saham dan PT BCA Finance akan mendapatkan 70 saham.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0012509 pada tanggal 10 Desember 2020.

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek sejak tahun 1990.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya berubah nama menjadi PT BCA Sekuritas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54329.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2012.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Merger plan of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Interim Indonesia, in which PT Bank BCA Syariah will act as the beneficiary bank.
- 2. Compile the merger plan.
- 3. Approve the stock split of the Bank in accordance with the merger plan, where 1 share will be split into 1,000 shares so that the nominal value of the Bank's shares, which was originally Rp 1,000,000 (one million Rupiah) for each share, becomes Rp 1,000 (one thousand Rupiah) for each share.
- 4. Approved the increase in issued and paid-up capital in relation to the merger by issuing 258,883,207 new shares so that the total number of outstanding shares was 2,255,183,207 shares. The new shares will be allocated to shareholders of PT Bank Interim Indonesia consist of PT Bank Central Asia Tbk will get 258,883,137 shares and PT BCA Finance will get 70 shares.

The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0012509, dated 10 December 2020.

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, a company domiciled in Indonesia and located at Menara BCA, Grand Indonesia, 41st Floor, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, is engaged as securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities since 1990.

On 2 October 2012, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya changed its name to PT BCA Sekuritas. This Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54329.AH.01.02 dated 22 October 2012.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10 Unit E, F, G, dan H, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, bergerak di bidang industri perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau kerugian, dalam arti seluas-luasnya.

PT Asuransi Umum BCA berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian pada tahun 2011 menjadi PT Central Sejahtera Insurance.

Pada tanggal 5 Desember 2013, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sejahtera Insurance No. 7 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance berubah nama menjadi PT Asuransi Umum BCA. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-64973.AH.01.02 tanggal 11 Desember 2013.

PT BCA Multi Finance

PT BCA Multi Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6, Blok CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT Central Santosa Finance didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., tanggal 29 April 2010 No. 95. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23631.AH.01.01 tanggal 10 Mei 2010.

Pada tanggal 27 Mei 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Santosa Finance No. 54 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Santosa Finance berubah nama menjadi PT BCA Multi Finance. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029530.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Sahid Sudirman Center Building, 10th Floor, Unit E, F, G, H Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, is engaged in insurance activities, particularly in general or loss insurance activities.

PT Asuransi Umum BCA was established in 1988 under the name of PT Asuransi Ganesha Danamas. In 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas changed its name to PT Transpacific General Insurance and later in 2011, this subsidiary's name was changed to PT Central Sejahtera Insurance.

On 5 December 2013, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sejahtera Insurance No. 7, made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance changed its name to PT Asuransi Umum BCA. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64973.AH.01.02 dated 11 December 2013.

PT BCA Multi Finance

PT BCA Multi Finance, a company domiciled in Indonesia and located at WTC Mangga Dua, 6th Floor, Block CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency.

PT Central Santosa Finance was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., dated 29 April 2010 No. 95. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-23631.AH.01.01 dated 10 May 2010.

On 27 May 2019, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Santosa Finance No. 54 made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Santosa Finance changed its name to PT BCA Multi Finance. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029530.AH.01.02 dated 29 May 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Chase Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, bergerak di bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Jiwa BCA didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 16 Oktober 2013 No. 90. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56809.AH.01.01 tanggal 7 November 2013.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang asuransi jiwa dari ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. KEP-91/D.05/2014 tanggal 14 Juli 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Office 8 Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, bergerak di bidang modal ventura.

PT Central Capital Ventura didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 25 Januari 2017 No. 15. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2017. Entitas Anak memperoleh izin usaha modal ventura berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017.

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Suryopranoto No. 52, Jakarta Pusat, Indonesia, bergerak di bidang perbankan dan telah beroperasi sejak tahun 1965.

PT Bank Digital BCA didirikan dengan nama PT Bank Rakjat Parahyangan berdasarkan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., No. 35 tanggal 25 Oktober 1965. Sesuai perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 21 Agustus 1982 yang dibuat oleh Notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., nama Bank diubah menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. Akta pendirian Bank telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 tanggal 3 September 1982.

Pada tahun 1990, berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 tanggal NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Chase Plaza Building, 22nd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav 21, Jakarta 12920, is engaged in life insurance activities, including life insurance with sharia principle.

PT Asuransi Jiwa BCA was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 16 October 2013 No. 90. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-56809.AH.01.01 dated 7 November 2013.

The Subsidiary obtained business permit in life insurance activities from the Chairman of the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Decision Letter No. KEP-91/D.05/2014 dated 14 July 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, a company domiciled in Indonesia and located at Office 8 Building, 16th floor, Unit F, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta, is engaged in venture capital activities.

PT Central Capital Ventura was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated 25 January 2017 No. 15. This deed approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004845.AH.01.01 dated 2 February 2017. The Subsidiary obtained venture capital business permit based on Copy of Decision of Board of Commissioner of Financial Services Authority No. KEP-39/D.05/2017 dated 19 June 2017.

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Jalan Suryopranoto No.52, Central Jakarta, Indonesia, is engaged in banking and has been operated since 1965.

PT Bank Digital BCA was established under the name of PT Bank Rakjat Parahyangan based on Notarial Deed No. 35 of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., dated 25 October 1965. Based on Amendments to the Articles of Association No. 19 dated 21 August 1982, of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., PT Bank Rakjat Parahyangan changed its name to PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 dated 3 September 1982.

In 1990, based on the Deed of Resolution of PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 dated 8 January

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8 Januari 1990, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., nama PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan diubah menjadi PT Bank Royal Indonesia, status dan kegiatan menjadi bank umum, serta kedudukan menjadi di Jakarta.

PT Bank Royal Indonesia memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1090/KMK.013/090 tanggal 12 September 1990 dan sebagai pedagang valuta asing berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 30/182/UOPM tanggal 13 November 1997 yang telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 tanggal 24 Desember 2003, sebagaimana telah didaftar ulang berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz tanggal 2 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Central Asia Tbk No. 62 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Bank memutuskan untuk melakukan akuisisi PT Bank Royal Indonesia.

Akuisisi PT Bank Royal Indonesia telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat No. SR-60/PB.33/2019 tertanggal 22 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia No. 308 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terjadi pengalihan saham dalam PT Bank Royal Indonesia yang telah diterbitkan dengan cara menjual seluruh saham-saham yang dimiliki oleh PT Royalindo, Sdr. Leslie, Sdr. Ibrahim, Sdr. Herman, Sdr. Sugiarto dan Sdr. Nevin kepada Bank dan PT BCA Finance (Entitas Anak) masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0356474 tanggal 7 November 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Royal Indonesia No. 37 tanggal 2 April 2020, yang dibuat dihadapan Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Royal Indonesia melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Digital BCA. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0027414.AH.01.02 tanggal 2 April 2020.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1990, made by Notary Misahardi Wilamarta, S.H., PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan changed its name to PT Bank Royal Indonesia, with status and activity of conventional Bank, and the location changed to Jakarta.

PT Bank Royal Indonesia obtained its conventional banking license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No. 1090/KMK.013/090 dated 12 September 1990 and as foreign currency trader from Bank Indonesia through its letter No. 30/182/UOPM dated 13 November 1997 which was extended through Decree of Banking Licensing and Information of Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 dated 24 December 2003, as set out in Letter of Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz dated 2 May 2008.

Based on the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia No. 62 dated 20 June 2019, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Bank has decided to acquire PT Bank Royal Indonesia.

Acquisition of PT Bank Royal Indonesia was approved by Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. SR-60/PB.33/2019 dated 22 October 2019.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Bank Royal Indonesia No. 308 dated 31 October 2019, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the transfer of all issued shares in PT Bank Royal Indonesia owned by PT Royalindo, Mr. Leslie, Mr. Ibrahim, Mr. Herman, Mr. Sugiarto, and Mr. Nevin to the Bank and PT BCA Finance (Subsidiary) amounted to 99.99% and 0.01%, respectively. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0356474 dated 7 November 2019.

Based on the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia No. 37 dated 2 April 2020, made by Notary Sakti Lo, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Royal Indonesia changed its name to PT Bank Digital BCA. The deed of Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02 dated 2 April 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners and Board of Directors

The compositions of the Bank's management as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Djohan Emir Setijoso	President Commissioner
Komisaris	Tonny Kusnadi	Commissioner
Komisaris Independen	Cyrillus Harinowo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Raden Pardede	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sumantri Slamet	Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Presiden Direktur Jahja Setiaatmadja President Director Wakil Presiden Direktur Armand Wahyudi Hartono Deputy President Director Wakil Presiden Direktur Gregory Hendra Lembong Deputy President Director Direktur Tan Ho Hien/Subur Tan Director Direktur Rudy Susanto Director Direktur (yang juga Director (concurrently serving as Director merupakan Direktur yang membawahkan in charge of Lianawaty Suwono the Compliance Function) fungsi Kepatuhan) Direktur Santoso Director Direktur Vera Eve Lim Director Direktur Haryanto Tiara Budiman Director Direktur Frengky Chandra Kusuma Director Direktur John Kosasih Director

Antonius Widodo Mulyono

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 33 tanggal 10 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU- AH.01.09-0011476 tanggal 11 Mei 2022.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank as of 30 September 2023 and 31 December 2022 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Bank Central Asia Tbk No. 33 dated 10 May 2022 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0011476 dated 11 May 2022.

f. Komite Audit

Direktur

Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

f. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

KetuaSumantri SlametChairmanAnggotaRallyati A. WibowoMemberAnggotaFanny SagitadewiMember

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Bank's Audit Committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Divisi Audit Internal dan Corporate Secretary

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Ayna Dewi Setianingrum.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Raymon Yonarto.

h. Jumlah karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak mempunyai 26.309 dan 25.179 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan pengaturan dan pengawasan sektor pasar modal dan sektor perbankan

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

j. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Oktober 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah (Entitas Anak) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Internal Audit Division and Corporate Secretary

The Head of the Bank's Internal Audit Division as of 30 September 2023 and 31 December 2022 was Ayna Dewi Setianingrum.

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2023 and 31 December 2022 was Raymon Yonarto.

h. Number of employees

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had 26,309 and 25,179 permanent employees.

Key management personnel of the Bank consists of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

i. Changes in regulation and supervision of capital market sectors and banking sectors

Effective since 31 December 2012, functions, duties, and regulatory authorities and supervisory in capital market sectors have been transferred from Bapepam-LK under Ministry of Finance to Capital Market and Financial Institutions Agency section under OJK. Effective since 31 December 2013, functions, duties, and regulatory authorities and supervisory in banking sectors shift from Bank Indonesia to OJK.

j. Completion of the consolidated financial statements

The Bank's Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were authorised for issuance on 19 October 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Bank and its Subsidiaries (the "Group") in the preparation of its consolidated financial statements are consistent with those of the consolidated financial statements as of 30 September 2023 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Financial statements of PT Bank BCA Syariah (Subsidiary) are presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards issued by Indonesian Institute of Accountant.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise stated, the financial information presented has been rounded to the nearest million of Rupiah.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi liarah":
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA bersamasama disebut Grup).

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statement":
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Revision SFAS 107 "Accounting of Ijarah";
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

e. Basis of consolidation

The consolidated financial statements consist of financial statements of the Bank and Subsidiaries (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura and PT Bank Digital BCA together known as the "Group").

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquision of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, iumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

business combination was measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity. Non-controlling interest is recognised at the date of business combination.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

If the Group losses control of a Subsidiary, the Group:

- Derecognises the assets and liabilities of the former Subsidiary from the consolidated statements of financial position;
- Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and
- Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS No. 38, "Business Combination under Common Control", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives the business as well as the entity that disposes the business recognises the difference between the proceeds transferred/received and carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in capital account and will never be recognised as realised profit or loss or reclassified into retained earnings.

f. Translation of transactions in foreign currencies

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The Group domiciled in Indonesia maintained its accounting record in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi bulanan selama periode/tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan kas menggunakan arus kurs spot Reuters pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akunakun laba rugi menggunakan kurs tengah ratarata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masingmasing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang menggunakan

Dolar Hong Kong (HKD)

Yen Jepang (JPY)

Euro (EUR)

Poundsterling Inggris (GBP)

tengah Reuters pukul 15:00 WIB (Rupiah penuh): Rupiah): 30 September/ 31 Desember/ September December Valuta asing Foreign Currencies 2023 2022 Dolar Amerika Serikat (USD) 15.455,0 15 567 5 United States Dollar (USD) Dolar Australia (AUD) 10.014,1 10.557,9 Australian Dollar (AUD) Dolar Singapura (SGD)

11.592,9

1.996.6

18.786,1

16.581,7

117,8

11.349,4

1.974.1

18.921,6

16.391,6

103,9

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rupiah at the closing rates prevailing at the date of consolidated statements of financial position.

For consolidation purposes, foreign currency financial statements of the Bank's overseas Subsidiary are translated into Rupiah based on the following basis:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies are translated using the Reuters spot rates at 15:00 WIB at the statement of financial position date.
- Income, expenses, gains and losses represent the accumulated amount from monthly profit or loss balance during the period/year, are translated into Rupiah using the average Reuters middle rate for the respective month.
- Equity accounts are translated using historical
- Statements of cash flows is translated using the (4) Reuters spot rate at 15:00 WIB at the statement of financial position date, except for profit or loss accounts which are translated using the average middle rates and equity accounts which are translated using historical rates.

Differences arising from the above translation are presented as "foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Exchange gains or losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost at Rupiah at the beginning of the year as adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortised cost measured in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Summarised below are the major exchange rates as of 30 September 2023 and 31 December 2022, using Reuters middle rate at 15:00 WIB (full amount of

Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)

Singapore Dollar (SGD)

Hong Kong Dollar (HKD)

Great Britain Poundsterling (GBP)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset dan liabilitas keuangan

g.1. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI")) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam

g. Financial assets and liabilities

g.1. Financial assets

In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets in the following categories: (a) financial assets measured at amortised cost, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Group uses 2 (two) basis to classify its financial assets which are group business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from its financial assets.

Business model assessment

The Group determines its business model based on the level of most reflects how groups of financial assets are managed to achieve business objective.

The Group business model are not assessed based on each of its instrument, but at portfolio level in higher aggregate and based on the following factors:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- Frequency, amount, and expected selling time, are also important aspects from Group assessment.

Business model assessment is based on a reasonably expected scenario without considering "worst case" or "stress case" scenario. If the subsequent cash flows are realised in a different manner than originally expected, the Group does not change the remaining classification of financial assets held in the business model, but incorporating those information in assessing new financial assets or purchasing financial assets subsequently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar yang diukur melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

The principal payment for this testing purposes is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the lifetime of the financial assets (for example, if there are payments of principal or amortisation of premiums/discounts).

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. In exercising the assessment of SPPI, the Group applies consideration and pays attention into relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

Alternatively, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, the financial assets are required to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows;
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A financial asset is initially measured at amortised cost at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, dihentikan hingga aset keuangan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Interest income on financial assets measured at amortised cost is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recognised as "Interest income". When impairment occurs, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying amount of the investment and recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses on financial assets".

<u>Financial assets measured at fair value through</u> other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions:

- The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cashflows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, a financial asset measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus the transaction costs and are subsequently remeasured at its fair values when such gains or losses recognised in other comprehensive income except for recognition of impairment and foreign exchange gains and losses, until derecognition of financial asset. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss. Interest income is calculated by applying the effective interest rate and gains or losses arising from foreign exchange from monetary assets which classified as at fair value through other comprehensive income recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

<u>Financial assets measured at fair value through</u> profit or loss

All financial assets not classified as measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income as described above are measured at fair value through profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

g.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai</u> wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit-taking) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as respectively "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from the sale of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

Group measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

q.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) <u>Financial liabilities at fair value through profit</u> or loss

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as financial liabilities instruments at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expense on financial

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) <u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan</u> biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g.3. Pengakuan

Grup pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal penyelesaian (settlement date) dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss is recorded as "Interest expense".

Fair value changes related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

g.3. Recognition

The Group initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the settlement date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the settlement date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried at fair value. Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diamortisasi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

g.4. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, pengawas badan (pricing service atau regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasiindikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan modelmodel untuk mendapatkan estimasi nilai kini

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

subsequently recognised at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities measured at amortised cost, transaction costs are deducted from the amount of debt when liabilities initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

g.4. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the active market is regarded as being unavailable. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by referencing to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g.5. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g.6. Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor- faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga;
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

at the dates of the consolidated statements of financial position.

q.5. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

q.6. Modification of financial assets

The Group sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Group assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Group does this by considering, among others, the following factors:

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay:
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;
- Significant change in the interest rate;
- Change in the loan's currency.

If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occured. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

g.7. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

g.8. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

g.7. Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

g.8. Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	ategori aset dan liabilitas keuangan/ egory of financial assets and liabilities	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses		
			Efek-efek/ Securities		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Penempatan pada bank-bank lain/ Placement with other banks Aset derivatif/ Derivative assets		
		Kasl Cash			
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia			
		Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks			
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/			
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables			
		Wesel tagih/ Bills receivables			
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell			
		Kredit yang diberikan/ Loans receivable			
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing rea	ceivables		
		Piutang sewa pembiayaan/ Financial lease receivables			
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah/ Assets receivable	related to sharia transactions-murabahah		
	amortised cost	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities			
			Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income		
			Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ Transactions related to ATM and credit card		
		Aset lain-lain/ Other assets	Wesel yang belum diaksep/ Unacceptable bills receivables		
			Piutang transaksi nasabah/ Receivables from customer transactions		
			Piutang transaksi asuransi/ Receivables from insurance transactions		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Sertifikat deposito/ Certificates of deposits		
	comprehensive income (FVOCI)	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities			
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVPL)	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers			
		Dana simpanan syariah/ Sharia deposits			
		Simpanan dari bank-bank lain/ Deposits from other bank	ks		
		Utang akseptasi/ Acceptance payables			
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities s	old under agreements to repurchase		
		Efek-efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued			
		Pinjaman yang diterima/ Borrowings			
Liabilitas keuangan/		Transaksi komitmen dan kontinjensi/ Commitments and			
Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities:		
	perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost		Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest expenses		
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-	 Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ Liabilities related to ATM and credit card transactions 		
		lain/ Accrued expenses and other liabilities	Liabilitas transaksi nasabah/ Liabilities from customer transactions		
			- Liabilitas transaksi asuransi/ Liabilities from insurance transactions		
			- Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities		
		Obligasi subordinasi/ Subordinated bonds			
Komitmen dan kontiniensi/	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Un				
Commitment and	Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable	Letters of Credit			
contingencies	Bank garansi yang diterbitkan/ Bank guarantee issued				

g.9. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas

g.9. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right of set-off and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. In certain situations, even though the offset on the main agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the consolidated statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan yang disajikan secara gross pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g.10.Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitasfasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71.

g.11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (Expected Credit Loss /"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL lifetime.

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang

g.10. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortised amount and expected credit losses amount based on SFAS 71.

g.11. Allowance for impairment losses of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss ("ECL") associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected credit losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL lifetime dihitung. ECL lifetime adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (stage 1) atau ECL lifetime (stage 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (Significant Increase on Credit Risk/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari Probability of Default ("PD"), Loss Given

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12 -month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk criteria ("SICR"). Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase on credit risk occurred at each reporting date.

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Default ("LGD") dan Exposure At Default ("EAD").

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasikan berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

h. Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example. goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bankbank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki terdiri dari efekefek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, Surat Perbendaharaan Negara Syariah, Obligasi Korporasi, penyertaan saham, instrumen keuangan derivatif dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revalution model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost, and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

k. Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Treasury Bills ("SBBI"), Government Treasury Bills ("SPN"), Sharia Government Treasury Bills ("SPNS"), Corporate Bonds, investment in shares, derivative financial instruments, and securities traded on the stock exchanges.

Refer to Note 2g for the acccounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan option pricing model. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif: atau
- input selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

I. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (joint financing), dan kredit penerusan (channeling loan) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently measured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss

The Group initially recognises the investment in sukuk measured at fair value through profit or loss at fair value. The changes on fair value are recognised in the consolidated statements profit or loss.

The fair value of investment is determined by referencing to the following order:

- quoted price (without adjustments) in active market: or
- input other than quoted price in the observable active market.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is presented in the consolidated statements of financial position as part of financial assets at fair value through profit or loss.

I. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, while acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.

m. Loan receivables

Loan receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Syndicated, joint financing, and channelling loans are stated at amortised cost in accordance with the portion of risks borne by the Group.

The Group records restructure of troubled debt in accordance with the restructured type. In troubled debt restructuring which involves a modification of terms, reduction of portion of loan principal and/or

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (reverse repo). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

combination of both, the Group records the effect of the restructuring by referring to Note 2g for the accounting policy of modification of financial assets.

n. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are presented as asset in the consolidated financial statement at the agreed resell price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resell date. Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortised interest expense. Unamortised interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognised as interest expense during the period from the securities are sold until the securities are repurchased. Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Group as a seller. Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Unearned consumer financing income represents the difference between total instalments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortised transaction cost (income), which will be recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua), serta berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (without recourse) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Unamortised transaction cost (income) are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time and directly attributable to consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred and fifty) days for 4 (four) wheels motor vehicles and 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) wheels motor vehicles and based on management review on case by case basis.

Joint financing

All joint financing agreements entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total instalments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

Receivables from collateral vehicles reinforced

Receivables from collateral vehicles reinforced represent receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented as part of consumer financing receivables.

In case of default, the customer gives the right to the Group to sell the motor vehicle collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of receivables from collateral vehicles reinforced are charged to the current year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

q. Aset dari transaksi syariah

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, Entitas Anak, berupa piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan mudharabah, pembiayaan *musyarakah*, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

p. Finance lease receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

Finance leases receivables will be written off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables previously writtenoff are recognised as other income upon receipt.

q. Assets related to sharia transactions

Assets related to sharia transactions is financing activities carried out by PT Bank BCA Syariah, a Subsidiary, in the form of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing and assets acquired for ijarah.

Brief explanation for each type of sharia financing is as follows:

Murabahah is a financing agreement to sell or purchase of goods, in which the selling price equals to the cost of goods plus a pre-agreed profit margin and the seller should disclose its cost to the buyer. Murabahah receivables is stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.

Ijarah is a lease agreement for goods and/or services, including the right to use, between the owner of a leased object (lessor) and lessee, to generate income from the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease agreement between lessor and lessee to

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset ijarah muntahiyah bittamlik dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (malik, shahibul maal, atau bank syariah) kepada pengelola dana (amil, mudharib, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (profit sharing) atau metode bagi pendapatan (revenue sharing) kedua antara belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Musyarakah permanen adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Musyarakah menurun (musvarakah mutanagisha) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha Pembiayaan *musyarakah* tersebut dinvatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah* yang merupakan pembiayaan, dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* tersebut dilakukan sesuai dengan PSAK 55.

r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efekefek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

obtain income from the leased object with an option to transfer the ownership title of leased object through purchase/sale or as a gift (hibah) at certain period as agreed in the lease agreement (akad). Ijarah muntahiyah bittamlik assets are stated at the acquisition costs less accumulated depreciation. Ijarah receivable is recognised at maturity date based on unearned lease income and presented at net realisable value, i.e. balance of the receivables less allowance for impairment losses.

Mudharabah is an investment of funds from the owner of fund (malik, shahibul maal, or sharia bank) to a fund manager (amil, mudharib, or customer) for a specific business activity, under a profit or revenue sharing agreement between the two parties at a pre-agreed ratio (nisbah). Mudharabah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

Musyarakah is an investment of funds from the owners of funds to combine their funds for a specific business activity, for which the profits are shared based on a pre-agreed nisbah, while losses are borne proportionally by the fund owners.

Permanent musyarakah is a musyarakah for which the amount of funds contributed by each party is fixed until the end of the agreement. Declining musyarakah (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with a condition that the amount contributed by a party will be declining from time to time as it is transferred to another party, such that at the end of the agreement, the other party will fully own the business. Musyarakah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

The Subsidiary determines the allowance for impairment losses of sharia financing receivables in accordance with the quality of each financing receivable by referring to the requirements of Financial Services Authority, except for murabahah receivables for which the identification and measurement of impairment losses follows SFAS 55.

r. Investment securities

Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, medium term notes and shares. Investment securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Pada tahun 2016, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income

The Group determines the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS 110 "Accounting for Sukuk" as follows:

- Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortised premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortised over the period to maturity.
- Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealised gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.

s. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use. Except for land, subsequent to initial measurement, all fixed assets are measured using cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated.

In 2016, the Bank changed its accounting policy related to subsequent measurement of land from cost model to revaluation model. The change of accounting policy is implemented prospectively.

Land is presented at fair value, based on valuation performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuation of land is carried out by appraisers who have professional qualifications. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

Increases arising on the revaluation are credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. However, the increase is recognised in profit or loss up to the amount of the same asset impairment from revaluation previously

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) bagi Bank dan PT BCA Finance, dan metode garis lurus (straight-line method) untuk Entitas Anak lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the consolidated statements of profit or loss.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land, except there is evidence which indicates that the extension or renewal of land rights is probable or certainly not be obtained. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not significant.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated over their estimated useful lives ranging from 2 (two) to 8 (eight) years using the double-declining balance method for the Bank and PT BCA Finance, and straight-line method for other Subsidiaries. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Buildings under construction are stated at acquisition cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and the buildings are ready for their intended use.

When assets are disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position, and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (net realisable value). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing SFAS.

When the carrying amount of fixed assets measured using cost model is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Other assets

Other assets include accrued interest income, receivables, foreclosed assets, abandoned properties, interoffice accounts, and others.

Foreclosed assets represent assets acquired by the Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral when the debtor could not fulfil their obligations to the Group. Foreclosed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Abandoned properties represent the Group is fixed assets in the form of properties which were not used for the Group business operational activity.

Foreclosed assets are presented at their net realisable values. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs to sale the foreclosed assets. Differences between the net realisable value and the proceeds from disposal of the foreclosed assets are recognised as current year gain or loss at the year of disposal.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2h for changes in accounting policy to determine impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 4 (empat) tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method).

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi. Kebijakan akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2h.

v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bankbank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter*bank call money.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Amortisation is recognised in consolidated statements of profit or loss using a double-declining balance method over the estimated useful economic life of 4 (four) years.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating unit (CGU), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level. For Group accounting policy of impairment losses refer to Note 2h.

v. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Dana simpanan syariah

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah muthlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana syirkah temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai

w. Sharia deposits

Sharia deposits are deposits from third parties in form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits can be used as payment instrument and can be withdrawn using cheque and payment slip. Wadiah demand deposits and wadiah savings are entitled to receive bonus in accordance with Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah savings are stated at nominal amount of deposits from customers. Sharia deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

x. Temporary syirkah deposits

Temporary syirkah deposit is an investment with mudharabah muthlaqah agreement, where the owner of funds (shahibul maal) gives flexibility to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing the investment with the purpose that the returns are to be shared based on a pre-agreed basis.

Temporary syirkah deposits consist of mudharabah saving, mudharabah time deposits and Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA"). These funds obtained by Subsidiary which has the right to manage and invest fund, according to Subsidiary's policy or limitation from fund holders, whereby gains are to be shared based on the agreement. In case that the decrease of temporary syirkah deposits was caused by normal losses, and not caused by willful default, negligence or breach of the agreement, the Subsidiary has no obligation to return or cover the fund losses or deficit.

Mudharabah saving is deposit from third parties which are entitled to receive sharing revenue for the utilisation of the funds with a pre-agreed and approved nisbah. Mudharabah saving is stated at the liabilities to customers.

Mudharabah time deposit is deposit from third parties which can only be withdrawn at a specific time based on the agreement between holder of mudharabah time deposits and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between holder of mudharabah time deposits and the Subsidiary.

Temporary syirkah deposit can not be classified as liability. When the Subsidiary incurs losses, the Subsidiary does not possess any liability to return the initial fund amount from the fund owners except from negligence or default of the Subsidiary. Temporary syirkah deposit can not be classified as equity because it has maturity date and owner and it does

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masingmasing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

y. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

not possess any ownership rights equal to shareholders as voting rights and rights of gain realisation from current assets and non-investment assets.

Temporary syirkah deposit is one of the elements of consolidated financial statements, it in accordance with sharia principle which give rights to Subsidiary to manage the fund, including blending the funds with other funds.

Owners of temporary syirkah deposits obtain part of gain as agreed and incur losses based on the amount from each parties. Revenue sharing of temporary syirkah deposits can be done by revenue sharing concept or profit sharing concept.

y. Debt securities issued

Debt securities issued by Subsidiary which consists of bonds payable, are classified as other financial liabilities measured at amortised cost. Issuance costs in connection with the issuance of debt securities are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issued and amortised over the period of debt securities using the effective interest method. Debt securities issued is classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

z. Subordinated bonds

Subordinated bonds are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds received. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

aa. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

ab. Accruals and other liabilities

Accruals and other liabilities consist of accrued interest expense, liabilities related to customer and insurance transactions, security deposits, unearned revenue, finance lease liabilities and others.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed based on net income for the current year attributable to equity holders of parent entity divided by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year after considering the treasury stocks.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, there were no diluted instruments. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ad. Interest income and expenses & sharia income and expenses

Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2g) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated using the effective interest rate method;
- Interest on investment securities at fair value through other comprehensive income calculated using the effective interest rate method:
- Interest income on all financial assets at fair value through profit or loss are considered to be

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dipandang bersifat incidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan

 Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan ijarah (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *wadiah*, *mudharabah mutlaqah*, dan *mudharabah muqayyadah*.

ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk provisi pendapatan yang terkait kegiatan bancassurance, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straightline method) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama jangka waktu komitmen.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of net trading income; and

 Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses

Sharia income and expenses

Sharia income consists of murabahah profit, ijarah revenue (leases), and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing.

Recognition of murabahah transaction profit with deferred payment or instalments is carried out during the contractual period in accordance with effective (annuity) method.

ljarah revenue is recognised proportionally during the contractual period.

Musyarakah revenue sharing which is entitled to passive partner is recognised during the period in which the revenue occurs according to agreed nisbah.

Mudharabah revenue sharing is recognised during the period in which revenue sharing in accordance to agreed nisbah occurs, and not allowed to recognise revenue from projected business result.

Sharia expenses consist of mudharabah sharing expense and wadiah bonus expense. Sharing expenses consist of expense for profit distribution on third party funds which are calculated using profit distribution principle in accordance with agreed sharing ratio (nisbah) based on wadiah, mudharabah muthlagah and mudharabah muqayyadah principles.

ae. Fees and commissions income and expenses

Significant fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commissions income, including bancassurance activity related fees, export-import related fees, cash management fees, service fees and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. Loan commitment fees are recognised on a straight-line method over the commitment period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja

ag.1. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag.2. Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Other fees and commissions expenses which are mainly related to interbank transaction fees are expensed as the services are received.

af. Net income from transactions at fair value through profit or loss

Net income from transactions at fair value through profit or loss comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, including interest income and expenses from all financial instruments at fair value through profit or loss and all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

ag. Post-employment benefits obligation

ag.1. Short-term liability

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

ag.2. Pension obligation

Entities in the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plans is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plans is an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat. NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailment programs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Job Creation Act requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

ag.3. Other post-employment obligations

The Bank provides post-retirement healthcare benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are reserved over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur jumlah karyawan yang berdasarkan diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masingmasing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan pada tercatatnya laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ag.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits: and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy. termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ah. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the entities in the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ai. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset:
 - 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ai. Leases transaction

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term leases; and
- Low value underlying assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1. The Group has the right to operate the asset;
 - The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masingmasing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is amortised over the straightline method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Fixed Assets".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerianya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen vang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponenkomponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha,

aj. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the seament and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of head office expenses, fixed assets, income tax assets/liabilities. including current and deferred taxes.

The Group manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region and product. Several regions have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ak. Related parties transactions

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 42).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait future economic conditions dan credit behaviour

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria Significant Increase in Credit Risk:
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario forward-looking untuk masingmasing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 47

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 42).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses of financial

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

 Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual impairment.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 42.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang obiektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian. tergantung pada likuiditas. konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

a.4. Perpajakan

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2g.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

 Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

Detailed information about the judgments and estimates made by the Group is set out in Note 42

a.2. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group must use the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that trade infrequently and have limited price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

a.3. Post-employment benefits obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate and future salary growth. Any changes on these assumptions will affect the recorded amount of pension obligations.

a.4. Taxation

The Group requires significant judgment in determining tax provisions. Group determines tax provisions based on estimates of the possible additional tax expense. If the final outcome is different from the amount originally recorded, the difference will have an impact in the profit or loss.

b. Critical accounting judgments in applying the Group accounting policy

Critical accounting judgments in applying the Group accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Group accounting policies on fair value measurements are discussed in Note 2q.

Information regarding the fair value of financial instruments is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Grup memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diukur pada nilai wajar melalui laba rugi", Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi", Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Grup telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2r

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b.2. Financial asset and liability classification

The Group's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- In classifying financial assets as "measured at fair value through profit or loss", the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at fair value through profit or loss as set out in Note 2g;
- In classifying financial assets as "measured at amortised cost", the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2g;
- In classifying investment in sukuk as "measured at cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Group has determined that the investment meets the classification requirements as set out in Note 2r.

4. KAS 4. CASH

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	13.575.674	20.296.643	Rupiah
Valuta Asing	1.461.764	1.062.866	Foreign currencies
	15.037.438	21.359.509	

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp 7.635.417 dan Rp 9.214.150 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The balance of cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines ("ATM") amounting to Rp 7,635,417 and Rp 9,214,150 as of 30 September 2023 and 31 December 2022, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	98.640.237	100.129.888	Rupiah
Valuta Asing	3.298.816	3.980.407	Foreign currencies
	101.939.053	104.110.295	

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan Weighted average effective interest rates per annum of current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah for the nine months period ended 30 September

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah masingmasing sebesar 0,70% dan 0,61%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023 and for the year ended 31 December 2022 were 0.70% and 0.61%, respectively.

Current accounts with Bank Indonesia are provided to comply with the Reserve Requirement ("RR") of Bank Indonesia. On 30 September 2023 and 31 December 2022, the Ratio of Rupiah and Foreign Currencies RR as well as the Ratio of Macro-prudential Liquidity Buffer ("MPLB") that must be met by the Bank are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM	7,25%	7,30%	RR -
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	9,00%	RR on average basis (ii)
(iii) Insentif pengurang GWM	-1,75%	-1,70%	RR reduction incentives (iii)
- Giro RIM	2,25%	2,67%	MIR -
- PLM	6,00%	6,00%	MPLB -
Valuta Asing			Foreign currencies
- GWM	4,00%	4,00%	RR -
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	RR on average basis (ii)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

RR is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. MPLB is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Deposit Certificates ("SDBI"), Treasury Bills ("SBN") which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank has fulfilled the RR ratios in Rupiah and Foreign currencies, and MPLB Ratios as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM	7,25%	7,48%	RR -
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	7,25%	7,48%	RR on average basis (ii)
- Giro RIM	2,25%	2,67%	MIR -
- PLM	36,21%	34,69%	MPLB -
Valuta asing			Foreign currencies
- GWM	4,29%	4,24%	RR -
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,29%	2,24%	RR on average basis (ii)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)** (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

- bersih

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	33.767	24.474	Rupiah
Valuta asing	9.284.606	4.728.185	Foreign currencies
Jumlah giro pada bank lain, sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	9.318.373	4.752.659	Total current accounts with other banks before deducting allowance for impairment losses
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Rupiah	(264)	(148)	Rupiah
Valuta asing	(575)	(595)	Foreign currencies
	(839)	(743)	
Jumlah giro pada bank-bank lain			Total current accounts with other

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Group did not have balances of current accounts with other banks from related party. Weighted average effective interest rates per annum of

4.751.916

current accounts with other banks were as follows:

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the

banks - net

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	3,50%	2,35%	Rupiah
Valuta Asing	2,97%	0,80%	Foreign currencies

9.317.534

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh giro pada bank-bank lain dikategorikan sebagai stage 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, all current accounts with other banks were categorised as stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	Stage 1	30 September/S Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(743)			(743)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(133)	-		- (133)	Net changes in exposure
Selisih kurs	37	-		- 37	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(839)	-		(839)	Balance, end of period
		31 Desember/L	ecember 2022		
	Stage 1	31 Desember/L	December 2022 Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	Stage 1 (537)			Jumlah/ <i>Total</i> (537)	Balance, beginning of year
Saldo, awal tahun Perubahan bersih pada eksposur					Balance, beginning of year Net changes in exposure
•	(537)			(537)	, , ,

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

Information on the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current accounts with other banks is disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bankbank lain berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual penempatan awal adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Details of placements with Bank Indonesia and other banks by type and contractual period at initial placement were as follows:

	Hingga 1 bulan/	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 - 12 bulan/	Lebih dari 12 bulan/		
	Up to 1 month	> 1 - 3 months	> 3 - 6 months	> 6 - 12 months	More than 12 months	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bank Indonesia:	- Tillollar	monais	montais	montais	12 monuis	Total	Bank Indone
Rupiah	3.097.210	_	_	_	_	3.097.210	Rupia
Valuta asing	3.941.025	_	_	_	_	3.941.025	Foreign currencie
Call money:	0.041.020					0.041.020	Call moi
Rupiah	2.815.000	_	_	_	_	2.815.000	Rupia
Valuta asing	695.475	1.319.691	_	_	_	2.015.166	Foreign currencie
Deposito berjangka:	555.115	1.010.001				2.0.000	Time depo
Rupiah	328.942	689.711	95.777	417.051	_	1.531.481	Rupia
Valuta asing	1.553	7.608	-		_	9.161	Foreign currencie
Lain-lain:	1.555	7.000	_	_	_	3.101	Oth
Valuta asing	103					103	Foreign currencie
valuta asing	10.879.308	2.017.010	95.777	417.051		13.409.146	Foreign currence
Dil	10.679.306	2.017.010	95.777	417.051		13.409.146	,
Dikurangi:							L
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance impairment losse
Rupiah						(742)	Rupia
Valuta asing						(809)	Foreign currencie
valuta asing						(1.551)	Foreign currence
		n				40 407 505	Bank Indonesia an
Jumlah penempatan pada bank-bank lain - bersih		1				13.407.595	Total placements v Bank Indonesia an other banks - ne
		3	31 Desember/ <i>D</i> e			13.407.595	Bank Indonesia an
	Hingga	>1-3	> 3 - 6	> 6 - 12	Lebih dari	13.407.595	Bank Indonesia an
	Hingga 1 bulan/	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 - 12 bulan/	12 bulan/		Bank Indonesia an
	Hingga 1 bulan/ Up to	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12	12 bulan/ More than	Jumlah/	Bank Indonesia an
bank-bank lain - bersih	Hingga 1 bulan/	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 - 12 bulan/	12 bulan/		Bank Indonesia ar other banks - n
bank-bank lain - bersih Bank Indonesia:	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone
bank-bank lain - bersih Bank Indonesia: Rupiah	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12	12 bulan/ More than	Jumlah/ <i>Total</i> 4.593.243	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia
bank-bank lain - bersih Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indon Rupia Foreign currencia
bank-bank lain - bersih Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money:	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625	>1-3 bulan/ >1-3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indon Rupia Foreign currencia Call mo
bank-bank lain - bersih Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12	12 bulan/ More than	Jumlah/ <i>Total</i> 4.593.243	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000	>1-3 bulan/ >1-3 months - 2.412.963 450.000	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia Foreign currencia
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Openate the state of the sta	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000	>1-3 bulan/ >1-3 months - 2.412.963 450.000	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000	Bank Indonesia an other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia Foreign currencia Time depo
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia Foreign currencia Time depo Rupia
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Olimpiah Valuta asing	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia Foreign currencia Time depo Rupia Foreign currencia
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia Foreign currencia Time depo Rupia Foreign currencia
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia Foreign currencia Time depo Rupia Foreign currencia
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing Ualuta asing Valuta asing	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646 5.572	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencie Call mo Rupia Foreign currencie Time depo Rupia Foreign currencie Ot
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing Ualuta asing Ualuta asing Ualuta asing Ualuta asing Ualuta asing Ualuta asing	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646 5.572	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call mo Rupia Foreign currencia Foreign currencia Ot Foreign currencia
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing Under a sing U	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646 5.572	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115 109 31.382.615	Bank Indonesia ar other banks - n Bank Indone Rupia Foreign currencia Call ma Rupia Foreign currencia Foreign currencia Ot Foreign currencia L Allowance impairment losse
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing .ain-lain: Valuta asing Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Rupiah	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646 5.572	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115 109 31.382.615	Bank Indonesia an other banks - n other banks
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing Under the series of	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646 5.572	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115 109 31.382.615 (1.940) (3.523)	Bank Indonesia an other banks - n other banks
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing Lain-lain: Valuta asing Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Rupiah	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646 5.572	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115 109 31.382.615	Bank Indonesia an other banks - n other banks
Bank Indonesia: Rupiah Valuta asing Call money: Rupiah Valuta asing Deposito berjangka: Rupiah Valuta asing Lain-lain: Valuta asing Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Rupiah	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month 4.593.243 11.675.625 2.830.000 1.546.361 530.242 1.543 109 21.177.123	>1-3 bulan/ >1-3 months 2.412.963 450.000 5.648.604 505.646 5.572	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	12 bulan/ More than	Jumlah/ Total 4.593.243 14.088.588 3.280.000 7.895.503 1.518.057 7.115 109 31.382.615 (1.940) (3.523)	Bank Indonesia an

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bankbank lain ke pihak berelasi.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group did not have balances of placements with other banks from related party.

Changes in unrealised gains (losses) from placements with other banks measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal tahun - sebelum pajak			Balance, beginning of year - before
penghasilan tangguhan	-	150	deferred income tax
Penambahan keuntungan			
(kerugian) yang belum direalisasi			Addition of unrealised
selama periode/tahun berjalan			gains (losses) during
- bersih	-	(161)	the period/year - net
Keuntungan (kerugian) yang			
direalisasi selama			Realised gains (losses) during
periode/tahun berjalan - bersih	-	11	the period/year - net
Jumlah sebelum pajak			
penghasilan tangguhan	-	-	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan			
(Catatan 20)	-	-	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir periode/tahun	_		
- bersih	<u> </u>	-	Balance, end of period/year - net

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh penempatan pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage* 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, all placements with other banks were categorised as stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

		30 September/Se	otember 2023		
-	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(5.463)	=	-	(5.463)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	3.763	-	-	3.763	Net changes in exposure
Selisih kurs	149	-	-	149	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(1.551)	-	-	(1.551)	Balance, end of period
		31 Desember/De	cember 2022		
-	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(4.132)	-	-	(4.132)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(1.170)	-	-	(1.170)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(161)	-	-	(161)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(5.463)		-	(5.463)	Balance, end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

30 September/

	September 2023
Bank Indonesia dan call money:	
Rupiah	5,68%
Valuta asing	4,84%
Deposito berjangka:	
Rupiah	4,29%
Valuta asing	1,63%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka dalam Rupiah yang dimiliki Grup selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 2,00% - 6,50% dan 1,90% - 6,30%, dan untuk sertifikat deposito dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil, sedangkan untuk deposito berjangka dalam valuta asing adalah masing-masing sebesar 2,40% - 5,09% dan 0,16% - 5,09%.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bankbank lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Weighted average effective interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

31 Desember/ December 2022

December 2022	
	Bank Indonesia and call money:
2,99%	Rupiah
1,53%	Foreign currencies
	Time deposits:
3,02%	Rupiah
1,03%	Foreign currencies

The range of contractual interest rates of time deposits owned by the Group in Rupiah currency during the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022 were 2.00% - 6.50% and 1.90% - 6.30%, respectively, and for certificates of deposit in Rupiah are nil and nil, respectively, while time deposits in foreign currencies were 2.40% - 5.09% and 0.16% - 5.09%, respectively.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were used as collateral for securities trading transaction.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Information on the classification and fair value of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

8. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of:

	30 September/Se	ptember 2023	31 Desember/December 2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					<u>Financial assets:</u>
Efek-efek					Securites
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.950.000	5.741.990	-	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	3.816.161	3.798.178	1.427.188	1.438.042	Government bonds
Surat Berharga Bank Indonesia	3.859.624	3.795.604	-	-	Bank Indonesia Treasury Bills
T-Bond USA	1.159.125	1.152.688	-	-	T-Bond USA
Penyertaan saham	-	380.521	-	398.493	Investment in shares
Sukuk	281.169	274.066	92.116	91.158	Sukuk
Medium term notes	250.371	247.335	-	-	Medium term notes
Reksadana	119.751	121.399	21.752	23.149	Mutual Funds
Lain-lain	189.260	227.094	195.696	181.969	Others
	15.625.461	15.738.875	1.736.752	2.132.811	
Aset derivatif					Derivative assets
Forward		77.428		46.307	Forward
Swap		22.788		51.728	Swap
Spot		4.960		2.283	Spot
	-	105.176	-	100.318	
	- -	15.844.051	- -	2.233.129	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Swap		130.533		331.715	Swap
Forward		48.399		40.705	Forward
Spot		7.852		10.853	Spot
	-	186.784	-	383.273	
	-		-		

Rincian penyertaan saham yang dimiliki Grup berdasarkan pihak lawan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: The detail of investment in shares owned by the Group based on counterparties as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi	8.642	8.642	Related parties
Pihak Ketiga	371.879	389.851	Third parties
Jumlah penyertaan saham	380.521	398.493	Total investment in shares

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 37. Information on the maturity of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Rincian tagihan akseptasi

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. The details of acceptance receivables

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	4.611.756	3.133.006	Non-bank debtors
Bank-bank lain	353.074	272.987	Other banks
	4.964.830	3.405.993	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai	(106.846)	(101.045)	losses
	4.857.984	3.304.948	
Valuta asing			Foreign currencies
Nasabah non-bank	8.028.776	11.927.099	Non-bank debtors
Bank-bank lain	199.812	182.006	Other banks
	8.228.588	12.109.105	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai	(163.164)	(214.412)	losses
	8.065.424	11.894.693	
Jumlah tagihan akseptasi			Total acceptance receivables
- bersih	12.923.408	15.199.641	- net

b. Rincian utang akseptasi

b. The details of acceptance payables

	30 September/ 31 Desember/ September 2023 December 2022		
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	521.436	396.434	Non-bank debtors
Bank-bank lain	1.231.673	1.078.791	Other banks
	1.753.109	1.475.225	
<u>Valuta asing</u>			Foreign currencies
Nasabah non-bank	212.731	182.006	Non-bank debtors
Bank-bank lain	4.716.380	8.009.417	Other banks
	4.929.111	8.191.423	
Jumlah utang akseptasi	6.682.220	9.666.648	Total acceptance payables

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

c. The movement of allowance for impairment losses of acceptance receivables

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(89.779)	(26.245)	(199.433)	(315.457)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage</i> 2)	181	(99)	-	82	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (<i>Stage</i> 1)	(27)	55	-	28	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	16.299	175	25.962	42.436	Net changes in exposure
Selisih kurs	1.622	54	1.225	2.901	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(71.704)	(26.060)	(172.246)	(270.010)	Balance, end of period

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan bersih pada eksposur

Selisih kurs

Saldo, akhir tahun

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022 Jumlah/Total Stage 1 Stage 2 Stage 3 Saldo, awal tahun (94.822) (424.453)Balance, beginning of year Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang Transfer to lifetime expected credit umurnya (Stage 2) 12.409 (13.346)(937)losses (Stage 2) Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan Transfer to 12 months expected (50) 53 3 6 (Stage 1) credit losses (Stage 1)

(11.903)

(1.040)

(26.245)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

(1.280)

(6.036)

(89.779)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 43.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables.

Net changes in exposure Exchange rate differences

Balance, end of year

225.068

(20.310)

(315.457)

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank did not have balances of acceptance receivables and payables from and to related party.

Information on the classification and fair value of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 43.

10. WESEL TAGIH

a. Rincian wesel tagih

10. BILLS RECEIVABLE

238.251

(13.234)

(199.433)

a. The details of bills receivable

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	9.392	8.605	Non-bank debtors
Bank-bank lain	2.738.271	3.370.187	Other banks
•	2.747.663	3.378.792	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai	(797)	(779)	losses
•	2.746.866	3.378.013	
Valuta asing			Foreign currencies
Nasabah non-bank	540.363	607.819	Non-bank debtors
Bank-bank lain	1.962.636	1.916.431	Other banks
•	2.502.999	2.524.250	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai	(1.033)	(6.356)	losses
•	2.501.966	2.517.894	
Jumlah wesel tagih - bersih	5.248.832	5.895.907	Total bills receivables - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan bersih pada eksposur

Selisih kurs

Saldo, akhir tahun

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih adalah sebagai berikut:

b. The movement of allowance for impairment losses of bills receivables

The movement in allowance for impairment losses on bills receivable were as follows:

42.909

(3.434)

(7.135)

Management believes that the allowance for

impairment losses provided was adequate to cover

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the

Bank did not have balances of bills receivables to

Weighted average effective interest rates per annum

of bills receivable were as follows:

possible losses on uncollectible bills receivables.

Net changes in exposure

Exchange rate differences

Balance, end of year

		30 September/Sep	otember 2023		
-	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(2.106)	-	(5.029)	(7.135)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit					Transfer to 12 months expected
ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3	-	-	3	credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	67	-	5.163	5.230	Net changes in exposure
Selisih kurs	206	-	(134)	72	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(1.830)		-	(1.830)	Balance, end of period
		31 Desember/Dec	cember 2022		
-	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1.841)	-	(44.820)	(46.661)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage</i> 1)	48	-	3	51	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)

47.572

(7.784)

(5.029)

related party.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel tagih.

(4.663)

4.350

(2.106)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	10,47%	6,25%	Rupiah
Valuta Asing	5,46%	3,19%	Foreign Currencies

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar wesel tagih diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo wesel tagih diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of bills receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of bills receivables is disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

11. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

This account represents receivables to Bank Indonesia, other banks and third party for securities purchased with agreements to resell with details as follows:

			30 September/Septem				
	Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date	Harga penjualan kembali/ Resell price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	
Transaksi dengan Bank Indonesia: Instrumen yang mendasari:							Transactions with Bank Indonesia: Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	25 Nov/Nov 22 - 22 Sep/Sep 23	2 Okt/Oct 23 - 16 Agt/Aug 24	124.045.094	(3.276.001)	-	120.769.093	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	31 Mar/ <i>Mar</i> - 4 Agt/ <i>Aug</i> 23	4 Okt/Oct 23 - 2 Agt/Aug 24	6.871.644	(5.103.117)	-	1.768.527	Government Treasury Bills
			130.916.738	(8.379.118)		122.537.620	
Transaksi dengan bank-bank-lain: Instrumen yang mendasari:							Transactions with other banks: Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	19 - 29 Sep/Sep 23	2 - 25 Okt/Oct 23	5.343.198	(5.077)	-	5.338.121	Government bonds
			5.343.198	(5.077)		5.338.121	
Transaksi dengan pihak non-bank: Instrumen yang mendasari:							Transactions with non-bank: Underlying instruments:
Saham	31 Jul/ <i>Jul</i> 23	29 Des/Dec 23	33.996	(971)	(1.299)	31.726	Shares
			33.996	(971)	(1.299)	31.726	
			136.293.932	(8.385.166)	(1.299)	127.907.467	
			136.293.932 31 Desember/Decemb		(1.299) Cadangan	127.907.467	
-	Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date		ber 2022		127.907.467 Nilai tercatat/ Carrying value	
Transaksi dengan Bank Indonesia: Instrumen yang mendasari:	pembelian/ Range of purchase date	penjualan/ Range of sale date	31 Desember/Decemi	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/	Transactions with Bank Indonesia: Underlying instruments:
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah	pembelian/ Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22	penjualan/ Range of sale date 6 Jan/Jan - 29 Des/Dec 23	31 Desember/Decemi	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/	
Instrumen yang mendasari:	pembelian/ Range of purchase date	penjualan/ Range of sale date 6 Jan/Jan -	31 Desember/December December December	ber 2022 Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value	Underlying instruments:
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Surat Perbendaharaan	pembelian/ Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22 30 Sep/Sep -	penjualan/ Range of sale date 6 Jan/Jan - 29 Des/Dec 23 3 Jan/Jan -	31 Desember/Decemil Harga penjualan kembali/ Resell price	ber 2022 Pendapatan bunga yang belum diakuli Deferred interest income (2.708.002)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilal tercatat/ Carrying value	Underlying instruments: Government bonds
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Surat Perbendaharaan	pembelian/ Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22 30 Sep/Sep -	penjualan/ Range of sale date 6 Jan/Jan - 29 Des/Dec 23 3 Jan/Jan -	Harga penjualan kembali/ Resell price	ber 2022 Pendapatan bunga yang belum diakuii Deferred interest income (2.708.002) (384.140)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value 148.024.372 1.525.559	Underlying instruments: Government bonds
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Surat Perbendaharaan Negara Transaksi dengan bank-bank-lain:	pembelian/ Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22 30 Sep/Sep -	penjualan/ Range of sale date 6 Jan/Jan - 29 Des/Dec 23 3 Jan/Jan -	Harga penjualan kembali/ Resell price	ber 2022 Pendapatan bunga yang belum diakuii Deferred interest income (2.708.002) (384.140)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value 148.024.372 1.525.559	Underlying instruments: Government bonds Government Treasury Bills Transactions with other banks:
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Surat Perbendaharaan Negara Transaksi dengan bank-bank-lain: Instrumen yang mendasari:	pembelian Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22 30 Sep/Sep - 30 Des/Dec 22	enjualan/ Range of sale date 6 Jan/Jan - 29 Des/Dec 23 3 Jan/Jan - 29 Sep/Sep 23	31 Desember/Decemil Harga penjualan kembali/ Resell price 150.732.374 1.909.699 152.642.073	ber 2022 Pendapatan bunga yang belum dlakuli Deferred interest income (2.708.002) (384.140) (3.092.142)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value 148.024.372 1.525.559 149.549.931	Underlying instruments: Government bonds Government Treasury Bills Transactions with other banks: Underlying instruments:
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Surat Perbendaharaan Negara Transaksi dengan bank-bank-lain: Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Transaksi dengan pihak non-bank: Instrumen yang mendasari:	pembelian/ Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22 30 Sep/Sep - 30 Des/Dec 22	6 Jani/Jan - 29 Des/Dec 23 3 Jani/Jan - 29 Sep/Sep 23	31 Desember/Decemil Harga penjualan kembali/ Resell price 150.732.374 1.909.699 152.642.073 4.386.635 4.386.635	per 2022 Pendapatan bunga yang belum diakuli Deferred interest income (2.708.002) (384.140) (3.092.142) (2.209)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value 148.024.372 1.525.559 149.549.931 4.384.426 4.384.426	Underlying instruments: Government bonds Government Treasury Bills Transactions with other banks: Underlying instruments: Government bonds Transactions with non-bank: Underlying instruments:
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Surat Perbendaharaan Negara Transaksi dengan bank-bank-lain: Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Transaksi dengan pihak non-bank:	pembelian Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22 30 Sep/Sep - 30 Des/Dec 22	enjualan/ Range of sale date 6 Jan/Jan - 29 Des/Dec 23 3 Jan/Jan - 29 Sep/Sep 23	31 Desember/Decemil Harga penjualan kembali/ Resell price 150.732.374 1.909.699 152.642.073 4.386.635 4.386.635	ber 2022 Pendapatan bunga yang belum diakul/ Deferred Interest Income (2.708.002) (384.140) (3.092.142) (2.209) (2.209)	Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value 148.024.372 1.525.559 149.549.931 4.384.426 4.384.426	Underlying instruments: Government bonds Government Treasury Bills Transactions with other banks: Underlying instruments: Government bonds Transactions with non-bank:
Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Surat Perbendaharaan Negara Transaksi dengan bank-bank-lain: Instrumen yang mendasari: Obligasi pemerintah Transaksi dengan pihak non-bank: Instrumen yang mendasari:	pembelian/ Range of purchase date 7 Jan/Jan - 30 Des/Dec 22 30 Sep/Sep - 30 Des/Dec 22	6 Jani/Jan - 29 Des/Dec 23 3 Jani/Jan - 29 Sep/Sep 23	31 Desember/Decemil Harga penjualan kembali/ Resell price 150.732.374 1.909.699 152.642.073 4.386.635 4.386.635	per 2022 Pendapatan bunga yang belum diakuli Deferred interest income (2.708.002) (384.140) (3.092.142) (2.209)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value 148.024.372 1.525.559 149.549.931 4.384.426 4.384.426	Underlying instruments: Government bonds Government Treasury Bills Transactions with other banks: Underlying instruments: Government bonds Transactions with non-bank: Underlying instruments:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was as follows:

		30 September/S	entember 2023		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1.299)	-		- (1.299)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	-	-			Net changes in exposure
Saldo, akhir periode	(1.299)	-		- (1.299)	Balance, end of period
		31 Desember/D	ecember 2022		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1.243)	-		- (1.243)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(56)	-		- (56)	Net changes in exposure
Saldo, akhir tahun	(1.299)			- (1.299)	Balance, end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 6,35% dan 3,81%.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 43.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible securities purchased under agreements to resell.

All securities purchased under agreements to resell as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were denominated in Rupiah currency.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group did not have balances of securities purchased under agreements to resell with related parties.

Weighted average effective interest rates per annum of securities purchased under agreements to resell for the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022 were 6.35% and 3.81%, respectively.

Information on the classification and fair value of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 37. Information on the maturity of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 43.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

12. LOANS RECEIVABLE

Loans receivable consisted of:

a. By type and currency

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Modal kerja	1.826.373	2.267.478	Working capital
Investasi	6.443.976	7.045.615	Investment
Konsumsi	9.257	13.359	Consumer
	8.279.606	9.326.452	
Pihak ketiga:			Third parties:
Modal kerja	320.513.286	297.439.472	Working capital
Investasi	218.271.751	200.194.766	Investment
Konsumsi	136.082.205	124.213.262	Consumer
Kartu kredit	14.768.285	13.384.393	Credit card
Pinjaman karyawan	3.122.175	3.131.952	Employee loans
	692.757.702	638.363.845	
	701.037.308	647.690.297	
<u>Valuta asing</u>			Foreign currencies
Pihak berelasi:			Related parties:
Investasi	108.305	119.011	Investment
	108.305	119.011	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

	30 September/	31 Desember/	
	September 2023	December 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Modal kerja	33.975.297	32.423.337	Working capital
Investasi	13.138.515	14.703.877	Investment
	47.113.812	47.127.214	
	47.222.117	47.246.225	
Jumlah kredit yang diberikan	748.259.425	694.936.522	Total loans receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			Less: Allowance for impairment losses
Rupiah	(29.288.042)	(28.886.553)	Rupiah
Valuta asing	(5.243.312)	(5.060.965)	Foreign currencies
	(34.531.354)	(33.947.518)	
Jumlah kredit yang diberikan			
- bersih	713.728.071	660.989.004	Total loans receivable - net

- b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia
- b. By economic sector and Bank Indonesia's collectability

Dasa bisnis 120.206.122 2.214.148 25.530 43.901 536.036 (5.598.237) 117.427.500 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 155.199.050 3.111.990 373.069 734.155 2.201.654 (8.168.190) 153.451.728 Trading, restaurants and pertanian dan sarana pertanian 29.856.926 319.296 14.722 7.503 124.822 (948.522) 29.374.747 Agriculture and agricultural fix Konstruksi 33.036.940 629.864 87.469 16.201 162.221 (820.880) 33.111.815 Construksi Constru	30 September/September 2023									
Manufaktur 139.061.980 2.812.560 1.716.156 192.405 3.000.862 (8.902.867) 137.881.096 Manufaktur Jasa bisnis 120.206.122 2.214.148 25.530 43.901 536.036 (5.598.237) 117.427.500 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 155.199.050 3.111.990 373.069 734.155 2.201.654 (8.168.190) 153.451.728 Trading, restaurants an pertanian and pertanian Pertanian dan sarana pertanian 29.856.926 319.296 14.722 7.503 124.822 (948.522) 29.374.747 Agriculture and agricultural from the pertanian and pertanian and pertanian 3.036.940 629.864 87.469 16.201 162.221 (820.880) 33.111.815 Cons Pengangkutan dan perquadngan 21.782.169 68.304 1.270 4.126 18.068 (414.191) 21.459.746 Transportation and waret and an perguadngans and any agrakat 10.776.715 109.252 8.629 20.215 21.212 (1.703.750) 9.232.273 Social/public s Pertanganganan masyarakat 10.776.715 109.252 8.629			perhatian khusus/ Special	lancar/			kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment			
Jasa bisnis 120.206.122 2.214.148 25.530 43.901 536.036 (5.598.237) 117.427.500 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 155.199.050 3.111.990 373.069 734.155 2.201.654 (8.168.190) 153.451.728 Trading, restaurants and pertanis and pertanian and pertanian 29.856.926 319.296 14.722 7.503 124.822 (948.522) 29.374.747 Agriculture and agricultural for staurants and pertanian and pertanian 29.856.926 319.296 14.722 7.503 124.822 (948.522) 29.374.747 Agriculture and agricultural for staurants and pertanian and									Rupia	
Perdagangan, restoran dan hotel 155.199.050 3.111.990 373.069 734.155 2.201.654 (8.168.190) 153.451.728 Trading, restaurants and pertanian and an asaran pertanian 29.856.926 319.296 14.722 7.503 124.822 (948.522) 29.374.747 Agriculture and agricultural fit Konstruksi 33.036.940 629.864 87.469 16.201 162.221 (820.880) 33.111.815 Construksi Pengangkutan dan pergudangan 21.782.169 68.304 1.270 4.126 18.068 (414.191) 21.459.746 Transportation and warely Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat 10.776.715 109.252 8.629 20.215 21.212 (1.703.750) 9.232.273 Social/public s Pertambangan 9.567.595 20.818 2.163 1.339 425 (127.120) 9.465.220 Listrik, gas dan air 8.934.305 26.030 884 621 4.961 (114.584) 8.852.217 Electricity, gas and Lain-lain 144.114.218 7.496.385 383.197 421.906 1.566.919 (2.489.701) 151.492.924 672.536.020 16.808.647 2.613.089 1.442.372 7.637.180 (29.288.042) 671.749.266 Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.369.99 2.3414.180 Manufa Jasa bisnis 2.276.953 - 0.5 2.636.020 1.630.847 - 0.5 2.659 - (1.369.99 5.383.907 Trading, restaurants and pertanian 4.701.518 - 0.5 2.558 - 0.5 2.659 - (1.369.99 5.383.907 Trading, restaurants and pertanian 4.701.518 - 0.5 2.558 - 0.5 2.558 Constaurants and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Transportation and warelength and pergudangan 2.934.538 - 0.5 2.558 Tra							. ,		Manufacturing	
Pertanian dan sarana Perdanggiutan Pengangkutan Pengangkutan Pengangkutan Pengangkutan Pertanian dan pergudangan Pertanian dan Pertanian Pertanian dan Pergudangan Pertanian dan Pertanian Pertanian dan Pertanian P		120.206.122	2.214.148	25.530	43.901	536.036	(5.598.237)	117.427.500	Business services	
Pertanian 29.856.926 319.296 14.722 7.503 124.822 (948.522) 29.374.747 Agriculture and agricultural fit Konstruksi 33.036.940 629.864 87.469 16.201 162.221 (820.880) 33.111.815 Construksi Construkti Co		155.199.050	3.111.990	373.069	734.155	2.201.654	(8.168.190)	153.451.728	Trading, restaurants and hotel	
Pengangkutan dan pergudangan 21.782.169 68.304 1.270 4.126 18.068 (414.191) 21.459.746 Transportation and wareh dan pergudangan 21.782.169 68.304 1.270 4.126 18.068 (414.191) 21.459.746 Transportation and wareh dan pergudangan 21.782.169 68.304 1.270 2.215 21.212 (1.703.750) 9.232.273 Social/public s		29.856.926	319.296	14.722	7.503	124.822	(948.522)	29.374.747	Agriculture and agricultural facilities	
dan pergudangan 21.782.169 68.304 1.270 4.126 18.068 (414.191) 21.459.746 Transportation and waref Jasa-jasa sosial/ pelayana masyarakat 10.776.715 109.252 8.629 20.215 21.212 (1.703.750) 9.232.273 Social/public s Pertambangan 9.567.595 20.818 2.163 1.339 4.25 (127.120) 9.465.220	Konstruksi	33.036.940	629.864	87.469	16.201	162.221	(820.880)	33.111.815	Construction	
pelayanan masyarakat 10.776.715 109.252 8.629 20.215 21.212 (1.703.750) 9.232.273 Social/public s Pertambangan 9.567.595 20.818 2.163 1.339 425 (127.120) 9.465.220 Listrik, gas dan air 8.934.305 26.030 884 621 4.961 (114.584) 8.852.217 Electricity, gas and 4.114.218 7.496.385 383.197 421.906 1.566.919 (2.489.701) 151.492.924 4.922 671.749.266 672.536.020 16.808.647 2.613.089 1.442.372 7.637.180 (29.288.042) 671.749.266 <td>5 5</td> <td>21.782.169</td> <td>68.304</td> <td>1.270</td> <td>4.126</td> <td>18.068</td> <td>(414.191)</td> <td>21.459.746</td> <td>Transportation and warehousing</td> <td></td>	5 5	21.782.169	68.304	1.270	4.126	18.068	(414.191)	21.459.746	Transportation and warehousing	
Listrik, gas dan air 8.934.305 26.030 884 621 4.961 (114.584) 8.852.217 Electricity, gas and air and particultural for some pertanian dan pergudangan Lain-lain 144.114.218 7.496.385 383.197 421.906 1.566.919 (2.489.701) 151.492.924 671.749.266 Valuta Asing Manufaktur 23.270.091 381.849 - - 3.478.669 (3.716.429) 23.414.180 Manufaktur Jasa bisnis 2.276.953 - - - - - 48.468) 2.228.485 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.336.869) 5.383.907 Trading, restaurants are pertanian dan sarana pertanian Pertanian dan sarana pertanian 4.701.518 - - - - (3.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fits (construktion) Konstruksi 2.558 - - - - (69.379) 2.865.159 Transportation and waref		10.776.715	109.252	8.629	20.215	21.212	(1.703.750)	9.232.273	Social/public services	
Lain-lain 144.114.218 (672.536.020) 7.496.385 (72.536.020) 383.197 (21.308) 421.906 (1.566.919) (2.489.701) (29.288.042) 151.492.924 (71.749.266) Valuta Asing Eoreign of Manufaktur 23.270.091 381.849 (37.637.80) - 3.478.669 (3.716.429) 23.414.180 (29.284.85) Manufaktur Jasa bisnis 2.276.953 - 4 - 5 - 648.468) 2.228.485 (29.284.85) Business s Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 (1.369) - (1.336.869) 5.383.907 (7.740), restaurants ar Pertanian dan sarana pertanian 4.701.518 (2.58) - 5 - 6 - (33.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fixons Konstruksi 2.558 (2.58) - 5 - 6 - 7 2.558 (2.58) Construksi Pengangkutan dan pergudangan 2.934.538 (3.58) - 7 - 7 - 69.379) 2.865.159 (7.770) 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770 7.770	Pertambangan	9.567.595	20.818	2.163	1.339	425	(127.120)	9.465.220	Mining	
Valuta Asing Foreign or Manufaktur 23.270.091 381.849 - - 3.478.669 (3.716.429) 23.414.180 Manufaktur Manufaktur Jasa bisnis 2.276.953 - - - - (48.468) 2.228.485 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.336.869) 5.383.907 Trading, restaurants and pertanian Pertanian dan sarana pertanian 4.701.518 - - - - (3.3313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fits Construks Pengangkutan dan pergudangan 2.934.538 - - - - - - 2.658 Cons	Listrik, gas dan air	8.934.305	26.030	884	621	4.961	(114.584)	8.852.217	Electricity, gas and water	
Valuta Asing Foreign Canal Manufaktur 23.270.091 381.849 - - 3.478.669 (3.716.429) 23.414.180 Manufaktur Jasa bisnis 2.276.953 - - - - (48.468) 2.228.485 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.336.869) 5.383.907 Trading, restaurants ar Pertanian dan sarana pertanian 4.701.518 - - - - (33.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fix Konstruksi 2.558 - - - - 2.558 Cons Pengangkutan dan pergudangan 2.934.538 - - - - (69.379) 2.865.159 Transportation and wareh	Lain-lain	144.114.218	7.496.385	383.197	421.906	1.566.919	(2.489.701)	151.492.924	Others	
Manufaktur 23.270.091 381.849 - - 3.478.669 (3.716.429) 23.414.180 Manufaktur Jasa bisnis 2.276.953 - - - - (48.468) 2.228.485 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.336.869) 5.383.907 Trading, restaurants ar Pertanian dan sarana pertanian 4.701.518 - - - - (33.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fix Konstruksi 2.558 - - - - - 2.558 Cons Pengangkutan dan pergudangan 2.934.538 - - - - (69.379) 2.865.159 Transportation and waref		672.536.020	16.808.647	2.613.089	1.442.372	7.637.180	(29.288.042)	671.749.266		
Jasa bisnis 2.276.953 - - - (48.468) 2.228.485 Business s Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.336.869) 5.383.907 Trading, restaurants an restaurants an pertanian and a sarana pertanian pertanian 4.701.518 - - - (33.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fits and an arrange and agricultural fits an arrange and agricultural fits and agricultural fits and agricultural fits an arrange and agricultural fits	Valuta Asing								Foreign currencie	<u> s</u>
Perdagangan, restoran dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.336.869) 5.383.907 Trading, restaurants and pertanian dan sarana pertanian pertanian 4.701.518 (33.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fixonstruksi 2.558 2.558 Construksi Pengangkutan dan pergudangan 2.934.538 (69.379) 2.865.159 Transportation and waref	Manufaktur	23.270.091	381.849	-	-	3.478.669	(3.716.429)	23.414.180	Manufacturing	
dan hotel 6.179.912 519.205 - 21.659 - (1.336.869) 5.383.907 Trading, restaurants and restaurants and restaurants and restaurants and restaurants and restaurants. Pertanian 4.701.518 - - - - (33.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fixed for the restaurant and restauran	Jasa bisnis	2.276.953	-	-	-	-	(48.468)	2.228.485	Business services	
pertanian 4.701.518 - - - - (33.313) 4.668.205 Agriculture and agricultural fit Konstruksi 2.558 - - - - - 2.558 Cons Pengangkutan -		6.179.912	519.205	-	21.659	-	(1.336.869)	5.383.907	Trading, restaurants and hotel	
Pengangkutan dan pergudangan 2.934.538 (69.379) 2.865.159 Transportation and waref		4.701.518				_	(33.313)	4.668.205	Agriculture and agricultural facilities	
dan pergudangan 2.934.538 (69.379) 2.865.159 <i>Transportation and waret</i>	Konstruksi	2.558	-	-		-		2.558	Construction	
		2.934.538		_		_	(69.379)	2.865.159	Transportation and warehousing	
	Jasa-jasa sosial/						, ,		•	
()			-	-	-	-	. ,		Social/public services Mining	
y (con,	•		-	-	-	-	, ,		Electricity, gas and water	
(444)	Listin, yas dail all				- 04.050	0.470.000			Lieuricity, gas and water	
42.820.735 901.054 - 21.659 3.478.669 (5.243.312) 41.978.805	homelek.			- 0.040.000						
Juniah 715.356.755 17.709.701 2.613.089 1.464.031 11.115.849 (34.531.354) 713.728.071	Jumiań	/15.356./55	17.709.701	2.613.089	1.464.031	11.115.849	(34.531.354)	/13./28.071	Tot	al

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Des	ember/December	2022			
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Manufaktur	128.108.975	2.842.823	712.845	1.372.634	1.015.900	(8.752.884)	125.300.293	Manufacturing
Jasa bisnis	113.309.622	1.378.267	5.532	15.513	202.639	(5.543.792)	109.367.781	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	142.795.198	2.467.940	362.647	240.335	2.088.470	(8.150.526)	139.804.064	Trading, restaurants and hotel
Pertanian dan sarana	04.474.004	04.000	5.000	40.404	407.005	(4.070.004)	00 400 470	
pertanian	34.171.801	84.938	5.269	10.121	107.905	(1.273.861)		Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi Pengangkutan	32.993.566 17.691.267	117.689 54.531	7.640 1.733	22.192	75.806 24.072	(682.697)	32.534.196 17.382.846	Construction
dan pergudangan Jasa-jasa sosial/	17.691.267	54.531	1.733	2.632	24.072	(391.389)	17.382.846	Transportation and warehousing
pelayanan masyarakat	10.675.812	56.010	1.605	5.069	39.497	(1.627.343)	9.150.650	Social/public services
Pertambangan	3.795.309	51.678	7	-	8.746	(99.927)	3.755.813	Mining
Listrik, gas dan air	10.004.133	8.134	690	-	3.451	(122.879)	9.893.529	Electricity, gas and water
Lain-lain	135.024.621	4.194.629	175.861	243.669	1.110.874	(2.241.255)	138.508.399	Others
	628.570.304	11.256.639	1.273.829	1.912.165	4.677.360	(28.886.553)	618.803.744	
Valuta Asing								Foreign currencies
Manufaktur	23.331.369	371.344	-	2.748.401	785.198	(3.531.517)	23.704.795	Manufacturing
Jasa bisnis	2.291.864	-	-	-	-	(38.313)	2.253.551	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	6.724.704	26.555	399.656	-	1.739	(1.326.561)	5.826.093	Trading, restaurants and hotel
Pertanian dan sarana pertanian	5.621.573					(48.846)	5 572 727	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	3.014					(10.010)	3.014	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	3.108.711	_	_	-	-	(74.587)	3.034.124	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	23.906	_	_	_	_	(162)	23.744	Social/public services
Pertambangan	151.423	_	_	_	_	(2.982)	148.441	Minina
Listrik, gas dan air	1.656.768		-	-		(37.997)	1.618.771	Electricity, gas and water
	42.913.332	397.899	399.656	2.748.401	786.937	(5.060.965)	42.185.260	
Jumlah	671.483.636	11.654.538	1.673.485	4.660.566	5.464.297	(33.947.518)	660.989.004	Total

c. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

c. By maturity

Loans receivable by maturity period based on loan agreements:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Hingga 1 tahun	221.271.572	214.975.721	Up to 1 year
> 1 - 5 tahun	173.711.492	166.048.653	> 1 - 5 years
> 5 tahun	306.054.244	266.665.923	> 5 years
-	701.037.308	647.690.297	
Valuta asing			Foreign currencies
Hingga 1 tahun	23.812.503	23.685.954	Up to 1 year
> 1 - 5 tahun	8.004.205	7.145.370	> 1 - 5 years
> 5 tahun	15.405.409	16.414.901	> 5 years
-	47.222.117	47.246.225	
Jumlah kredit yang diberikan Dikurangi:	749.077.418	694.936.522	Total loans receivable Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai -	(34.531.354)	(33.947.518)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	713.728.071	660.989.004	Total loans receivable – net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan staging

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

d. By staging

Below is movement of loans based on stages during the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022:

		30 September/Se	ptember 2023		
_	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	659.148.954	23.910.392	11.877.176	694.936.522	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	51.523.388	(1.310.444)	5.037.404	55.286.348	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.539.041)	(1.539.041)	Written-off during the period
Selisih kurs	(381.473)	(2.393)	(40.538)	(424.404)	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	710.290.869	22.597.555	15.371.001	748.259.425	Balance, end of period
		31 Desember/De	cember 2022		
_	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	605.719.058	2.435.660	13.858.587	622.013.305	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	50.372.607	21.297.495	856.957	72.527.059	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun			(2.474.407)	(2.474.407)	Military off duving the year
berjalan		-	(3.171.107)	(3.171.107)	Written-off during the year
Selisih kurs	3.057.289	177.237	332.739	3.567.265	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	659.148.954	23.910.392	11.877.176	694.936.522	Balance, end of year

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Syndicated loans with risk sharing participation to the Bank's financing were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Partisipasi Bank sebagai anggota, berkisar antara masing-masing sebesar 4,17% - 60,87% dan 4,17% - 60,87% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 30.741.514 dan USD 378.747.580 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 27.810.957 dan USD 262.167.969 (nilai penuh)) Partisipasi Bank sebagai arranger, berkisar antara masing-masing sebesar 16,67% - 75,00% dan 15,27% - 75,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 21.009.348 dan USD 45.806.927 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2022: Rp 15.911.592	36.623.256	31.892.257	Bank's participation as participant, ranged between 4.17% - 60.87% and 4.17% - 60.87% respectively, for the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022, with outstanding balance of Rp 30,769,712 and USD 378,747,580 (full amount) as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 27,810,957 and USD 262,167,969 (full amount)) Bank's participation as arranger, ranged between 16.67% - 75.00% and 15.27% - 75.00% respectively, for the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022, with outstanding balance of Rp 20,981,150 and USD 45,806,927 (full amount) as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 15,911,592
dan USD 51.857.910 (nilai penuh))	21.689.096 58.312.352	16.718.890 48.611.147	and USD 51,857,910 (full amount))
	30.312.332	40.011.14/	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Kredit yang direstrukturisasi

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang dampak pandemi COVID-19, yang kemudian diubah oleh POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang perubahan kedua atas dampak pandemi COVID-19 (Catatan 52), Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19.

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 44.298.340 dan Rp 62.211.545. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, dan lain lain

Berikut ini adalah jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	24.139.986	45.966.003	Current
Dalam Perhatian Khusus	8.091.539	6.787.024	Special mention
Kurang Lancar	2.018.074	1.386.480	Sub-standard
Diragukan	843.299	4.312.802	Doubtful
Macet	9.205.442	3.759.236	Loss
	44.298.340	62.211.545	

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masingmasing sebesar Rp 12.066.815 dan Rp 9.458.518.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Bank senantiasa melakukan identifikasi dan monitoring kondisi debitur secara berkelanjutan, serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir (Catatan 42c.iii).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Restructured loans

In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding the impact of the COVID-19 pandemic, which has been amended to POJK No.17/POJK.03/2021 dated 10 September 2021 regarding the second amendment due to the impact of the Covid-19 pandemic (Note 52), the Bank has restructured loans for debtors affected by COVID-19.

The amount of restructured loans by the Bank as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 44,298,340 and Rp 62,211,545, respectively. Credit restructuring carried out by modifying the facility structure and credit terms, including lowering credit interest rates, extending credit terms, and others.

Below are the amount of restructured loans based on Bank Indonesia's collectibility:

Total restructured loans and under non-performing loans ("NPL") category as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are amounting to Rp 12,066,815 and Rp 9,458,518, respectively.

In relation with the COVID-19 pandemic which has created global and domestic economic uncertainty, the Bank continues to identify and monitor debtor conditions on an ongoing basis. As well as taking precautions to keep making allowance for impairment losses if the debtors who have obtained the restructuring facility perform well initially, are expected to decline due to the impact of COVID-19 and cannot recover after the restructuring/impact of COVID-19 ends (Note 42c.iii).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

 g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan g. The movement of allowance for impairment losses on loans receivable

30 Se	ptember/S	eptember 2023
-------	-----------	---------------

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(12.899.997)	(13.279.002)	(7.768.519)	(33.947.518)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage</i> 2)	1.171.596	(3.492.678)	1.056.505	(1.264.577)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami	1.17 1.000	(0.402.070)	1.000.000	(1.204.077)	Transfer to credit impaired
penurunan nilai (<i>Stage</i> 3)	195.998	4.264.545	(5.310.220)	(849.677)	(Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan					Transfer to 12 months expected
(Stage 1)	(602.616)	988.125	468.033	853.542	credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(275.829)	(409.693)	(208.469)	(893.991)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	1.539.041	1.539.041	Written-off during the period
Selisih kurs	3.657	(2.109)	30.278	31.826	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(12.407.191)	(11.930.812)	(10.193.351)	(34.531.354)	Balance, end of period

31 Desember/December 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	(23.182.067)	(447.358)	(8.570.302)	(32.199.727)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage</i> 2)	12.724.978	(17.760.343)	1.991.966	(3.043.399)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage</i> 3)	216.051	3.384.989	(4.577.125)	(976.085)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (<i>Stage</i> 1)	(1.728.989)	1.928.113	558.328	757.452	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(867.881)	(282.644)	(99.463)	(1.249.988)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	- -	3.171.107	3.171.107	Written-off during the year
Selisih kurs	(62.089)	(101.759)	(243.030)	(406.878)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(12.899.997)	(13.279.002)	(7.768.519)	(33.947.518)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 75.821 dan Rp 72.528.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance dan PT BCA Multi Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 43.533.084 dan Rp 37.373.918.

Management believes that allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible loans receivable.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, allowance for impairment losses on loans receivable to related parties amounting to Rp 75,821 and Rp 72,528, respectively.

h. Joint financing

The Bank entered into joint financing agreements with PT BCA Finance and PT BCA Multi Finance, the Subsidiaries, for financing the purchase of vehicles. All risks from the loss arising from these joint financing facilities will be borne proportionally by both parties based on respective financing participation (without recourse). The Bank's portion of outstanding balance of joint financing receivable facilities as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were Rp 43,533,084 and Rp 37,373,918, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of loans receivable are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Kredit yang diberikan (Catatan 12c)	749.077.418	695.859.310	Loans receivable (Note 12c)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.440.411	2.262.898	Accrued interest income
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(817.993)	(922.788)	Deferred provision and commission income
Cadangan kerugian penurunan			Allowance for impairment losses
nilai (Catatan 12g)	(34.531.354)	(33.947.518)	(Note 12g)
	716.168.482	663.251.902	

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan masingmasing sebesar Rp 14.894.542 dan Rp 15.557.801 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode 2022 - 2024 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2023 December 2022 Rupiah 7 63% Valuta asing 5.47% 3,73%

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 6.21% dan 3.46%.

Other significant information relating to loans receivable

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank had no loans receivable which were pledged as collaterals.

Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp 14,894,542 and Rp 15,557,801, respectively, as of 30 September 2023 and 31 December 2022 (Note

As of 30 September 2023 and 31 December 2022. the Bank at individual level and at consolidated level. complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

Employee loans are loans given to Bank's employees with interest rate at 4% per annum for housing loans, motor vehicle loans, and loans for other purposes and the terms between 8 years to 20 years, specifically for the period 2022 - 2024 the Bank provides relief to employees with an interest rate of 3.5% per year. Repayment of principal and interest which will be effected through monthly salary deductions. The difference between the rate and market rate will be recognised as subsidy and recorded as other assets, also amortised over the life of the loans.

Weighted average effective interest rates per annum of loans receivable were as follows:

31 Desember/

7 35% Rupiah Foreign currencies

Ratio of small enterprises loans to loans receivable provided by Bank as of 30 September 2023 and 31 December 2022 was 6.21% and 3.46%, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit non-performing Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 15.168.375 dan Rp 11.795.528.

Pada tanggal 30 September 2023, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 2,04% dan 0,68% (31 Desember 2022: 1,71% dan 0,59%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jumlah kredit yang diberikan berdasarkan sebaran wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 41. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank's non-performing loans (classified as substandard, doubtful and loss) as of 30 September 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 15,168,375 and Rp 11,795,528, respectively.

As of 30 September 2023, the ratio of gross nonperforming loan ("NPL") and net NPL was 2.04% and 0.68% (31 December 2022: 1.71% and 0.59%), which was calculated based on prevailing POJK.

Information on the classification and fair value of loans receivable is disclosed in Note 37. Information on the details of loans receivable by geographic region is disclosed in Note 41. Information on the maturity of loan receivables is disclosed in Note 43.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' amortised cost of consumer financing receivables were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	6.979.448	6.951.467	Self-financing by Subsidiaries -
 Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng (without recourse) 	9.080.184	7.052.266	Share in joint financing with - related party without recourse
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(536.685)	(460.266)	Unamortised administration income - net
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.740.702)	(4.917.811)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	9.782.245	8.625.656	Consumer financing receivables, before allowance for impairment losses
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349.522)	(410.229)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.432.723	8.215.427	Total consumer financing Receivables - net

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 4,89% - 26,30% dan 4,89% - 27,25%.

Contractual interest rates per annum for consumer financing during the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022 were 4.89% - 26.30% and 4.89% - 27.25%, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries provide consumer financing contracts for 4 (four) wheels motor vehicles with terms ranging from 3 (three) months to 6 (six) years, while consumer financing contracts for 2 (two) wheels motor vehicles ranging from 1 (one) year to 4 (four) years.

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was as follows:

-	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo, awal tahun	(250.892)	(31.578)	(127.759)	(410.229)	Balance, beginning of year	
Perubahan bersih pada eksposur	99.518	10.666	(205.042)	(94.858)	Net changes in exposure	
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	155.565	155.565	Written-off during the period	
Saldo, akhir periode	(151.374)	(20.912)	(177.236)	(349.522)	Balance, end of period	
	31 Desember/December 2022					
-	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo, awal tahun	(484.708)	(57.721)	(241.828)	(784.257)	Balance, beginning of year	
Perubahan bersih pada eksposur	233.816	26.143	(123.495)	136.464	Net changes in exposure	
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	237.564	237.564	Written-off during the year	
Saldo, akhir tahun	(250.892)	(31.578)	(127.759)	(410.229)	Balance, end of year	

Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan adalah sebesar Rp 28.458 dan Rp 32.046 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Piutang pembiayaan konsumen yang dihapusbukukan merupakan piutang yang telah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan roda 4 (empat) dan lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan roda 2 (dua). Penghapusan tersebut dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui sebesar Rp 231.510 dan Rp 275.653 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 43.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounting to Rp 28,458 and Rp 32,046 for the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022, respectively.

Writen-off consumer financing receivables were receivables which overdue for more than 150 (one hundred and fifty) days for 4 (four) wheels motor vehicles and more than 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) wheels motor vehicles. The write-offs are execute based on management case by case assessment.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022 consumer financing receivables, before deduction of unearned income, amounting to Rp 231,510 and Rp 275,653, respectively, were pledged as collateral to borrowings (Note 21).

The consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Subsidiaries.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Information on the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of consumer financing receivables is disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

14. INVESTMENT SECURITIES

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of investment securities by type and currency as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
Rupiah						Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- rekapitalisasi	2.447.000	36.548	-	-	2.483.548	recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	95.791.911	2.029.250	-	-	97.821.161	non-recapitalisation -
Sukuk	41.942.472	(280.986)	-	(253)	41.661.233	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	62.000	-	-	(620)	61.380	Mutual fund units
Obligasi korporasi	8.553.550	1.146	-	(6.431)	8.548.265	Corporate bonds
Medium-term notes	5.050.000	-	-	(1.161)	5.048.839	Medium-term notes
Sekuritas Rupiah Bank						Sekuritas Rupiah Bank
Indonesia	22.000.000	(1.312.395)	-	-	20.687.605	Indonesia
Lain-lain	11.869	-	-	-	11.869	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Obligasi pemerintah						Measured at fair value through other comprehensive income: Government bond
- non-rekapitalisasi	44.873.694	897.662	928.714	_	46.700.070	non-recapitalisation -
Sukuk Bank Indonesia	1.866.532	-	7.566		1.874.098	Sukuk of Bank Indonesia
Sukuk	28.866.021	(449.522)	478.434	(8.594)	28.886.339	Sukuk
Unit penyertaan	20.000.021	(440.022)	470.404	(0.004)	20.000.000	Canan
di reksadana	7.648.602	49.398	74.617	(4.346)	7.768.271	Mutual fund units
Obligasi korporasi	17.225.989	(75.000)	(69.118)	(112.965)	16.968.906	Corporate bonds
Medium term notes	200.000		(1.040)	(45)	198.915	Medium term notes
Investasi dalam saham	565.548	_	` -	(104.366)	461.182	Investment in shares
mrootao, aalam oanam	277.105.188	896.101	1.419.173	(238.781)	279.181.681	mroomone m onaroo
Valuta asing						Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	2.809.726	41.433	-	(132)	2.851.027	non-recapitalisation -
T-Bond USA	1.437.315	(13.665)	-	(41)	1.423.609	T-Bond USA
Obligasi korporasi	30.910	161	-	(12)	31.059	Corporate bonds
Sukuk	3.149.188	142.802	-	-	3.291.990	Sukuk
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Surat Berharga Bank Indonesia	417.285	(4.169)	79	-	413.195	Bank Indonesia Treasury Bills
Obligasi Pemerintah - non-rekapitalisasi	1.190.035	2.141	(13.083)	-	1.179.093	Government bonds non-recapitalisation -
Sukuk	1.962.785	(3.926)	(45.037)	-	1.913.822	Sukuk
	10.997.244	164.777	(58.041)	(185)	11.103.795	
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	288.102.432	1.060.878	1.361.132	(238.966)	290.285.476	Total investment securities
		· <u></u>				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Des	sember/Decembe	er 2022		
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
Rupiah						<u>Rupiah</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- Rekapitalisasi	2.389.300	45.466	-	-	2.434.766	recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	67.096.797	1.816.656	-	-	68.913.453	non-recapitalisation -
Sukuk	29.400.983	(154.231)	-	(277)	29.246.475	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	100.000	-	-	(1.000)	99.000	Mutual fund units
Obligasi korporasi	13.581.550	(45.000)	-	(7.829)	13.528.721	Corporate bonds
Medium-term notes	65.000	-	-	(37)	64.963	Medium-term notes
Surat Berharga Pasar Uang	230.000	-	-	(2.300)	227.700	Money Market Securities
Lain-lain	14.524	(1.091)	-	-	13.433	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah - non-rekapitalisasi	46.825.194	1.099.893	1.219.676	-	49.144.763	Government bonds non-recapitalisation -
Sukuk Bank Indonesia	1.450.000	-	230	-	1.450.230	Sukuk of Bank Indonesia
Sukuk	48.612.534	(561.001)	811.852	(8.932)	48.854.453	Sukuk
Unit penyertaan						
di reksadana	6.877.808	58.406	182.367	(41.742)	7.076.839	Mutual fund units
Obligasi korporasi	17.812.055	-	69.300	(110.916)	17.770.439	Corporate bonds
Investasi dalam saham	558.183			(117.566)	440.617	Investment in shares
	235.013.928	2.259.098	2.283.425	(290.599)	239.265.852	
Valuta asing						Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	1.972.386	73.734	-	(134)	2.045.986	non-recapitalisation -
T-Bond USA	435.890	(5.143)	-	(72)	430.675	T-Bond USA
Obligasi korporasi	31.134	389	-	(12)	31.511	Corporate bonds
Sukuk	3.172.111	206.947	-	-	3.379.058	Sukuk
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Surat Berharga Bank Indonesia	93.405	(444)	(160)	-	92.801	Bank Indonesia Treasury Bills
Obligasi Pemerintah - non-rekapitalisasi	1.229.832	6.367	(8.862)	-	1.227.337	Government bonds non-recapitalisation -
Sukuk	2.444.097	(4.391)	(17.760)	-	2.421.946	Sukuk

Pada tanggal 30 September 2023, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 135.809 (nilai nominal sebesar Rp 123.642) dan Rp 23.304 (nilai nominal sebesar Rp 23.183), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 24 April 2028 dan 12 Februari 2029, serta pada tanggal 11 April 2024 Bank harus membeli kembali obligasi korporasi tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 128.330 pada tanggal 30 September 2023.

Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi 9.378.855

244.392.783

277.459

2.536.557

(26.782)

2.256.643

As of 30 September 2023, investment securities included government bonds and corporate bonds, each with a carrying value to Rp 135,809 (par value of Rp 123,642) and 23,304 (par value of Rp 23,183), according to the agreement, the Bank must buy back the government bonds on 24 April 2028 and 12 February 2029, and on 11 April 2024 the Bank must buy back the corporate bonds. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 128,330 as of 30 September 2023.

Total investment securities

9.629.314

248.895.166

(218)

(290.817)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 279.585 (nilai nominal sebesar Rp 264.634) dan Rp 23.642 (nilai nominal sebesar Rp 23.350), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 17 Oktober 2023, 24 April 2028, dan 12 Februari 2029, serta pada tanggal 11 April 2024 Bank harus membeli kembali obligasi

korporasi tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat

("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada

laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp

255.962 pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of 31 December 2022, investment securities include government bonds and corporate bonds with carrying value amounting to Rp 279,585 (nominal amount of Rp 264,634) and Rp 23,642 (nominal amount of Rp 23,350), according to the agreement, The Bank must buy back the government bonds on 17 October 2023, 24 April 2028, and 12 February 2029, and on 11 April 2024 the Bank must buy back the corporate bonds. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 255,962 as of 31 December 2022.

The details of investment in mutual funds owned by the Group which are classified by name and total units owned as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 September/S	September 2023	31 Desember/December 2022	
Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	6	10.014	6	10.072
Reksa Dana Bahana MES Syariah Fund Kelas G	7	10.387	7	10.245
Reksa Dana Bahana Revolving Fund	-	-	291	519.903
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	-	-	186	539.343
Reksa Dana BNI-AM Likuid Prioritas III	-	-	443	500.891
Reksa Dana BNP Paribas 30 ETF	-	-	20	11.475
Reksa Dana BNP Paribas Dana Obligasi Gemilang	-	-	108	125.674
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	222	230.696	223	231.636
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	9	10.331	10	10.219
Reksa Dana Danareksa Gebyar Dana Likuid II	-	-	484	483.946
Reksa Dana Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	7	10.399	7	10.095
Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia	2	3.176	3	3.208
Reksa Dana Pendapatan Tetap Sucorinvest Stable Fund	8	10.091	-	-
Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II	-	-	3	9.778
Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	3	10.377	3	10.110
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	6	10.016	6	10.094
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	6	10.017	7	10.111
Reksa Dana Syailendra Money Market Fund 8	-	-	500	517.678
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	6	10.085	-	-
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	19	25.008	20	25.019
Reksa Dana Syariah Panin Dana Likuid Syariah	-	-	42	50.136
Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	43	50.085	44	50.117
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro				
BUMN Seri VI	50	50.000	50	50.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri X	-	-	50	50.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro				
BUMN Seri XI	12	12.000	-	-
Reksa Dana Syariah Syailendra Money Market Fund	75	100.061	77	100.086
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	112	150.105	116	150.143
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah 2	50	50.180	50	50.180
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 156	-	-	67	69.830
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 192	-	-	500	531.667
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 227	500	504.007	-	-
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 232	500	506.187	-	-
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 233	500	504.806	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 8	-	-	452	473.042
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 50	500	504.486	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 51	500	503.056	-	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/S	September 2023	31 Desember/December 2022		
Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 2			56	56.945	
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Kamelia	500	500.591	-	-	
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Amarilis	500	505.566	-	-	
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 64	-	-	452	470.599	
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 85	500	502.934	-	-	
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 90	500	500.373	-	-	
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 2	500	503.401	-	-	
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VI	500	504.389	-	-	
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022	-	-	20	20.738	
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2031	500	503.987	-	-	
Reksa Dana Terproteksi Panin Terproteksi 2024	-	-	445	448.405	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 54	500	515.715	-	-	
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 3	-	-	24	25.356	
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 5	-	-	524	540.247	
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 11	500	512.091	-	-	
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	-	-	735	1.041.593	
		7.834.617		7.218.581	
Dikurangi/Less:					
Cadangan kerugian penurunan nilai/					
Allowance for impairment losses		(4.966)		(42.742)	
Jumlah unit penyertaan di reksadana - bersih					
Total investment in mutual funds - net		7.829.651		7.175.839	

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak lawan:

The details of investment in shares owned by the Group as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

a. Based on counterparties:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi	17.600	17.600	Related parties
Pihak ketiga	547.948	540.583	Third parties
Jumlah investasi dalam saham	565.548	558.183	Total investment in shares
Dikurangi:			Less:
cadangan kerugian penurunan nilai	(104.366)	(117.566)	Allowance for impairment losses
Jumlah investasi dalam saham - bersih	461.182	440.617	Total investment in shares - net

- b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:
- b. Based on nature of business and percentage of ownership:

		30 Sept Septemi	tember/ ber 2023	31 Desember/ December 2022	
Nama Perusahaan/ Company name	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
- PT Bank BTPN Tbk.	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,02%	297.085	1,02%	297.085
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,06%	184.025	1,06%	184.025
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,00%	56.400	1,00%	56.400
- PT Digital Otomotif Indonesia	Marketplace	20,00%	17.600	20,00%	17.600

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		•	tember/ ber 2023	31 Desember/ December 2022	
Nama Perusahaan/ Company name	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
 Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 8.000)/Others (respectively under 	Porogom/				
Rp 8,000)	Beragam/ <i>Various</i>	0,06%-13,49%	10.438	0,06%-13,49%	3.073
Jumlah investasi dalam saham/ Total Investment in shares			565.548		558.183
Dikurangi/Less: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			(104.366)		(117.566)
Jumlah investasi dalam saham - bersih/ Total investment in shares - net			461.182		440.617

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. Based on collectibility of Bank Indonesia:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	563.778	538.813	Current
Macet	1.770	19.370	Loss
Jumlah investasi dalam saham	565.548	558.183	Total investment in shares
Dikurangi: cadangan kerugian			
penurunan nilai	(104.366)	(117.566) L	ess: Allowance for impairment losses
Jumlah investasi dalam saham - bersih	461.182	440.617	Total investment in shares - net

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for investment securities were as follows:

	30 September/ September 2023		31 Des Decemb		
	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:	_				Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah	6,10	3,35	5,97	2,15	Government bonds
Sukuk	5,81	1,27	5,23	1,24	Sukuk
Obligasi korporasi	7,90	3,63	7,78	0,77	Corporate bonds
Medium-term notes	6,87	-	6,76	-	Medium-term notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	3,19	-	Government Treasury Bills
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,12	-	-	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Lain-lain	8,91	-	8,33	-	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	7,18	4,51	7,20	4,48	Government bonds
Medium-term notes	6,28	-	-	-	Medium-term notes
Surat Berharga Bank Indonesia	-	5,28	-	0,26	Bank Indonesia Treasury Bills
Sukuk Bank Indonesia	6,77	-	3,80	-	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk	7,28	4,27	7,31	4,27	Sukuk
Obligasi korporasi	7,96	-	7,90	-	Corporate bonds
Lain-lain	-	-	8,14	-	Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of investment securities during the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022 was as follows:

-	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo, awal tahun	(175.847)	-	(114.970)	(290.817)	Balance, beginning of year		
Perubahan bersih pada eksposur	38.648	-	13.200	51.848	Net changes in exposure		
Selisih kurs	3	-	-	3	Exchange rate differences		
Saldo, akhir periode	(137.196)	-	(101.770)	(238.966)	Balance, end of period		
	31 Desember/December 2022						
_	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo, awal tahun	(164.675)	-	(114.757)	(279.432)	Balance, beginning of year		
Perubahan bersih pada eksposur	(11.129)	-	(213)	(11.342)	Net changes in exposure		
Selisih kurs	(43)	-	-	(43)	Exchange rate differences		
Saldo, akhir tahun	(175.847)	-	(114.970)	(290.817)	Balance, end of year		

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible investment securities.

The movement of unrealised gains (losses) from the change in fair value of investment securities at fair value through other comprehensive income was as follows:

	30	September/September 2023		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun - sebelum pajak	'			Balance, beginning of year - before
penghasilan tangguhan	2.279.960	(26.782)	2.253.178	deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum				
direalisasi selama periode				Addition of unrealised gains
berjalan - bersih	(893.342)	(41.046)	(934.388)	(losses) during the period - net
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama periode				Realised gains (losses) during
berjalan - bersih	30.627	9.681	40.308	the period - net
Selisih Kurs	-	106	106	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak penghasilan				
tangguhan	1.417.245	(58.041)	1.359.204	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(258.784)	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir periode - bersih		<u> </u>	1.100.420	Balance, end of period - net

	31	1 Desember/December 2022		
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	•
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	7.319.795	262.156	7.581.951	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(5.073.400)	(294.167)	(5.367.567)	Addition of unrealised gains (losses) during the year - net
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama tahun berjalan - bersih	33.565	1.398	34.963	Realised gains (losses) during the year - net
Selisih Kurs	-	3.831	3.831	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.279.960	(26.782)	2.253.178	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(428.186)	
Saldo, akhir tahun - bersih		_	1.824.992	Balance, end of year- net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table represents the summary of ratings and investment securities ratings owned by the Bank as of 30 September 2023 and 31 December 2022:

	30 September	September 2023	31 Desember/December 2022	
-	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Pemeringkat Rating agenc
Pemerintah Indonesia/ Indonesia Goverment	BBB	Fitch	BBB	Fitch
Pemerintah Amerika Serikat/ United states				
of America government	AAA	Fitch	AAA	Fitch
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/				
Indonesia Eximbank	-	-	Pefindo	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	AAA	Pefindo
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	AAA	Pefindo
PT Bank Commonwealth	-	-	AA-	Fitch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	AA	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan				
Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SulutGo	Α	Fitch	Α	Fitch
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	AA+	Fitch
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	AA-	Fitch	A+	Fitch
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bussan Auto Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	AAA	Pefindo	-	-
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Α	Pefindo	Α	Pefindo
PT Federal Internasional Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & PaperTbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Indosat Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Tbk	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	Α	Pefindo	Α	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	Α	Pefindo	Α	Pefindo
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A+	Pefindo	-	-
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Oto Multiartha	AA+	Pefindo	-	-
PT Pegadaian (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	A+	Pefindo	A	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AA+	Pefindo	AA	Pefindo
PT Pos Indonesia (Persero)	A-	Fitch	A-	Fitch
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Semen Indonesia Tbk	AA+	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Steel Pipe Industry Indonesia	A-	Pefindo	A-	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA	Pefindo	-	-
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	D	Fitch	D	Fitch
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Toyota Astra Financial Services	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Α	Fitch	-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	AA-	Fitch
PT XL Axiata Tbk	AAA	Fitch	AAA	Fitch

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of investment securities is disclosed in Note 37. Information on the maturity of investment securities is disclosed in Note 43.

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Sewa dibayar dimuka	125.997	105.418	Prepaid rent
Premi asuransi dibayar dimuka	76.251	4.386	Prepaid insurance
Lain-lain	642.355	744.795	Others
	844.603	854.599	

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, there were no prepaid expenses for related parties.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consisted of:

			30 September/	September 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan/							Acquisition cost/
nilai revaluasi							revaluation amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	15.233.002	22.979	-	10.272	-	15.266.253	Land
Bangunan	6.516.632	10.243	(5.386)	51.012	-	6.572.501	Buildings
							Office furnitures,
Perlengkapan dan							fixtures,
peralatan kantor	9.625.517	1.973.701	(106.114)	-	-	11.493.104	and equipments
Aset tetap							
dalam proses	4 700 047	000 000	(40,400)	(04.004)		0.570.000	Construction
pembangunan	1.763.047	882.268	(13.122)	(61.284)	-	2.570.909	in progress
Aset Hak Guna							Right-of-use assets
Tanah	2.730	67	(2.730)	-	-	67	Land
Bangunan	1.613.690	280.030	(215.561)	-	-	1.678.159	Buildings
							Office furnitures,
Perlengkapan dan	7.040					7.040	fixtures,
peralatan kantor	7.919	-	-	-	-	7.919	and equipments
Kendaraan bermotor	17.996					17.996	Motor vehicles
	34.780.533	3.169.288	(342.913)		-	37.606.908	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(2.725.745)	(213.443)	5.356	-	-	(2.933.832)	Buildings
							Office furnitures,
Perlengkapan dan							fixtures,
peralatan kantor	(6.619.282)	(1.543.402)	87.119	-	-	(8.075.565)	and equipments
Aset Hak Guna							Right-of-use assets
Tanah	(2.669)	(62)	2.730	-	-	(1)	Land
Bangunan	(707.267)	(321.868)	195.358	-	-	(833.777)	Buildings
Perlengkapan dan							Office furnitures, fixtures,
peralatan kantor	(5.409)	-	-	-	-	(5.409)	and equipments
Kendaraan bermotor	(10.789)	-	-	-	-	(10.789)	Motor vehicles
	(10.071.161)	(2.078.775)	290.563		-	(11.859.373)	
Nilai buku bersih	24.709.372					25.747.535	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31	Desember/December	r 2022

	Saldo awal/		0.2000				
	Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan/ nilai revaluasi							<u>Acquisition cost/</u> <u>revaluation amount</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	13.878.170	133.376	(53.434)	68.047	1.206.843	15.233.002	Land
Bangunan	6.239.014	71.109	(23.601)	230.110	-	6.516.632	Buildings
Perlengkapan dan			//=/ 000				Office furnitures, fixtures,
peralatan kantor	8.614.555	1.164.965	(154.003)	-	-	9.625.517	and equipments
Aset tetap dalam proses pembangunan	902.422	1,262,439	(103.657)	(298.157)		1.763.047	Construction in progress
Aset Hak Guna	902.422	1.202.439	(103.037)	(290.137)	-	1.703.047	Right-of-use assets
Tanah	2.730		_	_	_	2.730	Land
Bangunan	1.451.110	707.021	(544.441)	-	-	1.613.690	Buildings
Dangunan	1.431.110	707.021	(344.441)	-	-	1.013.090	Office furnitures.
Perlengkapan dan							fixtures,
peralatan kantor	6.577	1.342	-	-	-	7.919	and equipments
Kendaraan bermotor	13.795	4.201	-	-	-	17.996	Motor vehicles
	31.108.373	3.344.453	(879.136)	-	1.206.843	34.780.533	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(2.461.501)	(273.325)	9.081	-	-	(2.725.745)	Buildings
Perlengkapan dan							Office furnitures, fixtures,
peralatan kantor	(5.933.582)	(1.551.970)	866.270	-	-	(6.619.282)	and equipments
Aset Hak Guna							Right-of-use assets
Tanah	(1.762)	(907)	-	-	-	(2.669)	Land
Bangunan	(533.049)	(404.571)	230.353	-	-	(707.267)	Buildings
Perlengkapan dan	(0.000)	(0.004)				(5.400)	Office furnitures, fixtures,
peralatan kantor	(3.088)	(2.321)	-	-	-	(5.409)	and equipments
Kendaraan bermotor	(6.092)	(4.697)				(10.789)	Motor vehicles
	(8.939.074)	(2.237.791)	1.105.704			(10.071.161)	
Nilai buku bersih	22.169.299					24.709.372	Net book value

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 218.817 dan Rp 227.939 (Catatan 47).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, there are right-of-use assets - net for related parties amounting to Rp 218,817 dan Rp 227,939, respectively (Note 47).

Construction in progress as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Tanah	857.668	752.754
Bangunan	744.319	545.147
Lain-lain	968.922	465.146
	2.570.909	1.763.047

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing berkisar 1%-100% dan 1%-100%.

Estimated percentage of the asset completion as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were at 1% - 100% and 1% - 100%, respectively.

Land

Buildings

Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi aset tanah

Pada tahun 2022 Grup kembali melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No.28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2022 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.225.786. Kenaikan (penurunan) bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2022 sebesar (Rp 18.943) sebagai pendapatan operasional lainnya, diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (market approach) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatancatatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat tanah Bank seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.367.334 dan Rp 4.357.061.

Informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan iaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/
	September 2023
Hasil Penjualan	13.544
Nilai Buku	(3.929)
Laba penjualan	9.615

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 2.069.464 dan Rp 1.592.293 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Laba atas penjualan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 11.024 dan Rp 1.671 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Revaluation of land assets

In 2022, the Group revalued its fixed assets in land category using external independent appraisal which was performed in accordance with Indonesian Appraisal Standards ("SPI"), The Indonesian Appraiser's Code of Ethics ("KEPI") and POJK No.28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market.

The differences arising on land of revaluation of the year 2022 were recorded as "revaluation surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 1,225,786. Net increase (decrease) of carrying value arising from revaluation for the year 2022 amounting to (Rp 18,943) as other operating income, were recorded the consolidated statements of profit or loss.

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage, by adjusting the differences between fair value of land appraised and the comparable data, and list of land price that has been obtained. The value is also affected by the location, property rights, physical characteristic, utilisation and other comparative elements.

The fair value measurement of the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the carrying value of Bank's land if the land was recorded using cost model amounting to Rp 4,367,334 and Rp 4,357,061, respectively.

Other Information

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank did not have any fixed assets pledged as collateral.

Fixed assets disposal includes sales of assets are as follows:

	31 Desember/ December 2022
Proceeds from sale	5.320
Net book value	(9.614)
Gain on sale	(4.294)

Depreciation charged to general and administrative expenses for the nine months period ended 30 September 2023 and 2022 amounting to Rp 2,069,464 and Rp 1,592,293 respectively.

Gain on sale of fixed assets recognised as part of other operating income during the nine months period ended 30 September 2023 and 2022 amounting to Rp 11,024 and Rp 1,671, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi atas penjualan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.409 dan Rp 3.710 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masingmasing sebesar Rp 5.777.039 dan Rp 4.953.798.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022.

Hak Guna

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 220.469 dan Rp 289.169 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 11.773 dan Rp 15.594 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 29).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Loss on sale of fixed assets recognised as part of other operating expenses during the nine months period ended 30 September 2023 and 2022 amounting to Rp 1,409 and Rp 3,710, respectively.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the cost of fully depreciated fixed assets that were still in use amounting to Rp 5,777,039 and Rp 4,953,798 respectively.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank does not have fixed assets that are temporarily not used, nor fixed assets that are discontinued from active use which not classified as available for sale.

Management believes that there are no impairment losses on fixed assets during the nine months period ended 30 September 2023 and 2022.

Right-of-Use

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the finance lease liability in the Group's financial position amounting to Rp 220.469 and Rp 289.169 was recorded as accrued expense and other liabilities (Note 23). Interest expense on the finance lease liabilities as of 30 September 2023 and 2022 amounting to Rp 11,773 and Rp 15,594 recorded as part of interest and sharia expense (Note 29).

17. ASET TAKBERWUJUD

	30 September/ September 2023
Perangkat Lunak	2.807.358
Goodwill	1.158.201
Jumlah aset takberwujud	3.965.559
Dikurangi: Amortisasi perangkat lunak	(2.504.213)
Jumlah aset takberwujud - bersih	1.461.346

17. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 2022
Software	2.713.985
Goodwill	1.158.201
Total intangible assets	3.872.186
Less: Amortisation of software	(2.305.066)
Total intangible assets - net	1.567.120

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.012.069	6.020.106	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM			Transactions related to ATM and
dan kartu kredit	7.473.011	3.780.269	credit card
Agunan yang diambil alih - bersih	1.949.385	1.616.757	Foreclosed assets - net
Piutang transaksi asuransi	693.148	403.999	Receivables from insurance transactions
Piutang transaksi nasabah	272.789	219.738	Receivables from customer transactions
Wesel yang belum diaksep	45.265	-	Unaccepted bills receivable
Properti terbengkalai	58.670	88.655	Abandoned properties
Lain-lain	5.400.078	3.518.689	Others
	21.904.415	15.648.213	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	;
Valuta asing:	<u> </u>		Foreign currencies:
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	359.548	333.726	Accrued interest income
Wesel yang belum diaksep	66.472	13.881	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi asuransi	12.074	12.355	Receivables from insurance transactions
Transaksi terkait dengan transaksi ATM			Transactions related to ATM and
dan kartu kredit	5.248	6.521	credit card
Lain-lain	1.506.803	31.975	Others
•	1.950.145	398.458	
Jumlah aset lain-lain	23.854.560	16.046.671	Total other assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)	(213)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset lain-lain – bersih	23.854.148	16.046.458	Total others assets – net

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efekefek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Piutang transaksi asuransi merupakan piutang Entitas Anak atas tagihan premi kepada pemegang polis dan broker, tagihan premi dan klaim kepada perusahaan asuransi lain dan broker atas penutupan polis bersama, serta aset reasuransi

Piutang transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Wesel yang belum diaksep merupakan tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor-impor) dari negosiasi wesel ekspor yang belum diakseptasi.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lainlain.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lainlain adalah sebagai berikut: Accrued interest income consists of interest income from the placement, securities, government bonds, loans, and assets from sharia transactions.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivables arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa and Master Card for credit card transactions.

Receivables from insurance transactions represent the Subsidiary's premium receivables from policyholders and broker, premium receivables and claim from others insurance companies and broker of closed policies, also reinsurance assets.

Receivables from customer transactions represent receivables arising from the Subsidiaries' securities trading transactions.

Unaccepted bills receivable represent unaccepted export bills receivables from customer due to export import transactions

Others mainly consist of interoffice accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses on other assets are as follows:

		30 September/Sep	otember 2023		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(213)		-	(213)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (<i>Stage</i> 1)	-	-	2.797	2.797	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	14	-	(3.001)	(2.987)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(213)	-	204	(9)	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	(412)		-	(412)	Balance, end of period
		31 Desember/Dec	cember 2022		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1.059)	-	(2.018)	(3.077)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan					Transfer to 12 months expected
(Stage 1)	-	195	8.626	8.821	credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	5.372	(195)	(10.877)	(5.700)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(4.526)	-	4.269	(257)	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	(213)	=	-	(213)	Balance, end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible other assets.

19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER BANKS

a. Simpanan dari nasabah

a. Deposits from customers

	30 Septe	ember/Septemb	er 2023	31 Desember/December 2022			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Giro:							Demand deposits:
Pihak berelasi	1.598.766	156.757	1.755.523	1.485.805	303.917	1.789.722	Related parties
Pihak ketiga	293.940.951	40.263.923	334.204.874	281.790.599	38.278.214	320.068.813	Third parties
	295.539.717	40.420.680	335.960.397	283.276.404	38.582.131	321.858.535	
Tabungan:							Savings:
Pihak berelasi	202.703	83.813	286.516	145.509	94.613	240.122	Related parties
Pihak Ketiga:							Third parties:
Tahapan	455.474.787	-	455.474.787	451.291.497	-	451.291.497	Tahapan
Tapres	19.554.395	-	19.554.395	19.514.968	-	19.514.968	Tapres
Tabunganku	10.505.834	-	10.505.834	8.701.797	-	8.701.797	Tabunganku
Tahapan Xpresi	25.315.097	-	25.315.097	21.874.542	-	21.874.542	Tahapan Xpresi
Tahapan Berjangka	1.196.091	-	1.196.091	1.274.830	-	1.274.830	Tahapan Berjangka
Simpanan Pelajar	1.946	-	1.946	1.014	-	1.014	Simpanan Pelajar
BCA Dollar		17.841.385	17.841.385	_	19.558.898	19.558.898	BCA Dollar
	512.250.853	17.925.198	530.176.051	502.804.157	19.653.511	522.457.668	
Deposito berjangka							Time deposits
Pihak berelasi	413.825	12.154	425.979	368.206	14.277	382.483	Related parties
Pihak ketiga	196.560.511	15.662.507	212.223.018	167.090.282	18.662.815	185.753.097	Third parties
	196.974.336	15.674.661	212.648.997	167.458.488	18.677.092	186.135.580	
Jumlah simpanan dari nasabah	1.004.764.906	74.020.539	1.078.785.445	953.539.049	76.912.734	1.030.451.783	Total deposits from customers

b. Simpanan dari bank-bank lain

b. Deposits from other banks

	30 September/September 2023			31 Des			
-	Valuta asing/			Valuta asing/			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro	6.266.722	1.787.559	8.054.281	5.989.271	1.898.617	7.887.888	Demand deposits
Deposito berjangka	78.666	-	78.666	48.318	-	48.318	Time deposits
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	6.345.388	1.787.559	8.132.947	6.037.589	1.898.617	7.936.206	Total deposits from other banks

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bankbank lain dari pihak berelasi.

As of 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, the Bank did not have balances of deposits from other banks from related parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut: c. The weighted average effective interest rates per annum for deposits from customers and other banks were as follows:

	30 September/September 2023		31 Desember/D	ecember 2022	
_	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	0,75	0,28	0,74	0,08	Demand deposits
Tabungan	0,10	0.31	0,05	0,15	Savings
Deposito berjangka	3,35	1,53	1,97	0,46	Time deposits
Simpanan dari bank-bank lain:					Deposits from other banks:
Giro	0,47	0,01	0,46	0,11	Demand deposits
Deposito berjangka	2,68	-	0,92	-	Time deposits

- d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:
- d. Time deposits based on maturity period:

	30 September/September 2023		31 Desember/December 2022				
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 bulan	121.993.528	11.798.900	133.792.428	126.331.270	15.729.630	142.060.900	1 month
3 bulan	66.042.328	2.631.943	68.674.271	26.546.510	1.195.248	27.741.758	3 months
6 bulan	5.396.563	907.201	6.303.764	7.687.786	1.224.861	8.912.647	6 months
12 bulan	3.620.583	336.617	3.957.200	6.941.240	527.353	7.468.593	12 months
	197.053.002	15.674.661	212.727.663	167.506.806	18.677.092	186.183.898	

- e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:
- e. Time deposits based on remaining period until maturity date:

	30 September/September 2023			31 Desember/December 2022			
	Valuta asing/			Valuta asing/			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Foreign currencies	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hingga 1 bulan	137.323.841	12.541.423	149.865.264	137.667.871	16.201.804	153.869.675	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	54.851.667	2.364.680	57.216.347	20.512.948	1.438.073	21.951.021	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	3.367.897	590.679	3.958.576	4.960.751	719.680	5.680.431	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.509.597	177.879	1.687.476	4.365.236	317.535	4.682.771	> 6 - 12 months
	197.053.002	15.674.661	212.727.663	167.506.806	18.677.092	186.183.898	

- f. Simpanan yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:
- f. Deposits pledged as collateral to loans granted by the Bank as of 30 September 2023 and 31 December 2022 (Note 12) were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Giro	4.452.378	3.760.813	Demand deposits
Tabungan	1.406.767	1.307.695	Savings
Deposito berjangka	9.035.397	10.489.293	Time deposits
	14.894.542	15.557.801	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43

Information on the classification and fair value of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PAJAK PENGHASILAN

20. INCOME TAX

0. PA	JAK PENGHASILAN	2	20. INCOME TAX	
a.	Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid tax	
		30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
	Bank	24.798	23.749	Bank
	Entitas Anak	25.149	341	Subsidiaries
		49.947	24.090	
b.	Utang pajak		b. Tax payable	
		30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
	<u>Utang pajak kini</u>			Current tax payable
	Bank:			Bank:
	Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	352.186	823.253	Corporate income tax payable - Article 25
	Pajak penghasilan Badan - Pasal 29 Entitas Anak:	-	880.540	Corporate income tax payable - Article 29 Subsidiaries:
	Pajak penghasilan Badan			Corporate income tax payable
	- Pasal 25/29	147.361	163.882	- Article 25/29
	Total utang pajak kini	499.547	1.867.675	Total current tax payable
	<u>Utang pajak lainnya</u> Bank:			<u>Other tax payable</u> Bank:
	Pajak penghasilan			Income tax
	Pasal 21	71.772	161.395	Article 21
	Pasal 23	260.508	194.411	Article 23
	Pasal 26	9.484	4.956	Article 26
	Lain-lain	41.334	86.649	Others
	Jumlah Bank	383.098	447.411	Total Bank
	Entitas Anak	45.320	58.783	Subsidiaries
	Total utang pajak lainnya	428.418	506.194	Total other tax payable
		927.965	2.373.869	
C.	Beban pajak penghasilan		c. Tax expense	
		30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
	Pajak kini:			Current tax:
	Periode berjalan			Current period
	Bank	7.539.718	7.053.213	Bank
	Entitas Anak	452.328	399.235	Subsidiaries
		7.992.046	7.452.448	
	Pajak tangguhan:			Deferred tax:
	Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer			Origination (recovery) of temporary differences
	Bank	567.776	(642.539)	Bank
	Entitas Anak	10.232	25.479	Subsidiaries
		578.008	(617.060)	
		8.570.054	6.835.388	

- d. Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga tarif
- d. Through Law number 7 of 2021 dated 29 October 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, Taxpayers can obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) lower than the domestic Corporate Taxpayer PPh rate as stipulated in article 17 paragraph 1 letter b, Chapter III regarding Income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menjadi 19% untuk tahun 2022 dan 2021, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1. Berbentuk Perseroan Terbuka.
- Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen).
- 3. Memenuhi persyaratan tertentu.

Adapun persyaratan tertentu tersebut diatur dalam pasal 65, Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2022, tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan, tanggal 20 Desember 2022, yaitu:

- Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dan harus dimiliki oleh paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk:
 - a. Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau
 - Yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Pada tanggal 4 Januari 2023 dan 6 Januari 2022, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masingmasing untuk tahun pajak 2022 dan 2021. NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tax, so that the rate becomes 19% for 2022 and 2021, if it meets the following criteria:

- 1. In the form of a public company.
- With the total of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent).
- 3. Fulfill certain requirements.

The certain requirements are regulated in article 65, Government Regulation number 55 of 2022, regarding Adjustments to Regulations in the Field of Income Tax, dated 20 December 2022, as follows:

- The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
- Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
- The Taxpayer should fulfill the above mentioned criteria at least within 183 (one hundred and eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.
- 4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include:
 - a. Public Company Taxpayers who buy back their shares; and/or
 - b. Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Taxpayers.

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

On 4 January 2023 and 6 January 2022, the Bank received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfillment of the above criteria for fiscal year 2022 and 2021, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:
- e. The reconciliation of consolidated accounting income before tax and taxable income of the Bank was as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum			Consolidated accounting income
pajak penghasilan	45.010.173	35.805.328	before tax
Eliminasi	811.242	806.322	Elimination
Sebelum eliminasi	45.821.415	36.611.650	Before elimination
Laba Entitas Anak sebelum			Subsidiary's accounting income
pajak penghasilan	(2.416.320)	(2.174.426)	before tax
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	43.405.095	34.437.224	Accounting income before tax - Bank only
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	47.365	56.289	Employees' welfare
Pendapatan sewa	(34.545)	(34.869)	Rent income
Hasil dividen dari Entitas Anak	(777.222)	(804.009)	Dividends from Subsidiaries
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri Beban (pendapatan) lain yang	(65.646)	(41.120)	Interest income from off-shore government bonds
tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan			Other expenses (income) that cannot be deducted for tax
pajak - bersih	95.974	126.878	calculation purposes - net
	(734.074)	(696.831)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	662.622	563.516	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan			Allowance for Impairment losses
nilai aset keuangan	(2.666.435)	3.150.722	on financial assets
Cadangan kerugian penurunan			Allowance for Impairment losses
nilai aset non keuangan	(126.053)	(32.613)	on non-financial assets
Imbalan kerja yang masih	/		
harus dibayar	(652.512)	(249.231)	Accrued employees' benefits
- - /:\			Unrealised gains (losses) on
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada			investment securities and placements with
bank-bank lain yang diukur pada nila	i		other banks measured at fair value
wajar melalui laba rugi	64.146	3.015	through profit or loss
Beban (pendapatan) lain yang tidak			Other expense (income) which
dapat dikurangkan untuk tujuan			cannot be deducted for tax
perhitungan pajak - bersih	(270.060)	(53.629)	calculation purposes - net
	(2.988.292)	3.381.780	
Laba kena pajak	39.682.729	37.122.173	Taxable income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:
- f. The reconciliation between consolidated accounting income before tax multiplied by the maximum tax rate and income tax expense was as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022					
Laba akuntansi konsolidasi			Consolidated accounting income				
sebelum pajak penghasilan	45.010.173	35.805.328	before tax				
Tarif pajak maksimum	22%	22%	Maximum tax rate				
	9.902.238	7.877.172					
Perbedaan permanen dengan tarif							
pajak 22% - Bank	(161.496)	(153.302)	Permanent differences at 22% - Bank				
Perbedaan permanen dengan tarif			Permanent differences at 22%				
pajak 22% - Entitas Anak	109.443	123.731	- Subsidiaries				
	9.850.185	7.847.601					
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(1.280.131)	(1.012.213)	Adjustment of corporate income tax rate - Bank (Note 20d)				
Beban pajak penghasilan							
- konsolidasian	8.570.054	6.835.388	Income tax expense - consolidated				
Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak g. The calculation of current tax and income tax payable penghasilan adalah sebagai berikut: g. The calculation of current tax and income tax payable were as follows:							

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Laba kena pajak:	<u> </u>		Taxable income:
Bank	39.682.729	37.122.173	Bank
Entitas Anak	2.056.036	1.814.705	Subsidiaries
	41.738.765	38.936.878	
Pajak kini:			Current tax:
Bank	7.539.718	7.053.213	Bank
Entitas Anak	452.328	399.235	Subsidiaries
	7.992.046	7.452.448	
	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas pajak penghasilan:			Income tax payable:
Bank	352.186	880.540	Bank
Entitas Anak	147.361	163.882	Subsidiaries
	499.547	1.044.422	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
- h. The significant items of deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Recognised in current period other comprehensive income	30 September/ September 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas induk - Bank:					Parent entity - Bank:
Liabilitas imbalan					Post-employment
pasca kerja	631.029	125.898	-	756.927	benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai		(500,000)		4 === 40=	Allowance for Impairment losses
aset keuangan	5.080.028	(506.623)	-	4.573.405	of financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for Impairment losses of non-financial
aset non-keuangan	113.620	(23.950)	-	89.670	assets
Imbalan kerja yang masih harus					Accrued employees'
dibayar	703.806	(123.978)	-	579.828	benefits
Penyusutan aset tetap	5.131	5.971	_	11.102	Depreciation on fixed assets
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(421.044)	-	172.656	(248.388)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					Remeasurements of defined benefit
pasti	776.984	-	-	776.984	obligation
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	717	12.188	_	12.905	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss
Koreksi fiskal terkait					Fiscal correction
PSAK 73	14.613	895	-	15.508	regarding SFAS 73
Lain-lain	201.155	(58.177)		142.978	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	7.106.039	(567.776)	172.656	6.710.919	Deferred tax assets - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Recognised in current period other comprehensive income	30 September/ September 2023	
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT BCA Finance	49.038	(1.623)	-	47.415	PT BCA Finance
PT BCA Sekuritas	3.323	-	-	3.323	PT BCA Sekuritas
PT Bank BCA					PT Bank BCA
Syariah	35.550	-	(6.288)	29.262	Syariah
PT Asuransi					PT Asuransi
Umum BCA	71.539	1.188	6	72.733	Umum BCA
PT Asuransi					PT Asuransi
Jiwa BCA	19.188	-	3.380	22.568	Jiwa BCA
PT BCA Multi		()			PT BCA Multi
Finance	35.209	(9.797)	-	25.412	
PT Bank Digital BCA	1.445		(14)	1.431	PT Bank Digital BCA
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
- bersih	215.292	(10.232)	(2.916)	202.144	- net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7.321.331	(578.008)	169.740	6.913.063	Total deffered tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak:					Subsidiary:
PT Central Capital Ventura	9.740			9.740	PT Central Capital Ventura
Jumlah liabilitas pajak	9.740			9.740	ventura Total deferred tax
tangguhan - bersih	9.740			9.740	liabilities - net

Diakui pada

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Aset pajak tangguhan Entitas induk - Bank: Liabilitas imbalan pasca kerja 643.388 (12.359) 631.029 benefits obligation Post-employment pasca kerja 643.388 (12.359) 631.029 benefits obligation Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan 4.447.853 632.175 5.080.028 of financial assets Allowance for Impairment losses Allowance for Impairment losses of Impairment			Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in	penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Recognised in current year other		
Entitas induk - Bank: Liabilitas imbalan pasca keraja 643.388 (12.359) - 631.029 benefits obligation Allowance for Impairment losses Allowance for Impairment lo			current period profit or loss	•		
Liabilitas imbalan pasca kerja 643.388 (12.359) - 631.029 benefits obligation Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan 4.447.853 632.175 - 5.080.028 of financial assets saet keuangan 4.447.853 632.175 - 5.080.028 of financial assets Allowance for Impairment losses of non-financial asset non-keuangan penurunan nilai aset non-keuangan 96.245 17.375 - 113.620 assets Imbalan kerja yang masih harus dibayar 557.110 146.696 - 703.806 benefits Depreciation aset tetap 14.369 (9.238) - 5.131 on fixed assets Unrealised gains (losses) direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan (1.420.618) - 999.574 (421.044) Encome Remeasured at fair value through other comprehensif lain (1.420.618) - 999.574 (421.044) Income Remeasured at jability income Remeasured at jability asset fek-efek dan penempatan pada bank-bank atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui lability income Remeasured at hatas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 179 538 - 776.994 Unrealised gains (losses) on direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 179 538 - 777 profit or loss Fiscal correction PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 5.00 Chers Deferred tax asset.						
Desca kerja G43.388						•
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		642.200	(40.050)		624 020	• •
Department nilai aset keuangan		043.388	(12.359)	-	031.029	<u>-</u>
Seek keuangan						
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan 96.245 17.375 - 113.620 assets of non-financial aset non-keuangan 96.245 17.375 - 113.620 assets limbalan kerja yang masih harus Accrued employees' dibayar 557.110 146.696 - 703.806 benefits Depreciation aset tetap 14.369 (9.238) - 5.131 on fixed assets Unrealised gains (losses) direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur penghasilan (1.420.618) - 999.574 (421.044) income Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability penghasilan tase efek-efek dan penempatan pata bark bank lain yang diukur pata nilai wajar melalui alba rugi 179 538 - 717 profit or loss Koreksi fiskal terkait PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Asset pajak tangguhan	•	1 117 853	632 175	_	5 080 028	•
Cadangan kerugian penurunan nilai aast non-keuangan 96.245 17.375 - 113.620 assets of non-financial aast non-keuangan 96.245 17.375 - 113.620 assets Imbalan kerja yang masih harus Accrued employees' dibayar 557.110 146.696 - 703.806 benefits Depreciation aset tetap 14.369 (9.238) - 5.131 on fixed assets Unrealised gains (losses) direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang dilukur penghasilan komprehensif lain (1.420.618) - 999.574 (421.044) income Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Value through placement with other banks atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang dilukur penghasilan (1.420.618) - 999.574 (421.044) income Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Unrealised gains (losses) on direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang dilukur pada nilai wajar melalui labarugi 179 538 - 717 profit or loss Koreksi fiskal terkait PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan	asct Rodaligali	4.447.000	002.170	_	3.000.020	
Denurunan nilai	Cadangan kerugian					
Accrued employees' Inbalan kerja yang masih harus Accrued employees' Inbalan kerja yang dikukur pada inlai wajar melalui laba rugi Inpa						•
Imbalan kerja yang masih harus dibayar 557.110 146.696 - 703.806 benefits Depreciation aset tetap 14.369 (9.238) - 5.131 on fixed assets Unrealised gains (losses) direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability other banks yang diukur pagin direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Unrealised gains (losses) on direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui da pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Unrealised gains (losses) on direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 179 538 - 717 profit or loss Koreksi fiskal terkait PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan	•	96.245	17.375	-	113.620	
Penyusutan aset tetap 14.369 (9.238) - 5.131 on fixed assets Laba (rugi) belum (losses) (los	Imbalan kerja yang					Accrued employees'
aset tetap 14.369 (9.238) - 5.131 on fixed assets Unrealised gains (losses) direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur penghasilan komprehensif lain (1.420.618) - 999.574 (421.044) income Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui pasti 709.475 - 67.509 776.984 investment securities and penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 179 538 - 717 profit or loss Koreksi fiskal terkait PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan	dibayar	557.110	146.696	-	703.806	benefits
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur penghasilan komprehensif lain pengykuran kembali liabilitas imbalan pasti	Penyusutan					Depreciation
Laba (rugi) belum (losses) direalisasi atas (losses) direalisasi atas on investment efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur penghasilan (1.420.618) - 999.574 (421.044) income Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability penghasilan (losses) on direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability	aset tetap	14.369	(9.238)	-	5.131	on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Laba (rugi) belum (losses) on direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 179 538 - 717 profit or loss Koreksi fiskal terkait PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Remeasurements of defined benefit	direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan	(1.420.618)		000 574	(424 044)	(losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive
liabilitas imbalan pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Unrealised gains (losses) on direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 179 538 - 717 profit or loss Koreksi fiskal terkait PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan	·	(1.420.018)	-	999.574	(421.044)	
pasti 709.475 - 67.509 776.984 liability Laba (rugi) belum direalisasi (losses) on investment (losses) on investment atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi placement with other banks yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 179 538 - 717 profit or loss Koreksi fiskal terkait PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	•					
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi PSAK 73 Lain-lain Aset pajak tangguhan Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through rilai vajar Fiscal correction Fiscal correction Others Others Others Deferred tax assets		709.475	-	67.509	776.984	
Koreksi fiskal terkait Fiscal correction PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada	.550		3.1300		Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair
PSAK 73 9.041 5.572 - 14.613 regarding SFAS 73 Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	melalui laba rugi	179	538	-	717	profit or loss
Lain-lain 204.209 (3.054) - 201.155 Others Aset pajak tangguhan Deferred tax assets						
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	PSAK 73			=		•
1 7 00	Lain-lain	204.209	(3.054)		201.155	Others
	. ,	5.261.251	777.705	1.067.083	7.106.039	Deferred tax assets - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)** (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tangguhan - bersih

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diakui pada
	laba rugi
	neriode

	31 Desember/ December 2021	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	komprehensif lain tahun berjalan/ Recognised in current year other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT BCA Finance	82.868	(33.362)	(468)	49.038	PT BCA Finance
PT BCA Sekuritas	4.480	(674)	(483)	3.323	PT BCA Sekuritas
PT Bank BCA					PT Bank BCA
Syariah	19.552	6.122	9.876	35.550	Syariah
PT Asuransi					PT Asuransi
Umum BCA	69.091	2.125	323	71.539	Umum BCA
PT Asuransi					PT Asuransi
Jiwa BCA	13.364	4.006	1.818	19.188	Jiwa BCA
PT BCA Multi					PT BCA Multi
Finance	69.662	(34.185)	(268)	35.209	
PT Central Capital					PT Central Capital
Ventura	4.566	(4.549)	(17)	-	Ventura
PT Bank Digital BCA	682	461	302	1.445	PT Bank Digital BCA
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
- bersih	264.265	(60.056)	11.083	215.292	- net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5.525.516	717.649	1.078.166	7.321.331	Total deferred tax assets - net
- 5013111	0.020.010		1.070.100	7.021.001	. assets - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak: PT Central Capital					Deferred tax liabilities Subsidiary: PT Central Capital
Ventura	-	9.757	(17)	9.740	Ventura
Jumlah liabilitas pajak					Total deferred tax

(17)

9.757

Diakui pada penghasilan

Dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp (248.388) dan Rp (10.820) pada tanggal 30 September 2023, dan Rp (421.044) dan Rp (7.904) pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahuntahun mendatang.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, dan melaporkan menyetorkan, kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

The amount of deferred tax assets of the Bank and subsidiaries, is included in total deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income (Note 14) amounting to Rp (248,388) and Rp (10,820) as of 30 September 2023, respectively, and Rp (421,044) and Rp (7,904) as of 31 Desember 2022.

9.740

liabilities - net

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

i. In accordance with the provision of Indonesian taxation laws, the Group in Indonesia calculate, pay, and report individual company tax return (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

k. Informasi Lainnya

Tahun Fiskal 2016

Pada tanggal 10 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2016 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 11 Juli 2019, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 1.590.596.
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 63.686.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 190.311 pada tanggal 9 Agustus 2019, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 184.754 yang dibebankan selama tahun berjalan. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP Rp 546.104. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lainlain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 10 Oktober 2019 sebesar Rp 1.469.528, telah diterima sebagian sejumlah Rp 724.935 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 September 2020 dan 29 September 2020.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. The Group tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group tax positions which are believed to be grounded on technical basis, and in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open fiscal years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law, other tax provisions and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. The changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

k. Other information

Fiscal Year 2016

On 10 July 2017, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2016 fiscal year to the Bank. For the tax examination for fiscal year 2016, Directorate General of Taxes through Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") dated 11 July 2019, has determined tax underpayment with detail as follows:

- a. Income tax (including Corporate Income Tax) amounting to Rp 1,590,596.
- b. Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 63.686.

The Bank made partial payments for the SKP and STP amounting to Rp 190,311 on 9 August 2019, this amount includes taxes that the Bank has not objected to amounting to Rp 184,754 which was charged during the year. On 9 October 2019, the Bank has made partial payments of SKP and STP of Rp 546,104. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Of the tax objected by the Bank on 10 October 2019 amounting to Rp 1,469,528, a portion of Rp 724,935 was approved by the Directorate General of Taxes on 9 September 2020 and 29 September 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak, pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil atas banding belum diketahui.

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 4 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2017 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP"), tanggal 9 September 2020 dan 10 September 2020, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 883.411.
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 51.060.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 700.000 pada tanggal 8 Oktober 2020, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 157.603 yang dibebankan selama tahun berjalan. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 8 Desember 2020 sebesar Rp Rp 776.869, telah diterima sebagian sejumlah Rp 65.922 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 November 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak, pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil atas banding belum diketahui.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank has filed an appeal of the tax objections which the Directorate General of Taxes did not approve on 7 December 2020 amounting to Rp 735,407. Up to the date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is not yet known

Fiscal Year 2017

On 4 September 2018, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2017 tax year to the Bank. Upon the tax audit for 2017 fiscal year, the Directorate General of Taxes based on the Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP"), dated 9 September 2020 and 10 September 2020, stipulates the underpayment of taxes with details:

- Income Tax (including Corporate Income Tax) of a total of Rp 883,411.
- Value Added Tax ("VAT") of a total of Rp 51,060.

The Bank has made partial payments of the SKP and STP amounting to Rp 700,000 on 8 October 2020, this amount includes tax that the Bank has not objected amounting to Rp 157,603 which was charged in current year profit or loss. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Of the tax objected by the Bank on 8 December 2020 amounting to Rp 776,869, a portion of Rp 65,922 was approved by the Directorate General of Taxes on 30 November 2021, 2 December 2021 and 3 December 2021

The Bank has filed an appeal of the tax objections which the Directorate General of Taxes did not approved on February 25, 2022, in the amount of Rp 709,060. As of the date of the consolidated financial statements the outcome of the appeal is not yet known.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS

Borrowings received by the Group were as follows:

Berdasarkan jenis mata uang :

By type and currency:

Bero	lasarkan jenis mata uang :	By type and currency:			
		30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022		
(1)	Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:			Liquidity loans from Bank Indonesia, (1) Rupiah:	
	Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara 13 Maret 2000			Agriculture loans (Kredit usaha tani/"KUT"), due date between 13 March 2000	
	sampai dengan 22 September			up to 22 September 2000, in	
	2000, masih dalam proses			the process of closing	
	untuk penutupan perjanjian	577	577	the agreement	
(2)	Pinjaman dari bank-bank lain: Rupiah:			Pinjaman dari bank-bank lain: (2) Rupiah:	
	PT Bank Index Selindo	=	834	PT Bank Index Selindo	
	PT Bank China Construction Bank			PT Bank China Construction Bank	
	Indonesia Tbk	138.880	173.304	Indonesia Tbk	
	PT Bank Nationalnobu Tbk	30.000	90.000	PT Bank Nationalnobu Tbk	
	PT Bank Mizuho	20.000	=	PT Bank Mizuho	
	PT Bank BTPN Tbk	240.000	=	PT Bank BTPN Tbk	
	PT Bank KEB Hana Indonesia	34.679	56.843	PT Bank KEB Hana Indonesia	
	PT Bank UOB Indonesia	37.500	500.000	PT Bank UOB Indonesia	
	PT Citibank Tbk	30.000	-	PT Citibank Tbk	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.570	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
		631.059	825.551		
	Valuta asing:			Foreign currencies:	
	Sumitomo Mitsui Banking			Sumitomo Mitsui Banking	
	Corporation	206.328	332.349	Corporation	
	Malayan Banking Berhad Co	=	62.267	Malayan Banking Berhad Co	
	Wells Fargo Bank	60.276	77.834	Wells Fargo Bank	
	The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd	-	6.486	The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd	
	PT Bank Danamon Tbk	70.506	-	PT Bank Danamon Tbk	
		337.110	478.936		
		968.169	1.304.487		
(3)	Lain-lain:			Others (3)	
(0)	Valuta asing	27.134	11.887	Foreign currencies	
	varata asing	27.134	11.887	Toroigh currences	
	Jumlah pinjaman yang diterima	995.880	1.316.951	Total borrowings	
bu	a-rata tertimbang tingkat suku nga efektif setahun pinjaman ng diterima adalah sebagai berikut:		The	e weighted average effective interest rates per annum for borrowings were as follows:	
		30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022		
Rup	iah	4,86%	4,08%	Rupiah	
	ta asing	3,47%	2,44%	Foreign currencies	

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group does not have any borrowing balance from other banks from related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(1) Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia

Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia represent credit facility obtained by the Bank as a national private bank in Indonesia, to be distributed to qualified Indonesian debtors under the loan facility program.

(2) Borrowings from other banks

Represent working capital loans of Subsidiaries. The details of borrowing facilities received as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Bank	Jumlah : Total t		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility		Bank	
	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022		
Rupiah:					Rupia	
PT Bank BTPN Tbk *)	800.000	800.000	31 Mei/ <i>May</i> 2024 30 September/	31 Mei/ <i>May</i> 2023	PT Bank BTPN Tbk *,	
	250.000	-	September 2024	-		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)	150.000	150.000	12 Oktober/ October 2023	24 September/ September 2023	PT Bank Danamor Indonesia Tbk *)	
	50.000	50.000	14 Januari/ January 2024	14 Januari/ January 2023		
	50.000	50.000	14 Januari/ January 2027	14 Januari/ January 2026		
PT Bank DKI	250.000	250.000	24 September/ September 2024	24 September/ September 2023		
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	200.000	16 Desember/ December 2023	16 Desember/ December 2023	PT Bank Ina Perdan Tbk	
				20 Juni/		
PT Bank Index Selindo PT Bank KEB Hana	-	50.000	-	June 2023	PT Bank Index Selind PT Bank KEB Han	
Indonesia (dahulu PT			30 Januari/	29 September/	Indonesia (previously	
Bank Hana)	75.000	75.000	January 2026	September 2025	PT Bank Hana)	
	25.000	25.000	29 November/ November 2023	29 September/ September 2025		
	-	140.000	-	6 Januari/ <i>January</i> 2023		
PT Bank Mandiri			24 Mei/	24 Mei/	PT Bank Mandi	
(Persero) Tbk	500.000	1.000.000	<i>May</i> 2024 6 April/	May 2023	(Persero) Tbk	
	500.000	-	April 2026	-		
PT Bank Mizuho Indonesia *)	500.000	500.000	22 November/ November 2023	22 November/ November 2023	PT Bank Mizuh Indonesia *)	
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	24 Februari/ February 2024	24 Februari/ February 2023	PT Bank Nationalnob Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	300.000	-	11 Mei/ <i>May</i> 2023	PT Bank Pa Indonesia Tbk	
			4 Mei/	4 Mei/		
	200.000	200.000	May 2026	May 2026		
	500.000	500.000	4 November/ November 2023	4 Agustus/ August 2023		
PT Bank UOB Indonesia *)	37.500	550.000	21 Desember/ December 2023	21 Desember/ December 2023	PT Bank UO Indonesia *)	
	350.000	-	21 September/ September 2024	-		
PT Bank Victoria International Tbk PT Bank China	400.000	400.000	14 Januari/ <i>January</i> 2024	14 Januari/ <i>January</i> 2023	PT Bank Victor International Tbk PT Bank Chin	
Construction Bank Indonesia	150.000	150.000	21 April/ <i>April</i> 2026	21 April/ <i>April</i> 2026	Construction Bank Indonesia	
	200.000	200.000	29 September/ September 2026	29 Maret/ <i>March</i> 2026		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Valuta asing (nilai penuh):					Foreign currencies (full amount):
Citibank, N.A Cabang Indonesia *)	USD 60.000.000	USD 60.000.000	20 Maret/ March 2024	20 Maret/ March 2023	Citibank, N.A - Indonesia branch *)
Malayan Banking Berhad Co, - Singapura **)	-	USD 5.000.000	-	-	Malayan Banking Berhad Co, - Singapore **)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong **)	USD 25.000.000	USD 25.000.000	_	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong **)
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd -Taiwan Wells Fargo Bank	-	USD 416.667	-	10 Januari/ January 2023	The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd - Taiwan Wells Fargo Bank
- Cabang Miami **)	USD 10.000.000	USD 5.000.000	-	-	- Miami Branch **)

(Note 13).

- *) Sebagian dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah
- **) Merupakan uncommitted resolving facilities pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman dari bank-bank lain ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 231.510 dan Rp 275.653 (Catatan 13).

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All loan agreements above are include certain covenants

which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes its capital structure and/or Articles of Association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Available to be withdrawn partially in US Dollar/Rupiah

Represents uncommitted resolving facilities on 30

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, these

bank loans were secured by consumer financing

receivables amounting to Rp 231,510 and Rp 275,653

September 2023 and 31 December 2022

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain:

The required financial ratios was as follows:

	30 September/September 2023		31 Desember/December 2022	
	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment
Total utang terhadap total ekuitas/ Debt to Equity	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times
Piutang terhadap total aset/ Receivable to total asset	Minimal 40%/ <i>Minimum 40%</i>	86,22%	Minimal 40%/ <i>Minimum 40%</i>	82,01%
3. Current ratio	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	2,11 kali/times	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	2,72 kali/times
4. Non performing loan ("NPL")	Maksimal 5% dari total piutang/ <i>Maximum 5% of</i>		Maksimal 5% dari total piutang/ <i>Maximum 5% of</i>	
	total receivables	2,68%	total receivables	2,35%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates for borrowings from other banks was as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	5,55% - 8,50%	2,95% - 9,10%	Rupiah
Valuta asing	5 60% - 6 33%	2 90% - 5 73%	Foreign currencies

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 37. Information on the maturity of borrowings is disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri dari:

Estimated losses from commitments and contingencies consist of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currencies

Doradournair joine dan mata dang		a. By type and can	
	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang			
belum digunakan	9.825	7.155	Unused credit facilities
	9.825	7.155	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fasilitas kredit yang			
belum digunakan	3.208.748	3.136.757	Unused credit facilities
Fasilitas Letter of Credit			
yang diberikan yang			Outstanding irrevocable
tidak dapat dibatalkan	39.655	45.011	Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	2.632	1.734	Bank guarantees issued
	3.251.035	3.183.502	
	3.260.860	3.190.657	
<u>Valuta asing</u>			Foreign currencies
Pihak berelasi:			Related parties:
Fasilitas Letter of Credit			
yang diberikan kepada			
nasabah yang			Outstanding irrevocable
tidak dapat dibatalkan	7	11	Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	87	-	Bank guarantees issues
	94	11	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fasilitas kredit yang			
belum digunakan	225.027	210.274	Unused credit facilities
Fasilitas Letter of Credit			
yang diberikan yang			Outstanding irrevocable
tidak dapat dibatalkan	32.192	27.341	Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	11.983	10.066	Bank guarantees issued
	269.202	247.681	
	269.296	247.692	
Jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.530.156	3.438.349	Total estimated losses from commitments and contingencies

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

b. Changes in estimated losses from commitments and contingencies

30 September/September 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	3.237.294	144.230	56.825	3.438.349	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya	(20,007)	405 400		00.504	Transfer to lifetime expected credit losses
(Stage 2)	(36.937)	135.468	-	98.531	(Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage</i> 3)	(8.917)	(32.450)		(41.367)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian	(0.917)	(32.430)	-	(41.507)	Transfer to 12 months expected credit
12 bulan (<i>Stage</i> 1)	16.201	(50.583)	=	(34.382)	losses (Stage 1)
Perubahan bersih					
pada eksposur	134.362	(68.160)	2.995	69.197	Net changes in exposure
Selisih kurs	(1.294)	106	1.016	(172)	Exchange rate differences
Saldo, akhir periode	3.340.709	128.611	60.836	3.530.156	Balance, end of period

31 Desember/December 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	3.178.502	9.657	51.012	3.239.171	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage</i> 2)	(113.095)	199.618	-	86.523	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai					Transfer to credit
(Stage 3)	(2.927)	(37.704)	_	(40.631)	impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian					Transfer to 12 months expected credit
12 bulan (<i>Stage</i> 1)	29.637	(53.673)	-	(24.036)	losses (Stage 1)
Perubahan bersih					
pada eksposur	130.407	25.797	1.796	158.000	Net changes in exposure
Selisih kurs	14.770	535	4.017	19.322	Exchange rate differences
Saldo, akhir tahun	3.237.294	144.230	56.825	3.438.349	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 43.

Management believes that the outstanding balance of estimated losses from commitments and contingencies is adequate to cover possible losses from off-balance sheet transactions.

Information regarding the classification and estimated losses from commitments and contingencies value are disclosed in Note 37. Information regarding the maturity of estimated losses from commitments and contingencies are disclosed in Note 43.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah:			Rupiah:
Liabilitas terkait dengan transaksi			Liabilities related to ATM
ATM dan kartu kredit	6.487.722	2.638.617	and credit card transactions
Pendapatan diterima dimuka	2.625.329	2.150.745	Unearned revenue
Liabilitas kepada pemegang polis	2.988.886	2.384.392	Liabilities to policyholders
Uang elektronik	1.177.300	1.123.551	Electronic money
Transaksi transfer nasabah	846.893	1.100.751	Customers transfer transactions
Beban bunga yang masih			
harus dibayar	316.190	159.582	Accrued interest expenses
Setoran jaminan	186.069	190.902	Security deposits
Liabilitas transaksi nasabah	207.284	172.737	Liabilities from customer transactions
			Liabilities from insurance
Liabilitas transaksi asuransi	32.716	57.810	transactions
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
(Catatan 16, 37)	214.925	281.489	(Note 16, 37)
Lain-lain	8.713.667	8.401.011	Others
	23.796.981	18.661.587	
Valuta asing:			Foreign currencies:
Pendapatan diterima dimuka	96.594	114.266	Unearned revenue
Transaksi transfer nasabah	1.674.923	1.282.870	Customers transfer transactions
Beban bunga yang masih			
harus dibayar	27.803	33.424	Accrued interest expenses
Setoran jaminan	51.146	93.178	Security deposits
			Liabilities from insurance
Liabilitas transaksi asuransi	6.410	8.321	transactions
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
(Catatan 16, 37)	5.544	7.680	(Note 16, 37)
Lain-lain	1.783.987	228.452	Others
	3.646.407	1.768.191	
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	27.443.388	20.429.778	Total accruals and other liabilities
anagai aan nasintas taminani	₹1.440.000	20.720.770	rotar accidate and other nabilities

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Liabilitas kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi klaim.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efekefek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities on ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link, and liabilities to Master Card and Visa for credit card transactions.

Unearned revenue consists of income from loan commission.

Liabilities to policyholders represent liabilities of Subsidiaries for long-term insurance contract, liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim.

Electronic money represents liabilities of the Bank from cash deposited by customers electronically and not considered as deposits as stipulated in banking laws.

Accrued interest expenses consist of accrued interest from deposits from customers and other banks, derivatives, borrowings, securities sold under repurchase agreement, and subordinated bonds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas transaksi asuransi merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari utang reasuransi, utang koasuransi, dan klaim dalam proses.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 73.

Lain-lain terutama terdiri dari kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan, dan transaksi yang masih harus diselesaikan. NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilities from customer transactions represent liabilities of Subsidiaries for trading securities transactions, which consist of liabilities to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") related to purchase of securities transactions and deposits rendered by Subsidiaries, and liabilities from customer transactions related to selling of securities transactions that will be matured in a short period, usually in 2 (two) days from date of trading.

The security deposit is a guarantee of cash deposited by customers from export-import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities from insurance transactions was liabilities of Subsidiaries for reinsurance payables, coinsurance payable and claim in process.

Finance lease liabilities represent lease liabilities related to the implementation of SFAS 73.

Others mainly consist of short-term liabilities to employee, interoffice accounts, deposit, and unsettled transactions.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BONDS

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			Bank Central Asia Continuous
Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	500.000	500.000	Subordinated Bonds I Phase I Year 2018
Jumlah obligasi subordinasi	500.000	500.000	Total subordinated bonds

Rincian utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The details of subordinated bonds were as follows:

Instrumen	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective and issued date	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok utang subordinasi/ Principal amount	Jangka waktu/ <i>Term</i> s	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i> date	Tingkat bunga/ Interest rate	Instruments
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ Efective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018	No.: S-03825/ BEI.PP2/07- 2018	Rp 435.000	7 Tahun/ Years	5 Juli/ <i>July</i> 2025	7,75%	Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ Efective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018	No.: S-03825/ BEI.PP2/07- 2018	Rp 65.000	12 Tahun/ <i>Year</i> s	5 Juli/ <i>July</i> 2030	8,00%	Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B

Interest of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B are paid quarterly since the issuance date, with no option of accelerating the Subordinated Bonds interest payment. The first payment of interest was due on 5 October 2018. Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B can be calculated as

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (Tier 2) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dipergunakan untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut: NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

supplementary capital (Tier 2) based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and to increase collection structure of long term funding. The proceeds from issuance of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B will be used to grow the Bank's business, especially for credit expansion.

The trustee of the above subordinated bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is not a related party to the Bank.

Based on the result of long-term debt rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the rating of subordinated bonds is as follows:

	30 September/September 2023		31 Desember	December 2022	
	Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period	Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I		7 Maret/ <i>March</i> 2023 - 1 Maret/ <i>March</i>		10 Maret/ <i>March</i> 2022 - 1 Maret/ <i>March</i>	Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I
Tahun 2018	idAA	2024	idAA	2023	Phase I Year 2018

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (recovery plan) Bank;
- b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- d. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Bank among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the Trustee, the Bank is not allowed to:

- a. Pledge majority or all of the Bank's present or future income or assets outside Bank's main business, except if the actions are performed to meet regulatory requirements or related with short term liquidity borrowing or related with the Bank's option for recovery plan:
- b. Change the Bank main business;
- c. Reduce authorised capital and paid-up capital unless the reduction is made on the basis of a request from the Government of Indonesia or authority order (include but not limited to BI, OJK, the Minister of Finance in the Republic of Indonesia and/or monetary authorities as well as restructuring authorities in the Banking sector in accordance with the prevailing laws in Indonesia);
- Merger or consolidation with other companies which cause dilution of the Bank.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank was in compliance with all significant covenants in relation to the issued subordinated debts agreements. Payments of interest had been done on a timely basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's share capital as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	30 Septem September		31 Desem December		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	
Modal dasar - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh)					Share capital - par value at Rp 12.50 (full amount)
per lembar saham	440.000.000.000	5.500.000	440.000.000.000	5.500.000	per share
Belum ditempatkan	(316.724.950.000)	(3.959.062)	(316.724.950.000)	(3.959.062)	Unissued
Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)	123.275.050.000	1.540.938	123.275.050.000	1.540.938	Outstanding shares (issued and fully paid)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

30 September/September 2023

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Djohan Emir Setijoso	106.610.700	1.333	0,09
Tonny Kusnadi	7.087.982	89	0,01
Direksi/ <i>Directors</i>			
Jahja Setiaatmadja	32.818.853	410	0,03
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Gregory Hendra Lembong	784.719	10	0,00
Subur Tan	12.351.057	154	0,01
Rudy Susanto	2.518.448	31	0,00
Lianawaty Suwono	2.021.880	25	0,00
Santoso	2.422.053	30	0,00
Vera Eve Lim	1.912.261	24	0,00
Haryanto Tiara Budiman	561.695	7	0,00
Frengky Chandra Kusuma	1.891.049	24	0,00
John Kosasih	504.861	6	0,00
Antonius Widodo Mulyono	130.780	2	0,00
Pemegang saham publik/			
Public shareholders**)	55.369.227.597	692.116	44,92
	123.275.050.000	1.540.938	100,00

^{*)} Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali lerakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

^{**)} Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

^{*)} The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

^{**)} In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2022

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Djohan Emir Setijoso	106.395.297	1.330	0,09
Tonny Kusnadi	6.907.197	86	0,01
Direksi/ <i>Directors</i>			
Jahja Setiaatmadja	39.811.090	498	0,04
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Gregory Hendra Lembong	400.070	5	0,00
Subur Tan	13.993.334	175	0,01
Rudy Susanto	2.033.799	25	0,00
Lianawaty Suwono	1.771.908	22	0,00
Santoso	2.156.646	27	0,00
Vera Eve Lim	1.616.082	20	0,00
Haryanto Tiara Budiman	346.292	4	0,00
Frengky Chandra Kusuma	1.675.646	21	0,00
John Kosasih	221.765	3	0,00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55.363.514.809	692.045	44,91
	123.275.050.000	1.540.938	100,00

Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tok adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of 30 September 2023 and 31 Desember 2022 are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007	Additional paid-in capital from share capital payment
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000*)	(25.853.162)	(25.853.162)	Elimination of accumulated loss through quasi-reorganisation on 31 October 2000*)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088	Additional paid-in capital from the exercise of stock options
Selisih modal dari transaksi saham tresuri (Catatan 1c)	1.815.435	1.815.435	Additional paid-in capital from treasury stock transactions (Note 1c)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(162.391)	(162.391)	Difference in values from business combination transaction of entities under common control (Note 2e)
, 3 (- ,	5.548.977	5.548.977	, (,

^{*)} Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (fresh starf), Pelaporan fresh start mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah deliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

^{**)} Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang teraflilasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

^{*)} The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

^{**)} In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

⁷⁾ On 31 October 2000, the Bank adopted SFAS No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation" to achieve a "fresh start" reporting. Fresh start reporting requires the revaluation of all its assets and liabilities recorded by using the fair value and elimination of its accumulated deficit. Pursuant to the implementation of quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 31 October 2000 amounted to Rp 25,853,162 had been eliminated against the additional paid-in capital. The implementation of quasi-reorganisation had been approved by Bank Indonesia through its Letter No. 3/165/DPwB2/IDWB2 dated 21 February 2001 and by the shareholders in their Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 April 2001 (the minutes of meeting drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., in Notary Deed No. 25).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, komitmen dan kontinjensi Grup adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group commitments and contingencies were as follows:

		30 September/S	eptember 2023	31 Desember/D	ecember 2022		
	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Type of Currencies	
Komitmen							Commitments
<u>Tagihan komitmen:</u> Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah USD	58.058.881	4.739.494 897.300 5.636.794	60.000.000	4.399.000 934.050 5.333.050	Rupiah USD	Committed receivables: Borrowing facilities received and unused
Lainnya	Rupiah USD	1.815.757	761.825 28.062 789.887 6.426.681	4.345.650	267.803 67.651 335.454 5.668.504	Rupiah USD	Others
<u>Liabilitas komitmen:</u>							Committed liabilities:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	Rupiah USD Lainnya, ekuivalen USD	1.317.944.355 43.187.773	271.829.786 20.368.830 667.467 292.866.083	1.172.915.181 27.580.865	211.107.626 18.259.357 429.365 229.796.348	Rupiah USD Others, USD equivalent	Unused credit facilities to customers - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan – committed	Rupiah USD	555.556	1.996.701 8.586 2.005.287	555.556	1.926.866 8.649 1.935.515	Rupiah USD	Unused credit facilities to other banks committed
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah yang tidak							Irrevocable Letters of credit facilities to
dapat dibatalkan	Rupiah USD Lainnya, ekuivalen USD	350.280.755 251.511.239	2.487.107 5.413.589 3.887.106	446.079.101 282.370.676	3.311.743 6.944.336 4.395.806	Rupiah USD Others, USD equivalent	customers
			11.787.802		14.651.885	·	
Lainnya	Rupiah		1.622.766	_	316.700	Rupiah	Others
	USD Lainnya, ekuivalen USD	4.975.984	76.904	5.483.296 17.186	85.361 268 402.329	USD Others, USD equivalent	
			308.358.842		246.786.077		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/September 2023		31 Desember/December 2022			
	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Type of Currencies	
Kontinjensi							Contingencies
Tagihan kontinjensi:							Contingent receivables:
Bank garansi yang diterima	Rupiah		613.645		838.870	Rupiah	Bank guarantees received
			613.645		838.870		
<u>Liabilitas kontinjensi:</u> Bank garansi yang							Contingent liabilities:
diterbitkan kepada							Bank quarantee issued
nasabah	Rupiah		17.140.357		16.213.364	Rupiah	to customers
	USD	340.502.324	5.262.463	225.587.639	3.511.836	USD	
	Lainnya, ekuivalen					Others, USD	
	USD	4.415.952	68.249	4.486.048	69.837	equivalent	
			22.471.069		19.795.037		
Lainnya	Rupiah		89		89	Rupiah	Others
		_	22.471.158		19.795.126		
*) Jumlah dalam nilai penuh		•					*) Total in full amount

Informasi tambahan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 82.060.440 dan Rp 91.165.108.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memberikan fasilitas kredit kepada bankbank lain yang belum digunakan - *uncommitted* masingmasing sebesar Rp nihil dan Rp 3.418.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

Additional information

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had unused credit facilities to customers - uncommitted amounting to Rp 82,060,440 and Rp 91,165,108, respectively.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had unused credit facilities to other Banks - uncommitted amounting to Rp nil and Rp 3,418. respectively.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

Commitments and contingencies from related parties are disclosed in Note 47.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	39.728.053	33.762.484	Loan receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	12.985.873	9.617.888	Investment securities
Piutang pembiayaan konsumen dan			Consumer financing receivables and
piutang sewa pembiayaan	2.413.319	2.038.422	finance lease receivables
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
dan bank-bank lain - bersih	979.478	1.028.076	and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji			Securities purchased under
dijual kembali	6.716.621	4.292.743	agreements to resell - net
Wesel tagih	291.383	261.646	Bills receivable
Lainnya	887.971	533.004	Others
	64.002.698	51.534.263	
Pendapatan syariah			Sharia income
Bagi hasil syariah	611.735	504.240	Sharia profit sharing
	611.735	504.240	
Jumlah pendapatan bunga			
dan syariah	64.614.433	52.038.503	Total interest and sharia income

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, masingmasing sebesar Rp 14.849 dan Rp 7.559.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

Included in interest income from loans receivable was interest from the effect of discounting of impaired financial assets for the nine months period ended 30 September 2023 and 2022 amounting to Rp 14.849 and Rp 7.559, respectively.

Interest income from loans receivable to related parties is disclosed in Note 47.

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah meliputi bunga dan beban syariah yang timbul dari:

29. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Interest and sharia expenses consist of:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Beban bunga			Interest expenses
Simpanan dari nasabah	6.833.752	4.294.794	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	56.434	25.938	Deposits from other banks
Premi penjaminan	1.677.020	1.538.761	Guarantee premium
Efek-efek utang yang diterbitkan	29.184	57.527	Debt securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli			Securities sold under agreements
kembali	20.811	2.744	to repurchase
Pinjaman yang diterima	47.065	17.481	Borrowings
Lain-lain	11.774	15.594	Others
	8.676.040	5.952.839	
Beban syariah			<u>Sharia expenses</u>
Syariah	223.060	129.430	Sharia
	223.060	129.430	
Jumlah beban bunga dan syariah	8.899.100	6.082.269	Total interest and sharia expenses

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

Interest and sharia expenses for deposits from customers to related parties are disclosed in Note 47.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)** (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan: Represent fees and commissions income related to:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Simpanan dari nasabah	3.730.425	3.701.079	Deposits from customers
Kredit yang diberikan	2.124.939	1.507.975	Loans receivable
Penyelesaian pembayaran	2.284.130	1.855.198	Payment settlement
Kartu kredit	980.485	1.057.572	Credit cards
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.080.793	458.141	Remittance, clearing and collections
Lain-lain	3.060.617	3.736.550	Others
Jumlah	13.261.389	12.316.515	Total
Beban provisi dan komisi	(352)	(234)	Fees and commissions expenses
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	13.261.037	12.316.281	Fees and commissions income - net

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Fees and commissions income from loans receivable were fees and commissions income related to disbursement of loan facilities which were not an integral part of effective interest rates.

31. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH

Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih meliputi:

31. NET INCOME FROM TRANSACTION AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS Net income from transaction at fair value through profit or loss

30 September/ 30 September/ September 2023 September 2022 Pendapatan bunga dari aset keuangan Interest income from financial assets yang diukur pada nilai wajar melalui measured at fair value through laba rugi 191.555 136.353 profit or loss Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang Unrealised gains (losses) from financial assets measured at fair value through diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih 187.585 (1.671.063)profit or loss - net Keuntungan (kerugian) direalisasi Realised gains (losses) on spot and atas transaksi spot dan derivatif - bersih 579.036 2.629.109 derivative transactions - net Keuntungan (kerugian) atas penjualan Gains (losses) on sale of financial assets aset keuangan yang diukur pada nilai measured at fair value through wajar melalui laba rugi - bersih 380.939 (207.507)profit or loss - net 1.339.115 886.892

consists of:

32. ADDITION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON 32. BEBAN (PEMULIHAN) **PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET ASSETS**

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	(42.546)	(222.187)	Acceptance receivables (Note 9c)
Kredit yang diberikan (Catatan 12g)	2.154.703	3.869.911	Loans receivable (Note 12g)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	94.858	81.467	Consumer financing receivables (Note 13)
Pembiayaan syariah	52.806	196.233	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	(51.848)	2.722	Investment securities (Note 14)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	91.979	14.040	Estimated losses from commitments and contingencies (Note 22)
Lain-lain	(8.386) 2.291.566	(24.184) 3.918.002	Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN KARYAWAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Gaji dan upah	6.341.615	5.822.396	Salaries and wages
Kesejahteraan dan kompensasi			
karyawan	4.403.475	3.649.370	Employees' benefits and compensations
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	841.437	736.917	Post-employment benefits (Note 2d)
Pelatihan	254.067	150.349	Training
luran dana pensiun	375.435	346.899	Pension plan contribution
	12.216.029	10.705.931	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Keperluan Kantor	3.941.563	3.441.036	Office supplies
Penyusutan	2.200.273	1.685.791	Depreciation
Komunikasi	1.716.607	1.126.726	Communication
Sewa	686.369	722.930	Rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.273.508	1.246.922	Repair and maintenance
Promosi	1.013.195	797.411	Promotion
Jasa tenaga ahli	409.469	405.103	Professional fees
Amortisasi aset tak berwujud			Amortisation of intangible assets
- perangkat lunak	202.069	204.062	- software
Air, listrik, dan bahan bakar	211.902	180.022	Water, electricity and fuel
Pajak	169.281	107.439	Tax
Komputer dan perangkat lunak	98.006	72.072	Computers and software
Pengangkutan	40.204	31.154	Transportation
Penelitian dan pengembangan	22.927	28.662	Research and development
Asuransi	36.909	38.131	Insurance
Keamanan	17.097	17.513	Security
Lain-lain	410.582	314.885	Others
	12.449.961	10.419.859	

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, sebagai berikut: Basic and diluted earnings per share are calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the year, as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Laba periode berjalan	36.420.377	28.954.563	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek			Weighted average number of ordinary shares outstanding on the Indonesia
Indonesia (satuan penuh)	123.275.050.000	123.275.050.000	Stock Exchange (in full amount)
Laba bersih per saham dasar			Basic earnings per share
(nilai penuh)	295	235	(in full amount)
Pada tanggal 30 September 2023 da instrumen yang berpotensi menjadi s karena itu, laba bersih per saham dilusiar bersih per saham dasar.	aham biasa. Oleh	instruments which	mber 2023 and 2022, there were no can potentially be converted into ordinary diluted earnings per share is equivalent to share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 16 Maret 2023 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 157) memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut:

- Laba bersih 2022 sebesar Rp 407.357 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 25.271.385 (Rp 205 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 14 April 2023 sebesar Rp 20.956.758 (dividen interim Tahun Buku 2022 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp 4.314.627).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 660.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2022 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 16 Maret 2023 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim Tahun Buku 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 17 Maret 2022 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 126) memutuskan penggunaan laba bersih 2021 sebagai berikut:

- Laba bersih 2021 sebesar Rp 314.227 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 17.874.882 (Rp 145 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 19 April 2022 sebesar Rp 14.793.006 (dividen interim Tahun Buku 2021 telah dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021 sebesar Rp 3.081.876).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 493.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2021 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 21 November 2022 No. 205 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2022, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2022 sebesar Rp 35 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 4.314.627.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. APPROPRIATION OF NET INCOME

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 16 March 2023 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 157), resolved the appropriation of 2022 net income, as follows:

- a. Net profit of 2022 amounting to Rp 407,357 will be appropriated for reserve funds.
- b. Distribute cash dividends in the amount of Rp 25,271,385 (Rp 205 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 14 April 2023 is Rp 20,956,758 (the 2022 Fiscal Year interim dividend has been paid on 20 December 2022 amounting to Rp 4,314,627).
- c. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2022 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 660,000.
- Determine the remaining 2022 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 16 March 2023 also resolved to grant the power and authority to the Bank's Board of Directors (with approval from Board of Commissioners) to pay interim dividend for the year 2023, where possible, by considering the financial condition of the Bank.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 17 March 2022 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 126), resolved the appropriation of 2021 net income, as follows:

- a. Net profit of 2021 amounting to Rp 314,227 will be appropriated for reserve funds.
- b. Distribute cash dividends in the amount of Rp 17,874,882 (Rp 145 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 19 April 2022 is Rp 14,793,006 (the 2021 Fiscal Year interim dividend has been paid on 7 December 2021 amounting to Rp 3,081,876).
- c. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2021 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 493.000.
- Determine the remaining 2021 net profit after deducting dividends as retained earnings.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting dated 21 November 2022 No. 205 regarding the Distribution of Temporary Dividends (interim dividends) for Fiscal Year 2022, the Board of Directors determines that the Bank will pay temporary dividends (interim dividends) to shareholders for 2022 profits of Rp 35 (full amount) per share. The actual amount of interim dividends paid is Rp 4,314,627.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments have been classified based on their respective classifications. The significant accounting policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Financial instrument valuation models

The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date:
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data;
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and these unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free interest rates, benchmark interest rate, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti swap suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau input model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif over-thecounter yang sederhana seperti swap suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan input model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input vang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Group Accounting ("ACT") dan Risk Management Division. ACT terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Risk Management Division melakukan validasi harga secara untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen misalnya harga perdagangan dan kuotasian pialang

Model penilaian diajukan oleh SKMR dan disetujui oleh manajemen. SKMR melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg, Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that used only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining the fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management judgement and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation models to be used, determination of expected future cash flows on the financial instruments being valued, determination of the probability of counterparty default, prepayments and selection of appropriate discount rates.

Valuation Framework

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review from the business by Group Accounting ("ACT") and Risk Management Division. ACT is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Management Division performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources, e.g., traded prices and broker quotes.

Valuation model is proposed by SKMR and approved by the management. SKMR performs a periodic review of the feasibility of the market data sources used for valuation. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources and methodology employed by the pricing providers are taken into consideration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

Valuation of financial instruments

Financial instruments measured at fair value

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, measured at fair values, and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

		30 September/Se	ptember 2023		
		Nilai tercatat/		Nilai wajar/	
		Carrying amount		Fair value	
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total	Level 2	
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek untuk tujuan	15.844.051	-	15.844.051	15.844.051	Financial assets at fair value through profit or loss
investasi		105.902.709	105.902.709	105.902.709	Investment securities
	15.844.051	105.902.709	121.746.760	121.746.760	
Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	186.784 186.784		186.784 186.784	186.784 186.784	Financial liabilities Financial liabilities at fair value through profit or loss
	100.70-	-			
		31 Desember/De	cember 2022	Nilet	
		31 Desember/De Nilai tercatat/ Carrying amount	cember 2022	Nilai wajar/ Fair value	
	Diukur pada nilai	Nilai tercatat/	cember 2022	-	
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss	Nilai tercatat/ Carrying amount Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	cember 2022 Jumlah/ Total	-	
Aset keuangan Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through	Nilai tercatat/ Carrying amount Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive	Jumlah/	Fair value	Financial assets Financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek untuk tujuan	nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss	Nilai tercatat/ Carrying amount Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total 2.233.129	Level 2 2.233.129	Financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss 2.233.129	Nilai tercatat/ Carrying amount Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total 2.233.129 128.038.808	Level 2 2.233.129 128.038.808	Financial assets at fair value through profit or
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek untuk tujuan investasi	nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss	Nilai tercatat/ Carrying amount Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total 2.233.129	Level 2 2.233.129	Financial assets at fair value through profit or loss Investment securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek untuk tujuan investasi Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar	nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss 2.233.129	Nilai tercatat/ Carrying amount Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total 2.233.129 128.038.808 130.271.937	Level 2 2.233.129 128.038.808 130.271.937	Financial assets at fair value through profit or loss Investment securities Financial liabilities Financial liabilities at fair value through profit or
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek untuk tujuan investasi Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan yang	nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss 2.233.129	Nilai tercatat/ Carrying amount Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total 2.233.129 128.038.808	Level 2 2.233.129 128.038.808	Financial assets at fair value through profit or loss Investment securities Financial liabilities Financial liabilities at fair

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bankbank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masingmasing sebesar Rp 461.181 dan Rp 440.617 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fair value of placements with Bank Indonesia and other banks which measured at fair value through other comprehensive income were calculated using valuation techniques based on the Bank's internal model, which is a discounted cash flow method. Input used in the valuation techniques is market interest rate for money market instruments which have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through profit or loss, and the fair value of securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI", formerly Indonesia Bond Pricing Agency/"IBPA"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the fair value of investment securities which measured at fair value through other comprehensive income did not include the fair value of investments in shares amounting to Rp 461,181 and Rp 440,617, respectively, which were valued at cost, since the fair value cannot be measured reliably.

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, which are not measured at fair values and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

		30 Sep	tember/Septembe	r 2023		
	Nilai Te Carrying		•	Nilai Wajar/ Fair value		
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	713.728.071	713.728.071	22.373.792	693.592.423	715.966.215	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.432.723	9.432.723	-	8.831.714	8.831.714	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	150.198	150.198	-	151.244	151.244	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.553.018	1.553.018	_	1.553.018	1.553.018	Assets related to sharia transaction - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi						
- bersih	183.921.586	183.921.586	161.926.194		161.926.194	Investment securities - net
	908.785.596	908.785.596	184.299.986	704.128.399	888.428.385	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.078.785.445	1.078.785.445	1.078.785.445	-	1.078.785.445	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	2.756.459	2.756.459	2.756.459	-	2.756.459	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	220.469	220.469	220.469	-	220.469	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	8.132.947	8.132.947	8.132.947	-	8.132.947	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	995.880	995.880	996.913	-	996.913	Borrowings
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000		500.000	Subordinated bonds
	1.091.391.200	1.091.391.200	1.091.392.233		1.091.392.233	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Des	ember/December	2022		
	Nilai Te Carrying			Nilai Wajar/ Fair value		
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ <i>Total</i>	Level 2	Level 3	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	660.989.004	660.989.004	23.447.307	631.782.303	655.229.610	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing
- bersih	8.215.427	8.215.427	-	7.476.847	7.476.847	receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	121.716	121.716		123.618	123,618	Finance lease receivable - net
- bersiii	121.710	121.710	-	123.010	123.010	Assets related to sharia
Aset dari transaksi syariah						transaction - murabahah
- piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.331.217	1.331.217	-	1.331.217	1.331.217	receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi						
- bersih	120.415.741	120.415.741	119.300.760		119.300.760	Investment securities - net
	791.073.105	791.073.105	142.748.067	640.713.985	782.462.052	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.030.451.783	1.030.451.783	1.030.451.783	-	1.030.451.783	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	2.825.860	2.825.860	2.825.860	-	2.825.860	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	289.169	289.169	289.169	-	289.169	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	7.936.206	7.936.206	7.936.206	-	7.936.206	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.316.951	1.316.951	1.282.414	-	1.282.414	Borrowings
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000		500.000	Subordinated bonds

1.043.285.432

1.043.319.969

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

Liabilitas keuangan:

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Transaksi komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

The financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost.

The following financial instruments are short-term financial instruments or financial instruments which are re-priced periodically to current market rates, therefore, the fair values of financial instruments are reasonable approximation of carrying value.

Financial assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Bills receivables
- Securities purchased under agreements to resell
- Other assets

Financial liabilities:

- Securities sold under agreements to repurchase
- Acceptance payables
- Estimated losses from commitment and contingency
- Other liabilities

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the fair values of loans receivable, consumer financing receivables, finance lease receivables and borrowings were determined using discounted cash flows based on internal interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency* /"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (payable on demand).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pascakerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. luran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undangundang Ketenagakerjaan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the fair values of investment securities issued at amortised cost based on market prices issued by pricing provider (Indonesia Bond Pricing Agency/"IBPA"). If the information is not available, the fair values were estimated using quoted market prices of securities which have similar credit characteristics, maturity and yield.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the fair values of deposits from customers and deposits from other banks are the same with the carrying amount since they are payables on demand in nature.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement and estimation involved in calculating their fair values.

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation Act, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employments are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of services and the employees' compensation at termination or retirement. These post-employment benefits are defined benefits program.

The Bank also had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees who fulfilled the criteria determined by the Bank. This defined contribution pension plan is managed and administered by Dana Pensiun BCA which was established by the Bank to manage the assets, generate investment income and pay the post-employment benefits to the employees. The establishment of Dana Pensiun BCA had been ratified by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-020/KM.17/1995 dated 25 January 1995. The contribution to the pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary, for which the contribution from employees and the Bank are 3% (three percent) and 5% (five percent), respectively. During the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022, the accumulated contributions from the Bank are 2% (two percent) respectively, which are considered as a deduction against the post-employment benefits obligation in accordance with the Manpower Law.

During the nine months period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022, the Bank has

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2022, Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 1.375 dan Rp 4.117 yang ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program saving plan yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

set aside funds that will be used to support the fulfilment of employee post-employment benefit obligations amounting to Rp 1,375 and Rp 4,117 which is placed in several insurance companies in the form of saving plan program that meet the criteria to be recorded as plan assets

The defined benefit pension plan provides actuarial risk exposures to the Bank, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.

Post-employment benefits provided by the Bank consist of pension, other long-term compensations in the form of long service benefits and post-employment healthcare benefits. The post-employment benefits obligation as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as the Bank's independent actuary, using the projected-unit-credit method. The main assumptions used by independent actuary were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun			Annual discount rate
Program pensiun imbalan pasti	7,15%	7,15%	Defined benefit pension plan
Kompensasi jangka panjang lainnya	7,20%	7,20%	Other long-term compensation
Imbalan kesehatan pasca-kerja			Post-employment healthcare benefits
- Self insured	6,90%	6,90%	- Self insured
Imbalan kesehatan pasca-kerja			Post-employment healthcare benefits
- Asuransi	7,40%	7,40%	- Insurance
Tingkat kenaikan penghasilan			
dasar per tahun	9,00%	9,00%	Annual basic salary growth rate
Tingkat tren biaya kesehatan	10,00%	10,00%	Healthcare cost rate

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 6 Januari 2023.

The discount rate is used in determining the present value of the post-employment benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future basic salary growth assumption projects the post-employment benefits obligations starting from the valuation date through the normal retirement age. The basic salary growth rate is generally determined by applying inflation adjustment to scales of payment and by taking into account of the years of service.

The Bank's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2022 were in accordance with the independent actuary reports dated 6 January 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, proxy, corporate action, pengelolaan kas, pencatatan/pelaporan investasi, dan tax reclamation.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

39. CUSTODIAL SERVICES

The Bank's Custodial Services Bureau obtained its license to provide custodial services from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam, currently Financial Services Authority or "OJK") under its Decision Letter No. KEP-148/PM/1991 dated 13 November 1991.

The services offered by the Bank's Custodial Services Bureau include safekeeping, settlement and transaction handling, income collection, proxy, corporate action, cash management, investment recording/reporting and tax reclamation.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, assets administered by the Bank's Custodial Services Bureau consist of shares, bonds, time deposits, certificate of deposits, commercial papers and other money market instruments.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

Valuta acina

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

30 September/
September 2023

Decembe	er 2022
ıta asing	
n ribuan)/	Ekuivale

31 Desember/

	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter					Monetary assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat (USD)	56.437	872.233	37.965	591.016	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	16.197	162.194	8.604	90.835	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	17.252	195.804	16.842	195.242	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	3.979	7.855	7.049	14.073	Hong Kong Dollar (HKD)
Poundsterling Inggris (GBP)	613	11.601	798	14.985	GB Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	195.762	20.338	167.124	19.689	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	8.978	147.165	6.363	105.513	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	2.884	44.574	2.024	31.513	Others, USD equivalent
	-	1.461.764	-	1.062.866	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/

, , , , ,

30 September/

	Septembe		December 2022		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah	
	thousand)	equivalent	thousand)	equivalent	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat (USD)	213.447	3.298.816	255.687	3.980.407	US Dollar (USD)
Gerikat (GGD)	213.447	3.298.816	255.007	3.980.407	03 Dollai (03D)
Giro pada bank-bank lain - bersih					Current accounts with other banks - net
Dolar Amerika					
Serikat (USD)	368.334	5.692.602	103.162	1.605.975	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	15.738	157.598	26.538	280.184	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura	65.226	744 540	E4 706	E00 400	Singapore Dollar
(SGD) Dolar Hong Kong	65.336	741.518	51.706	599.423	(SGD) Hong Kong Dollar
(HKD)	23.381	46.156	50.365	100.556	(HKD)
Poundsterling					GB Poundsterling
Inggris (GBP)	6.092	115.270	9.568	179.755	(GBP) Japanese Yen
Yen Jepang (JPY)	8.688.728	902.672	4.975.261	586.136	(JPY)
Euro (EUR)	16.158	264.848	17.924	297.217	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	88.215	1.363.367	69.269	1.078.344	Others, USD equivalent
03D	00.215	9.284.031	09.209	4.727.590	equivalent
	-	9.204.031	-	4.727.390	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
- bersih Dolar Amerika					- net
Serikat (USD) Dolar Australia	345.410	5.338.307	1.280.242	19.930.169	US Dollar (USD) Australian Dollar
(AUD)	-	-	29.999	316.729	(AUD)
Dolar Singapura (SGD)	54.999	624.207	149.985	1.738.762	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.080	2.132	1.068	2.132	Hong Kong Dollar (HKD)
	-	5.964.646	- -	21.987.792	
Aset keuangan yang					
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih					Financial assets at fair value through profit or loss - net
Dolar Amerika					1000 1101
Serikat (USD)	371.767	5.745.652 5.745.652	10.529	163.912 163.912	US Dollar (USD)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

		31 Desen		30 Septe Septembe	
	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	
Acceptance receivables - net					Tagihan akseptasi - bersih
US Dollar (USD)	9.484.857	609.273	E E74 077	360.723	Dolar Amerika
US Dollar (USD) Singapore Dollar (SGD)	9.404.83 <i>1</i> 2.814	243	5.574.977 4.385	386	Serikat (USD) Dolar Singapura (SGD)
GB Poundsterling	2.014	240	4.000	000	Poundsterling
(GBP)	19.018	1.012	-	-	Inggris (GBP)
Japanese Yen					
(JPY)	97.041	823.711	39.730	382.425	Yen Jepang (JPY)
Euro (EUR)	1.906.695	114.988	1.582.816	96.563	Euro (EUR)
Others, USD equivalent	384.268	24.684	863.516	55.873	Lainnya, ekuivalen USD
oquivaioni	11.894.693		8.065.424	-	005
	11.001.000	_	0.000.121	-	
Bills receivable - net					Wesel tagih - bersih Dolar Amerika
US Dollar (USD) Japanese Yen	2.454.153	157.646	2.467.360	159.648	Serikat (USD)
(JPY)	1.816	15.413	1.213	11.678	Yen Jepang (JPY)
Euro (EUR)	48.510	2.926	23.069	1.407	Euro (EUR)
Others, USD					Lainnya, ekuivalen
equivalent	13.415	862	10.324	668	USD
	2.517.894	_	2.501.966	_	
Loans receivable - net					Kredit yang diberikan - bersih
					Dolar Amerika
US Dollar (USD)	40.525.769	2.603.229	40.600.067	2.626.986	Serikat (USD)
Australian Dollar (AUD)	242	23	158	16	Dolar Australia (AUD)
Singapore Dollar (SGD)	732.208	63.160	714.515	62.956	Dolar Singapura (SGD)
Hong Kong Dollar (HKD)	923.265	462.430	660.531	334.597	Dolar Hong Kong (HKD)
Euro (EUR)	3.776	228	3.534	216	Euro (EUR)
,	42.185.260	<u>-</u>	41.978.805	- -	,
Investment securities - net					Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih
- net US Dollar (USD)	9.254.908	594.502	10.735.103	694.604	investasi - bersih Dolar Amerika Serikat (USD)
- net	9.254.908 374.406	594.502 187.527	10.735.103 368.692	694.604 186.764	investasi - bersih Dolar Amerika

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

	30 Septe Septemb		31 Des		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset lain-lain - bersih			_	_	Other assets - net
Dolar Amerika Serikat (USD) Dolar Australia	26.524	409.930	21.629	336.715	US Dollar (USD) Australian Dollar
(AUD)	-	-	48	508	(AUD)
Dolar Singapura (SGD)	600	6.804	509	5.897	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	8.042	15.876	7.618	15.209	Hong Kong Dollar (HKD)
Poundsterling Inggris (GBP)	1	21	-	1	GB Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	399	42	2.240	264	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	591	9.680	445	7.383	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen	0.7	F77	40	000	Others, USD
USD	37	577 442.930	19	366.270	equivalent
	-	442.930		300.270	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat (USD) Dolar Australia	4.234.192	65.439.440	4.463.013	69.477.953	US Dollar (USD) Australian Dollar
(AUD)	56.501	565.806	55.509	586.056	(AUD)
Dolar Singapura (SGD)	394.824	4.481.006	349.396	4.050.504	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	13.356	26.366	6.799	13.574	Hong Kong Dollar (HKD)
Poundsterling Inggris (GBP)	5.741	108.634	7.221	135.650	GB Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	8.733.346	907.307	5.301.302	624.546	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	78.676	1.289.616	72.537	1.202.788	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	77 700	1 202 264	52.781	924 662	Others, USD
030	77.798	74.020.539	52.761	76.912.734	equivalent
	-				
Simpanan dari bank-bank lain					Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat (USD) Dolar Australia	106.123	1.640.128	113.883	1.772.870	US Dollar (USD) Australian Dollar
(AUD)	11.403	114.194	9.631	101.683	(AUD)
Dolar Singapura (SGD)	2.907	32.991	2.053	23.803	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	2	29	2	30	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	14	217	15	231	Others, USD equivalent
	<u>-</u>	1.787.559		1.898.617	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

	30 Septe Septembe		31 Dese		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.217	18.814 18.814	250	3.894 3.894	US Dollar (USD)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat (USD) Dolar Singapura	243.878	3.769.138	479.970	7.471.937	US Dollar (USD) Singapore Dollar
(SGD) Poundsterling	386	4.386	243	2.814	(SGD) GB Poundsterling
Inggris (GBP)	-	-	1.018	19.123	(GBP) Japanese Yen
Yen Jepang (JPY)	352.166	36.587	295.650	34.831	(JPY)
Euro (EUR)	19.802	324.587	18.638	309.044	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen					Others, USD
USD	51.402	794.413	22.719	353.674	equivalent
	-	4.929.111	-	8.191.423	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Dolar Hong Kong					Securities sold under agreements to repurchase Hong Kong Dollar
(HKD)	65.006	128.330	128.202	255.962	(HKD)
, ,	-	128.330		255.962	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat (USD) Dolar Hong Kong	6.318	97.639	740	11.515	US Dollar (USD) Hong Kong Dollar
(HKD)	135.050	266.604	239.882	478.936	(HKD)
Poundsterling					GB Poundsterling
Inggris (GBP)	-	1	1	14	(GBP)
Lainnya, ekuivalen USD			23	358	Others, USD equivalent
000	- -	364.244	23	490.823	cyaivaiciil
	-	304.244		430.023	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

	30 Septe Septemb		31 Dese		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi					Estimated losses from commitments and contigencies
Dolar Amerika Serikat (USD) Dolar Singapura	16.820	259.948	15.277	237.820	US Dollar (USD) Singapore Dollar
(SGD)	527	5.981	363	4.203	(SGD)
Dolar Hong Kong (HKD) Poundsterling	193	382	93	186	Hong Kong Dollar (HKD) GB Poundsterling
Inggris (GBP)	-	-	-	5	(GBP)
Yen Jepang (JPY)	4.157	432	9.083	1.070	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR) Lainnya, ekuivalen	124	2.040	216	3.574	Euro (EUR) Others, USD
USD	33 <u>.</u>	513 269.296	54 <u> </u>	834 247.692	equivalent
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.145	33.155	2.267	35.291	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	1	16	13	149	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	3.282	6.479	6.531	13.040	Hong Kong Dollar (HKD)
Poundsterling Inggris (GBP)	-	3	-	1	GB Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	78	8	-	-	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	1	24	54	899	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen					Others, USD
USD	5	72	5	45	equivalent
	-	39.757	-	49.425	
	-		-		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMEN OPERASI

41. OPERATING SEGMENTS

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

The Group disclosed the financial information based on the products were as follows:

•	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset	713.728.071	563.950.008	103.771.348	1.381.449.427	Assets
Kredit yang diberikan - bersih	713.728.071	-	-	713.728.071	Loans receivable - net
Pendapatan bunga dan syariah	39.728.053	21.625.416	3.260.964	64.614.433	Interest and sharia income
Pendapatan fee-based dan lainnya	4.421.292	152.411	12.950.633	17.524.336	Fee-based income and others
•	Kredit/	Treasuri/	Lainnya/	Jumlah/	
_	Loans	Treasury	Others	Total	
Aset	660.989.004	551.228.677	102.513.993	1.314.731.674	Assets
Kredit yang diberikan - bersih	660.989.004	-	-	660.989.004	Loans receivable - net
•	Kredit/	Treasuri/	Lainnya/	Jumlah/	
	Loans	Treasury	Others	Total	
Pendapatan bunga dan syariah	33.762.484	15.573.323	2.702.696	52.038.503	Interest and sharia income
Pendapatan fee-based dan lainnya	3.692.106	129.825	12.562.951	16.384.882	Fee-based income and others

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Group main operations are managed in Indonesian territory. Bank's business segment is classified into 5 (five) main geographic areas, which are Sumatera, Java, Kalimantan, East Indonesia and overseas operation.

Information regarding segment based on geographic of the Group is presented in table below:

	30 September/September 2023						
- -	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	2.902.896	58.875.436	1.129.662	1.653.030	53.409	64.614.433	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(407.112)	(8.112.940)	(138.742)	(218.349)	(21.957)	(8.899.100)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2.495.784	50.762.496	990.920	1.434.681	31.452	55.715.333	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	751.131	11.707.212	292.982	506.872	2.840	13.261.037	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	42.959	1,238,595	16.301	36.089	5.171	1.339.115	Net income from transaction at fair value through//// profit or loss////
Pendapatan operasional lainnya	27.180	4.180.014	10.187	46.264	(698)	4.262.947	Other operating income
· · · · · -			1.310.390	2.023.906	38.765	74.578.432	, ,
Total pendapatan segmen	3.317.054	67.888.317	1.310.390	2.023.906	38.765	74.578.432	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(37.532)	(2.314.940)	(16.608)	(29.017)	(4.245)	(2.402.342)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan							Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance///
kerugian penurunan nilai aset	(265.045)	(2.037.638)	(246.934)	257.483	568	(2.291.566)	for impairment losses on asset///////
Beban operasional lainnya	(1.076.019)	(22.674.525)	(386.437)	(716.783)	(20.587)	(24.874.351)	Other operating expenses////
Laba sebelum pajak penghasilan	1.938.458	40.861.214	660.411	1.535.589	14.501	45.010.173	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(8.570.054)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						36.440.119	Net income for the period
Aset	93.832.716	1.202.427.509	32.148.483	51.961.867	1.078.852	1.381.449.427	Assets
Liabilitas	91.894.257	964.080.554	31.488.073	50.426.277	396.536	1.138.285.697	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	31.714.026	646.084.798	13.684.533	21.584.183	660.531	713.728.071	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	90.480.721	907.368.733	31.203.945	49.732.046	-	1.078.785.445	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	2.756.459	-	-	-	2.756.459	Sharia deposits
Dana syirkah temporer	-	7.231.130	-	-	-	7.231.130	Temporary syirkah deposits

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	or coptomizer zerz						
•	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	2.738.929	46.874.597	990.020	1.407.354	27.603	52.038.503	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(244.649)	(5.619.212)	(83.855)	(127.485)	(7.068)	(6.082.269)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2.494.280	41.255.385	906.165	1.279.869	20.535	45.956.234	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	652.616	10.994.704	247.778	418.516	2.667	12.316.281	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							Net income from transaction at fair value through////
- bersih	46.212	802.912	20.218	10.650	6.900	886.892	profit or loss///
Pendapatan operasional lainnya	111.769	3.896.512	14.950	43.596	1.540	4.068.367	Other operating income
Total pendapatan segmen	3.304.877	56.949.513	1.189.111	1.752.631	31.642	63.227.774	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(38.117)	(1.803.891)	(15.891)	(27.780)	(4.174)	(1.889.853)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(201.469)	(3.517.497)	(53.613)	(142.842)	(2.581)	(3.918.002)	Other material non-cash elements: Addition (reversal) of allowance/// for impairment losses on asset///////
Beban operasional lainnya	(980.841)	(19.669.095)	(338.917)	(606.948)	(18.790)	(21.614.591)	Other operating expenses///
Laba sebelum pajak penghasilan	2.084.450	31.959.030	780.690	975.061	6.097	35.805.328	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(6.835.388)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan					-	28.969.940	Net income for the period

30 September/September 2022

	31 Desember/December 2022						
	Sumatera	Jawa/ <i>Java</i>	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Aset	87.465.293	1.152.891.324	29.764.358	43.189.773	1.420.926	1.314.731.674	Assets
Liabilitas	87.465.293	925.932.028	29.764.358	43.189.757	758.208	1.087.109.644	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	27.814.723	601.007.942	12.156.398	19.086.675	923.266	660.989.004	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	86.373.744	871.925.630	29.537.878	42.614.531	-	1.030.451.783	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	2.825.860	-	-	-	2.825.860	Sharia deposits
Dana syirkah temporer	-	6.440.375	-	-	-	6.440.375	Temporary syirkah deposits

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko dibawah ini:

- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko operasional
- Risiko konsolidasian

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Asset and liability risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk
- Operational risk
- Consolidated risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The Bank recognises that in operating its business, there are inherent risks in its financial instruments, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk which consists of foreign exchange risk and interest rate risk, operational risk and other risk.

In order to control those risks, the Bank implemented an integrated Risk Management Framework which is stated in its Basic Policy of Risk Management ("KDMR"). This framework is used as a tool for determining the strategies, organisation, policies and guidances as well as the Bank's infrastructures to

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (Asset and Liability Committee - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

b. Manajemen risiko aset dan liabilitas

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh President Director (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 10 (sepuluh) orang Director, serta Executive Vice President yang membidangi *Treasury* dan International Banking, Executive Vice President membidangi Corporate Banking Transaction, Executive Vice President yang membidangi Accounting, Tax, Industry & Economic Research, Environment Sustainability Governance, dan Investor Relations, Head of International Banking, Head of Treasury, Head of Corporate Strategy & Planning, Head of Corporate Banking, Transaction & Finance, Head of SME & Commercial Business, Head of Transaction Banking Product Development, Head of Transaction Banking Business Development, Head of Transaction Banking Partnership Solution Development, Head of Consumer Finance, dan Head of Risk Management.

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, yield curve, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ensure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, controlled and reported.

To implement an effective risk management, the Bank has established a Risk Management Committee whose functions are to address overall risk issues faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

In addition to the above-mentioned committee, the Bank also has other committees which are responsible to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Credit Committee and Asset and Liability Committee ("ALCO").

The Bank always conducts a thorough risk assessment on management plan to release new products and/or activities in accordance with the type of risks regulated by the prevailing Bank Indonesia Regulations ("PBI"), Financial Services Authority Regulation ("POJK") and other prevailing regulations.

b. Assets and liabilities risk management

ALCO is responsible for evaluating, recommending and establishing the Bank's funding and investing strategies. Included in the scope of ALCO activities are managing liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk; minimising funding cost and at the same time maintaining liquidity; and optimising the Bank's interest income by allocating the funds to productive assets in a prudent manner.

ALCO is chaired by the President Director (concurrently a member), with other members consisting of 10 (ten) Directors, as well as the Executive Vice President in charge of Treasury and International Banking, the Executive Vice President in charge of Corporate Banking & Transactions, the Executive Vice President in charge of Accounting, Tax, Industry & Economic Research, Environment Sustainability Governance and Investor Relations, Head of International Banking, Head of Treasury, Head of Corporate Strategy & Planning, Head of Corporate Banking, Transaction & Finance, Head of SME & Commercial Business, Head of Transaction Banking Product Development, Head of Transaction Banking Business Development, Head of Transaction Banking Partnership Solution Development, Head of Consumer Finance, and Head of Risk Management.

The Bank's asset and liability management process begins with an assessment of economic parameters affecting the Bank, which primarily consist of inflation rate, market liquidity, yield curve, US Dollar-Rupiah exchange rate, and other macroeconomic factors. Liquidity risks, foreign currency exchange risks and interest rate risks are reviewed by the Risk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

oleh *Risk Management Division* dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

c. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" ("four eyes principle") dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan "International Best Practices".

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "Loan Origination System" yaitu kebijakan yang mengatur alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan database perkreditan yang terus dilakukan dan disempurnakan secara berkelanjutan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit atau Surat Edaran Direksi. Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

- memberikan pengarahan lebih lanjut apabila diperlukan suatu analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif;
- memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan debitur-debitur besar dan industri spesifik; dan
- melakukan koordinasi dengan ALCO, khususnya yang berhubungan dengan sumber pendanaan kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating/Scoring System. Internal Credit*

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Management Division and reported to ALCO. ALCO then decides the pricing strategy for the interest rates on deposits and loans based on the conditions and competition in the market.

c. Credit risk management

The credit organisation is continuously being improved with an emphasis on the four eyes principle, in which the credit decision is determined with the considerations of 2 (two) functions, i.e. business development function and credit risk analysis function

The Bank has Basic Policy of Bank's Credit ("KDPB") which are continuously being improved, in line with the Bank's development, PBI, POJK and in accordance with "International Best Practices".

The improvement on procedures and credit risk management system are conducted through the development of "Loan Origination System" which is a policy that regulates the workflow on loan origination process (end-to-end) in order to achieve an effective and efficient credit process. Risk profile measurement system is continuously being developed to determine the risk of debtor completely. The credit database development process is also continuously being conducted and improved.

The Credit Policy Committee is responsible for formulating credit policies, especially those that relate to prudence principles in credit, monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that it can be applied consistently and in accordance with credit policy, and give advice and corrective actions to resolve problems in the implementation.

The Credit Committee was established to assist the Board of Directors in evaluating and/or providing credit decisions in accordance with their level of authorisation through the Credit Committee Meeting or Directors' Circular Letter. The main functions of Credit Committee are as follows:

- providing further guidance if a thorough and comprehensive credit analysis is needed;
- making a decision or giving a recommendation on a credit proposal for big debtors and specific industries; and
- coordinating with ALCO, especially when it relates with sources of funding for credits.

The Bank has developed a debtor's risk rating system, which is known as the Internal Credit Risk Rating/Scoring System. The Internal Credit Risk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risk Rating/Scoring System terdiri dari 11 (sebelas) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 sampai dengan RR10, dan yang paling buruk (Loss). Bank juga menerapkan sistem pemeringkat risiko debitur untuk segmen kredit konsumtif, atau dikenal dengan istilah Internal Credit Risk Scoring System, yang terdiri dari 10 (sepuluh) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 (terbaik/terendah) sampai dengan RR10 (terburuk/tertinggi). Pemberian peringkat risiko kepada setiap debitur, dimaksudkan sebagai suatu masukan berharga yang dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* ("SME"), dan Konsumen), maupun portofolio kredit secara keseluruhan. Bank juga menetapkan limit-limit dalam perkreditan sehingga dapat menjaga kesesuaian pemberian kredit dengan *risk appetite* Bank dan regulasi yang berlaku.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis stress testing secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil stress testing tersebut. Stress testing bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "stressful condition" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "contingency plan".

Bank telah mengembangkan infrastruktur yang diperlukan dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit menggunakan pendekatan standar yang telah efektif diimplementasikan pada Januari 2023 sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 24/SEOJK 03/2021.

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

Dampak penyebaran pandemi COVID-19 telah menyebabkan terhentinya sebagian besar aktivitas ekonomi di berbagai daerah, hal ini menjadi tantangan besar bagi debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman yang telah diterima karena berkurang/tidak adanya pendapatan yang diterima. Kondisi ini tentunya akan menjadi tantangan terhadap pertumbuhan kredit dan juga kualitas kredit di Bank, sehingga Bank segera melakukan langkahlangkah untuk menjaga stabilitas dan mengurangi dampak tersebut dengan:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rating/Scoring System consists of 11 (eleven) categories of risk rating ranging from RR1 to RR10, and the worst (Loss). The Bank also implements debtor risk rating system for consumptive segment, which is also called as Internal Credit Risk Scoring System, consists of 10 (ten) risk rating categories ranging from RR1 (the best/the lowest) to RR10 (the worst/the highest). Debtor's risk rating provides an authorised officer with valuable input for a better and more appropriate credit decision.

To maintain the credit quality, monitoring over credit quality is performed regularly on each credit category (Corporate, Commercial, Small & Medium Enterprise ("SME") and Consumer) as well as to overall credit portfolio. The Bank also sets limits in loans so that it can maintain the suitability of credit extension with the Bank's risk appetite and prevailing regulations.

The Bank has developed credit risk management tools through credit portfolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing. Stress testing is used by the Bank as a tool to estimate the impact of stressful condition in order to enable the Bank creating appropriate strategies to mitigate the risks as part of its contingency plan implementation.

The Bank has developed the necessary infrastructure for calculation of Risk Weighted of Assets (RWAs) Considering Credit Risk using a standard approach that have been effectively implemented in January 2023 in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK. 03/2021.

In order to monitor and control credit risk of the Subsidiaries, the Bank monitors the Subsidiaries' credit risk regularly, to ensure that the Subsidiaries have a good and effective Credit Risk Management Policy.

The impact of the spread of the COVID-19 pandemic has caused most economic activities to stop in various regions, this is a big challenge for debtors to make repayments of their loans due to decreasing/no income received. This condition will certainly pose a challenge to credit growth and also credit quality at the Bank, therefore the Bank immediately takes steps to maintain stability and reduce this impact by:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Memberikan relaksasi/restrukturisasi kredit di semua kategori/segmen kredit bagi debiturdebitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat oleh regulator yaitu OJK, BI dan Pemerintah RI.
- Melakukan monitoring secara rutin dan proaktif, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur sehingga dapat bersama sama melewati kondisi yang sulit ini.
- Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif, antara lain dengan memperhatikan pengenalan terhadap calon debitur-debitur, sektor industrinya, kondisi keuangan dan prospek usaha yang masih baik, dan persyaratan agunan.
- 4. Mempersiapkan kebijakan dalam mendukung program Pemerintah dalam memberikan stimulus kepada sektor riil dan juga mempercepat pemulihan ekonomi nasional, yaitu memberikan pinjaman modal kerja baru atau tambahan pinjaman modal kerja dalam rangka restrukturisasi melalui program penjaminan kredit.
- Melakukan koordinasi lebih rutin antar unit kerja terkait di kantor pusat termasuk Direksi, bersama-sama dengan kantor wilayah dan kantor cabang untuk mempercepat langkahlangkah yang diperlukan dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses perkreditan debitur.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (committed) kepada nasabah.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Provide relaxation/debt restructuring in all credit categories/segments for debtors affected by the spread COVID-19 while still paying attention to the provisions made by regulators, namely OJK, BI and the Government of Indonesia.
- Monitor regularly and proactively, as well as maintain good relationships with debtors so that they can get through this difficult condition together.
- Keep making new and additional loans while paying attention to the Bank's prudential principles and to be more selective, by taking into account, among other things, the introduction of prospective debtors, their industry sector, financial conditions and business prospects, and collateral requirements.
- 4. Prepare new policies in support of Government programs in providing stimulus to the real sector and also accelerating national economic recovery, namely providing new working capital loans or additional working capital loans in the context of restructuring through a credit guarantee program.
- Conduct more routine coordination among related work units at head office including Directors, together with regional offices and branch offices to accelerate the necessary steps and seek solutions to problems faced in the debtor credit process.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (onbalance sheet) dan rekening administratif konsolidasian (off-balance sheet).

The following table presents maximum exposure to the Group's credit risk of financial instruments in the consolidated statements of financial position (on-balance sheet) and consolidated administrative accounts (off-balance sheet).

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Posisi keuangan konsolidasian:			Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	101.939.053	104.110.295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	9.317.534	4.751.916	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
dan bank-bank lain - bersih	13.407.595	31.377.152	and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada			Financial assets at the fair value
nilai wajar melalui laba rugi	15.844.051	2.233.129	through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	12.923.408	15.199.641	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	5.248.832	5.895.907	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji			Securities purchased under agreements
dijual kembali - bersih	127.907.467	153.965.112	to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	713.728.071	660.989.004	Loan receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.432.723	8.215.427	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	150.198	121.716	Finance lease investment - net
Aset dari Transaksi syariah - piutang			Assets related to sharia transactions -
murabahah - bersih	1.553.018	1.331.217	murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan			
investasi - bersih	290.285.476	248.895.166	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih			Other assets - net
Pendapatan bunga yang masih			
akan diterima	6.371.617	6.353.832	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi	7 470 050	0.700.700	Transactions related to ATM and
ATM dan kartu kredit	7.478.259	3.786.790	credit card
Wesel yang belum diaksep	111.325	13.668	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	272.789	219.738	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	705.222	416.354	Receivables from insurance transactions
	1.316.676.638	1.247.876.064	
Rekening administratif konsolidasian -			
bersih:			Consolidated administrative account - net:
Fasilitas kredit kepada nasabah			Unused credit facilities to
yang belum digunakan - committed	289.422.483	226.442.162	customers - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain	0.005.007	4 005 545	Unused credit facilities to
yang belum digunakan - committed	2.005.287	1.935.515	other banks - committed
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.715.948	14.579.522	Irrevocable Letters of Credit facilities
dapat dibatatkan Bank garansi yang diterbitkan	11.715.948	14.079.022	irrevocable Letters of Credit racilities
kepada nasabah	22.456.367	19.783.237	Bank quarantees issued to customers
порава пасаман	325.600.085	262.740.436	24.m gaaramood loodda to ddstoffiold
	1.642.276.723	1.510.616.500	
	1.042.270.723	1.010.010.000	

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalkan risiko kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries and credit products in order to minimise the credit risk.

The concentration of loans by type of loan, currency and economic sector is disclosed in Note 12.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan pihak lawan:

Based on counterparty:

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

The following table presents concentration of credit risk of the Group by counterparty:

		30 Sept	ember/September	r 2023		
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan konsolidasian:						Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	101.939.053	-	-	101.939.053	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	9.318.373	-	9.318.373	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	7.038.235	6.370.911	-	13.409.146	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.914.115	13.609.838	320.098	_	15.844.051	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi	12.639.893	10.000.000	552.886	639	13.193.418	Acceptance receivables
•		-		039		•
Wesel tagih	549.755	-	4.700.907	-	5.250.662	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	122.537.620	5.338.121	33.025	127.908.766	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	506.659.459	-	22.373.792	219.226.174	748.259.425	Loans receivable
Piutang pembiayaan						Consumer financing
konsumen	499.049	-	21	9.283.175	9.782.245	receivables
Piutang sewa pembiayaan	147.643	-	-	4.068	151.711	Finance lease receivables Assets related to
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	833.880	-	-	741.299	1.575.179	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables
Efek-efek untuk tujuan						
investasi	34.983.967	248.625.938	6.914.537	-	290.524.442	Investment securities
Aset lain-lain Pendapatan bunga yang						Other assets
masih akan diterima	2.031.530	3.462.669	197.714	679.704	6.371.617	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan						Transactions related to
kartu kredit	7.478.259	-	-	-	7.478.259	ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	111.737	-	-	-	111.737	Unaccepted bills receivable Receivables from
Piutang transaksi nasabah	16.587	-	-	256.202	272.789	customer transactions Receivables from
Piutang transaksi asuransi	647.879	_	21.186	36.157	705.222	insurance transactions
Jumlah	568.513.753	497.213.353	56.108.546	230.260.443	1.352.096.095	Total:
Dikurangi:	000.010.700	407.210.000	00.100.040	200.200.440	1.002.000.000	Less:
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai					(35.419.457)	impairment losses
					1.316.676.638	
W						
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum						Unused credit
digunakan - commited	235.753.779	4.500.000	2.005.287	52.612.304	294.871.370	facilities - committed Irrevocable Letters of Credit
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.784.599	-	-	3.203	11.787.802	facilities
Bank garansi yang diterbitkan	20.678.310		758.667	1.034.092	22.471.069	Bank guarantees issued to customers
Jumlah Dikurangi:	268.216.688	4.500.000	2.763.954	53.649.599	329.130.241	Total Less:
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai					(3.530.156)	impairment losses
1					325.600.085	
					J_J.000.003	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

		31 Des	ember/December	2022		
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan konsolidasian:	_					Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	104.110.295	-	-	104.110.295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	4.752.659	-	4.752.659	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		18.681.831	12.700.784		31 382 615	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui		10.001.001	12.700.704		31.302.013	Financial assets at fair value
laba rugi	858.789	1.267.887	106.453	-	2.233.129	through profit or loss
Tagihan akseptasi	15.058.569	-	454.993	1.536	15.515.098	Acceptance receivables
Wesel tagih	616.424	-	5.286.618	-	5.903.042	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	149.549.931	4.384.426	32.054	153.966.411	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	469.667.349	3.000.000	23.447.308	198.821.865	694.936.522	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen	278.087	-	2	8.347.567	8.625.656	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	117.379	-	-	5.563	122.942	Finance lease receivables
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	1.348.575	-	_	-	1.348.575	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables
Efek-efek untuk tujuan						
investasi	31.527.846	208.344.349	9.313.788	-	249.185.983	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.863.957	3.657.759	222.564	609.552	6.353.832	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.786.790				3.786.790	Transactions related to ATM and credit card
	13.881	-	-	-		Unaccepted bills receivable
Wesel yang belum diaksep	56.901	-	-	162.837	219.738	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi nasabah	36.901	-	-	102.037	219.736	Receivables from
Piutang transaksi asuransi	361.977		12.496	41.881	416.354	insurance transactions
Jumlah	525.556.524	488.612.052	60.682.091	208.022.855	1.282.873.522	Total:
Dikurangi: Cadangan kerugian					(24.007.458)	Less: Allowance for
penurunan nilai					(34.997.458) 1.247.876.064	impairment losses
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - commited	201.855.165	3.500.000	1.935.515	24.441.183	231.731.863	Unused credit facilities - committed
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan	14.646.546	<u>-</u>	-	5.339	14.651.885	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan	17.758.290	_	964.959	1.071.788	19.795.037	Bank guarantees issued to customers
Jumlah	234.260.001	3.500.000	2.900.474	25.518.310	266.178.785	Total
Dikurangi:		3.333.330	2.000.77	20.0.0.010	2000.700	Less:
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai					(3.438.349)	impairment losses
					262.740.436	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam stage 1, stage 2 dan stage 3:

iii. Credit risk analysis

The following table presents the financial assets classified into stage 1, stage 2 and stage 3:

		Mile! T4-4/ ^	ember 2023		
	Stage 1	Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Diukur menggunakan biaya	otage :	otage 2	- Citago o	- Total	
perolehan diamortisasi:					Measured at amortised cost
Giro pada Bank Indonesia	101.939.053	-	-	101.939.053	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	9.317.534	-	-	9.317.534	Current accounts with other banks - ne
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	13.407.595	-	-	13.407.595	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	12.877.235	12.988	33.185	12.923.408	Acceptance receivables - nei
Wesel tagih - bersih	5.248.832	-	-	5.248.832	Bills receivables - nei
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	127.907.467			127.907.467	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	697.883.678	10.666.743	5.177.650	713.728.071	Loans receivable - ne
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	183.921.585		-	183.921.585	Investment securities - ne
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.250.807	76.318	105.598	9.432.723	Consumer financing receivables - ne
Piutang sewa pembiayaan - bersih	148.820	788	590	150.198	Finance lease receivables - ne
Aset dari transaksi syariah - piutang					Assets related to sharia transactions
murabahah - bersih	1.534.395	18.395	228	1.553.018	- murabahah receivables - net
Aset lain-lain - bersih					Other assets - ne
Pendapatan bunga yang masih					
akan diterima	6.371.617	-	-	6.371.617	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi					Transactions related to ATM
ATM dan kartu kredit	7.478.259	-	-	7.478.259	and credit card
Wesel yang belum diaksep	111.325	-	-	111.325	Unaccepted bills receivable
					Receivables from customer
Piutang transaksi nasabah	272.789	-	-	272.789	transactions
Distance to a constant	705 000			705.222	Receivables from insurance
Piutang transaksi asuransi	705.222				transactions
_	1.178.376.213	10.775.232	5.317.251	1.194.468.696	
Diukur pada nilai wajar melalui					Measured at fair value
laba rugi (FVPL):					through profit or loss (FVPL):
Aset keuangan yang diukur pada nilai	45.044.054			45.044.054	Financial assets at fair value
wajar melalui laba rugi	15.844.051			15.844.051	through profit or loss
-	15.844.051		<u> </u>	15.844.051	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):					Measured at fair value through other comprehensive
					income (FVOCI):
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	106.359.491	<u> </u>	4.400	106.363.891	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	106.359.491 106.359.491	<u> </u>	4.400 4.400	106.363.891 106.363.891	<u>income (FVOCI):</u> Investment securities - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih		10.775.232			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	106.359.491	10.775.232 31 Desember/Dece	4.400 5.321.651	106.363.891	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	106.359.491 1.300.579.755	31 Desember/Dece	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value	106.363.891 1.316.676.638	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Diukur menggunakan biaya	106.359.491	31 Desember/Dece	4.400 5.321.651 mber 2022	106.363.891	Investment securities - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1	31 Desember/Dece	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ <i>Total</i>	Investment securities - net Measured at amortised cost:
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1	31 Desember/Dece	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ <i>Total</i>	Investment securities - net Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi; Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1	31 Desember/Dece	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ <i>Total</i>	Investment securities - net Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi; Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916	31 Desember/Dece	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Tota/ 104.110.295 4.751.916	Investment securities - net Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current banks - net Placements with Bank Indonesia
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	106.359.491 1.300.679.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152	Investment securities - net Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia And other banks - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi; Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201	31 Desember/Dece	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641	Measured at amortised cost: Current accounts with bank Indonesia Current accounts with other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net
Diukur menggunakan blaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih	106.359.491 1.300.679.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi; Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji	106.359.491 1.300.679.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907	Investment securities - net Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under
Dlukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Cari Stage 2 15.607	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to reself - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi; Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji djual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657	106.363.891 1.316.676.638 Jumlahl Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to reseli - net Loans receivable - net Investment securities - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Cari Stage 2 15.607	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net
Dlukur menggunakan biaya perolehan dlamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657	106.363.891 1.316.676.638 Jumlahl Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih Piutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427 121.716	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Securities purchased under agreements to reself - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Weset lagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427 121.716	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Wesel tagih - bersih Kredit yang dibelidengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Plutang pembiayaan konsumen - bersih Plutang sewa pembiayaan - bersih Plutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Aset lain-lain - bersih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427 121.716	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang sewa pembiayaan - bersih Patang sewa pembiayaan - bersih Aset dari-tarasksi syariah - piutang murabahah - bersih Pendapatan bunga yang masih	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309 1.319.506	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427 121.716 1.331.217	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net Other assets - net
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Weset lagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Aset lain-lain - bersih Pendapatan bunga yang masih akan diterima	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309 1.319.506	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427 121.716 1.331.217	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net Other assets - net Accrued interest income
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Wesel tagih - bersih Gredit yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Frek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Putang pembiayaan konsumen - bersih Putang pembiayaan konsumen - bersih Putang sewa pembiayaan - bersih Paset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Aset lain-lain - bersih Pendapatan bunga yang masih akan diterima Transaksi terkait dengan transaksi	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309 1.319.506 6.353.832	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.999.004 120.415.741 8.215.427 121.716 1.331.217	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Bills receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net Other assets - net Accrued interest income Transactions related to ATM
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Aset lain-lain - bersih Pendapatan bunga yang masih akan diterima Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit Wesel yang belum diaksep	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309 1.319.506 6.353.832 3.786.790 13.668	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Tota/ 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.999.004 120.415.741 8.215.427 121.716 1.331.217 6.353.832 3.786.790 13.668	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Billis receivables - net Loans receivables - net Loans receivables - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net Accrued interest income Transactions related to ATM and credit card Unaccepted bills receivable Receivables from customer
Dlukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Pitutang pembayaan konsumen - bersih Pitutang sewa pembiayaan - bersih Pitutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Pendapatan bunga yang masih akan diterima Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309 1.319.506 6.353.832 3.786.790	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427 121.716 1.331.217 6.353.832 3.786.790	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net Other assets - net Accrued interest income Transactions related to ATM and credit card Unaccepted bills receivable Receivables from customer
Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Kredit yang diberikan - bersih Pilutang pembiayaan konsumen - bersih Pilutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Pendapatan bunga yang masih akan diterima Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit Wesel yang belum diaksep Piutang transaksi nasabah	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309 1.319.506 6.353.832 3.786.790 13.668 219.738	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Total 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.989.004 120.415.741 8.215.427 121.716 1.331.217 6.353.832 3.786.790 13.668 219.738	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with bank Indonesia Current accounts with bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Securities purchased under agreements to reseli - net Loans receivable - net Investment securities - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Other assets - net Accrued interest income Transactions related to ATM and receit card Unaccepted bills receivable Receivables from customer transactions Receivables from Insurance
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi; Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih Wesel tagih - bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih Kredit yang diberikan - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang pembiayaan konsumen - bersih Piutang sewa pembiayaan - bersih Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih Aset lain-lain - bersih Pendapatan bunga yang masih akan diterima Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit Wesel yang belum diaksep	106.359.491 1.300.579.755 Stage 1 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.149.201 5.894.961 153.965.112 646.248.957 120.415.741 8.114.388 121.309 1.319.506 6.353.832 3.786.790 13.668	31 Desember/Dece Nilai Tercatat/ Carr Stage 2	4.400 5.321.651 mber 2022 ying Value Stage 3 34.833 946 - 4.108.657 - 73.915 407	106.363.891 1.316.676.638 Jumlah/ Tota/ 104.110.295 4.751.916 31.377.152 15.199.641 5.895.907 153.965.112 660.999.004 120.415.741 8.215.427 121.716 1.331.217 6.353.832 3.786.790 13.668	Measured at amortised cost: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with Other banks - net Placements with Bank Indonesia and other banks - net Acceptance receivables - net Securities purchased under agreements to resell - net Loans receivable - net Investment securities - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net Other assets - net Accrued interest income Transactions related to ATM and credit card Unaccepted bills receivable Receivables from customer

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

-					
_	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui					Measured at fair value
laba rugi (FVPL):					through profit or loss (FVPL):
Aset keuangan yang diukur pada nilai					Financial assets at fair value
wajar melalui laba rugi	2.233.129	-	-	2.233.129	through profit or loss
_	2.233.129			2.233.129	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):					Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	128.464.455	-	14.970	128.479.425	Investment securities - net
-	128.464.455		14.970	128.479.425	
	1.232.956.504	10.685.779	4.233.781	1.247.876.064	

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (Solely Payment of Principal & Interest ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen sejumlah keuangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan

Bank mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian

Staging Criteria

PSAK 71 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on a business model and tests of cash flows characteristics (Solely Payment of Principal & Interest ("SPPI")). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of Bank provisions refers to SFAS 71 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. SFAS 71 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Bank shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Bank develops risk parameter modelling such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) which are used as components for calculating expected credit losses.

Staging Criteria

SFAS 71 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekpektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage* 1) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage* 2).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Forward-looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari macroeconomic forecast. Selain itu, Bank juga menentukan probability weighted untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic* variable ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 71 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan impairment model. Perhitungan kredit ekspektasian dan macroeconomic forecast ("MEV") tersebut direviu oleh Bank secara berkala. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Bank senantiasa melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2).

At each reporting date, the Bank assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly (SICR) since initial recognition. In making that assessment, the Bank compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk (SICR).

Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties.

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Bank also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of SFAS 71 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Related to the COVID-19 pandemic which has created global and domestic economic uncertainty, the Bank continues to identify and monitor on an ongoing basis and stay alert to keep making allowances for impairment losses if debtors who have restructured perform well initially, is expected to decline due to the impact of COVID-19 and are unable to recover after the restructuring/impact of COVID-19.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Bank (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/impairment adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Bank's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Bank expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans, vehicle loans and credit card.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default).

Financial assets that are past due and impaired

Receivables that are due are all receivables that are past due for more than 90 (ninety) days, either for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, impaired receivables are financial assets that have significant value individually and there is objective evidence that individual impairment occurs after the initial recognition of the financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu high grade, standard grade, dan low grade, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan internal credit risk rating/scoring system dimasukkan ke dalam kategori standard grade. Kategori standard grade adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan Loss sesuai dengan internal credit risk rating/scoring system (Catatan 42c) dimasukkan ke dalam kategori low grade. Kategori low grade adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

iv. Agunan

Agunan dipergunakan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan perihal jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank ditentukan dalam kebijakan mitigasi risiko kredit. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan (agunan solid dan non-solid). Agunan solid adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindahpindah tempat) seperti cash collateral dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan non-solid adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In accordance with the quality, loans, acceptances, and bills receivable are grouped into 3 (three) categories, namely high grade, standard grade, and low grade, based on the Bank's internal estimate of probability defaults on certain debtors or portfolios which are assessed based on a number of qualitative and quantitative factors.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risk RR1 through RR7 according to the internal credit risk rating/scoring system is included in the high grade category. High category grade is a loan whose debtor has a strong capacity in terms of repayment of all obligations in a timely manner because they are supported by sound fundamental factors and are not easily influenced by changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risks RR8 through RR9 according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the standard grade category. Standard grade category is a loan whose debtor is deemed to have adequate capacity in terms of interest and principal payments, but is quite sensitive against changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and notes receivable with a rating scale internal risk RR10 and loss according to the internal credit risk rating/scoring system (Note 42c) is included in the low grade category. Low grade category is a loan whose debtor is vulnerable in terms of interest and principal payment capacity due to unfavourable fundamental factors and/or very sensitive to unfavourable economic conditions.

iv. Collateral

Collateral is held to mitigate credit risk exposures and risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types that can be accepted by the Bank. The Bank differentiates collateral types based on its liquidity and existence into solid collaterals and non-solid collaterals. Solid collaterals are collaterals which have relatively high liquidity value and/or the existence is permanent (is not easily moved) i.e., cash collaterals and land/building, and therefore, the collaterals can be repossessed or taken over by the Bank when the loan to debtor/group debtor becomes non-performing. Non-solid collaterals are collaterals which have relatively low liquidity value and/or the existence is temporary (easily moveable) i.e., vehicles,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lainlain. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (collateral based lending) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan solid. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai appraisal pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan Loan-to-Value ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (down payment), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank selama tahun berjalan melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

machineries, inventories, receivables, etc. As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank held collaterals against loans receivables in the form of cash, properties (land/building), motor vehicles, guarantees, machineries, inventories, debt securities, etc.

The Bank's policy in connection with collateral as mitigation of credit risk depends on the credit category or facilities provided. For SME loans, all loans should be supported with collateral (collateral based lending) whereby at least 50% (fifty percent) of it are solid collaterals. For corporate and commercial loans, the collateral values are determined based on the individual debtor credit worthiness. The collateral value is determined based on the appraisal value at the time of loan approval and periodically reviewed.

For mortgage facility ("KPR"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral properties (land/building). The Bank applies the Loan-to-Value ("LTV") regulation gradually, starting from the first mortgage facility and so forth, in accordance with the rules imposed by the regulator. Value of the collateral for KPR is calculated based on the collateral value when credit is granted and renewed every 30 (thirty) months. For auto loan facility ("KKB"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral vehicles. The Bank applied the down payment rule, in accordance with the regulation imposed by the regulator.

Subsidiaries' consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles being financed.

For foreign exchange transactions, either spot or forward, the Bank requires cash collaterals which are set at a certain percentage of facility provided. If the debtor has other credit facilities in the Bank, the debtor may use the collateral that has been given previously to be crossed with each other. The policy on percentage of the required collateral will be reviewed periodically, in line with the fluctuation and volatility of Rupiah currency to foreign currency exchange rate.

Details of financial and non-financial assets obtained by the Bank during the year by taking possession of collaterals held as security against financial assets as of 30 September 2023 and 31 December 2022, presented in other assets at the lower of carrying amount and net realisable value, were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Tanah	150.107	173.088	Land
Bangunan	1.684.588	1.108.714	Buildings
Properti komersial lainnya	65.561	200.348	Other commercial properties
Nilai wajar	1.900.256	1.482.150	Fair value

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai agunan yang diambil alih yang dimiliki oleh Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 49.129 dan Rp 134.607.

v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 15.844.051 dan Rp 2.233.129 (Catatan 8). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The Bank generally does not use non-cash foreclosed assets for its own operations. The Bank realise foreclosed assets as part of the settlement of credit.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, foreclosed assets owned by the Subsidiaries amounting to Rp 49,129 and Rp 134,607, respectively.

v. Financial assets measured at fair value through profit or loss

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had financial assets measured at the fair value through profit or loss amounting to Rp 15,844,051 and Rp 2,233,129, respectively (Note 8). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of financial assets at fair value through profit or loss was as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Surat berharga pemerintah: Investment grade	13.609.838	1.529.200	Government securities: Investment grade
Surat berharga korporasi: Investment grade	1.521.421	23.148	Corporate bonds: Investment grade
Aset derivatif:			Derivative assets:
Pihak lawan bank-bank lain	19.161	55.542	Other banks as counterparties
Pihak lawan korporasi	86.016	44.776	Corporates as counterparties
Lainnya	607.615	580.463	Others
Nilai wajar	15.844.051	2.233.129	Fair value

vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 290.285.476 dan Rp 248.895.166 (Catatan 14). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

vi. Investment securities

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had investment securities at the carrying value amounting to Rp 290,285,476 and Rp 248,895,166, respectively (Note 14). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of investment securities was as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Surat berharga pemerintah: Investment grade	250.049.414	208.407.887	Government securities: Investment grade
Surat berharga korporasi:			Corporate bonds:
Investment grade	31.451.204	32.391.335	Investment grade
Lainnya	8.784.858	8.095.944	Others
Nilai tercatat	290.285.476	248.895.166	Carrying value

d. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM berupa Instrumen Surat Berharga Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara/SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, termasuk giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atas kelebihan Giro Wajib Minimum ("GWM"), menjual putus Instrumen Bank Indonesia / Surat Berharga Negara ("SBN") yang dimiliki atau menjual Instrumen BI / SBN yang dimiliki dengan perjanjian membeli kembali, melakukan early redemption BI term deposit atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia.

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

d. Liquidity risk management

The Bank emphasises the importance of maintaining adequate liquidity to meet its commitments to its customers and other parties, whether in loans disbursement, repayment of customers' deposits or to meet operational liquidity requirements. The management of overall liquidity needs is overseen by ALCO and operationally by the Treasury Division.

The Bank has implemented the relevant liquidity rules in accordance with regulatory requirement which require Banks to maintain Rupiah liquidity (Reserve Requirement/"RR") both on a daily basis and on an average basis for a certain reporting period, which consists of RR in the form of Rupiah current accounts with Bank Indonesia, MPLB in the form of Bank Indonesia Securities Instruments and Government Securities/SBN, as well as foreign currency RR in the form of foreign currency demand deposits at Bank Indonesia.

The Bank monitors its liquidity by maintaining sufficient liquid assets to repay the customers' deposits and ensuring that total assets mature in each period is sufficient to cover total matured liabilities.

The Bank's liquid assets mainly consist of placements with Bank Indonesia and other banks, including current accounts with Bank Indonesia and other banks as well as cash. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw reserves in current accounts with Bank Indonesia for excess Reserve Requirement ("RR"), sell out Bank Indonesia Instruments/Government Securities ("SBN") owned or sell BI Instruments/SBN held by agreement buying back, making early redemption of BI term deposits or seeking loans on the interbank money market in Indonesia.

In order to reduce risk of dependency to single funding, the Subsidiaries have diversified its funding resources. Besides capital and collection from customers, the Subsidiaries generate funding resources from bank loans and capital market, through bonds and medium-term notes issuance.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table presents the undiscounted contractual cash flows of financial liabilities and administrative accounts of the Group based on remaining period to contractual maturity as of 30 September 2023 and 31 December 2022:

			30 Se	eptember/September 2	023			
_	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas keuangan non-derivatif								Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.078.785.445)	(1.079.089.640)	(1.016.253.374)	(57.192.348)	(5.643.918)	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(2.756.459)	(2.756.464)	(2.756.464)	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(8.132.947)	(8.133.034)	(8.106.902)	(24.000)	(2.132)	•	-	Deposits from other banks Acceptance
Utang akseptasi Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli	(6.682.220)	(6.682.220)	(2.445.298)	(3.010.221)	(1.120.093)	(106.608)	-	payables Securities sold under agreements
kembali Pinjaman yang	(128.330)	(129.271)	(129.271)	-	-	-	-	to repurchase
diterima	(995.880)	(996.731)	(695.396)	(77.684)	(50.092)	(173.559)	-	Borrowings Estimated losses from
Estimasi kerugian komitmen dan								commitments and
kontijensi	(3.530.156)	(3.530.156)	(405.122)	(640.774)	(1.604.874)	(832.949)	(46.437)	contingencies
Liabilitas lain-lain	(7.284.033)	(7.284.033)	(7.000.361)	(35.859)	(52.644)	(147.485)	(47.684)	Other liabilities Subordinated
Obligasi subordinasi	(500.000) (1.108.795.470)	(509.296) (1.109.110.845)	(9.296)	(60.980.886)	(8.473.753)	(435.000) (1.695.601)	(65.000) (159.121)	bonds
Liabilitas keuangan derivatif							<u>-</u>	Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui								Financial liabilities at fair value through
laba rugi: Arus keluar	(186.784)	(18.404.427)	(12.535.995)	(5.121.850)	(746.582)			profit or loss: Outflow
Arus masuk		18.251.217	12.434.050	5.079.668	737.499	-	-	Inflow
Liabilitas lain-lain	(14.561) (201.345)	(14.561) (167.771)	(14.561) (116.506)	(42.182)	(9.083)	<u>-</u>	-	Other liabilities
Rekening administratif	(201.040)	(107.77)	(110.500)	(42.102)	(3.303)		<u>_</u>	Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(292.866.083)	(292.866.083)	_	_	_	_	Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum		(,	(,					Unused credit facilities to
digunakan - committed Fasilitas Letter of Credit		(2.005.287)	(2.005.287)	-	-		-	other banks - committed
yang tidak dapat dibatalkan Bank garansi yang		(11.787.802)	(4.188.469)	(5.668.940)	(1.876.560)	(53.833)	-	Letters of Credit facilities Bank guarantees
diterbitkan kepada nasabah		(22.471.069)	(1.289.564)	(4.348.662)	(15.126.321)	(1.706.012)	(510)	issued to customers
-		(329.130.241)	(300.349.403)	(10.017.602)	(17.002.881)	(1.759.845)	(510)	•
_	(1.108.996.815)	(1.438.408.857)	(1.338.267.393)	(71.040.670)	(25.485.717)	(3.455.446)	(159.631)	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			31 [Desember/December 20	022			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas keuangan non-derivatif								Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.030.451.783)	(1.030.595.644)	(993.499.482)	(26.458.718)	(10.637.444)	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(2.825.860)	(2.825.862)	(2.825.862)	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(7.936.206)	(7.936.215)	(7.934.083)	(2.132)	-	-	-	Deposits from other banks Acceptance
Utang akseptasi Efek-efek yang dijual dengan	(9.666.648)	(9.666.648)	(3.428.602)	(4.063.071)	(2.104.172)	(70.803)	-	payables Securities sold under
janji dibeli kembali	(255.962)	(261.323)	(261.323)	-	-		-	agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(1.316.951)	(1.318.039)	(271.203)	(258.260)	(578.667)	(209.909)	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan								Estimated losses from commitments and
kontijensi	(3.438.349)	(3.438.349)	(283.694)	(599.050)	(1.843.673)	(678.573)	(33.359)	contingencies
Liabilitas lain-lain	(3.337.725)	(3.337.725)	(3.007.525)	(25.801)	(64.005)	(183.778)	(56.616)	Other liabilities Subordinated
Obligasi subordinasi	(500.000)	(509.296)	(9.296)	-	-	(435.000)	(65.000)	bonds
	(1.059.729.484)	(1.059.889.101)	(1.011.521.070)	(31.407.032)	(15.227.961)	(1.578.063)	(154.975)	
Liabilitas keuangan derivatif								Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui								Financial liabilities at fair value through
laba rugi:	(383.273)							profit or loss:
Arus keluar		(11.477.194)	(9.337.520)	(1.590.021)	(549.653)	-	-	Outflow
Arus masuk		11.402.141	9.294.601	1.575.915	531.625	-	-	Inflow
Liabilitas lain-lain	(21.935) (405.208)	(21.935) (96.988)	(21.935) (64.854)	(14.106)	(18.028)	-		Other liabilities
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(229.796.348)	(229.796.348)	-	-	-	-	Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum								Unused credit
digunakan - committed Fasilitas Letter of Credit		(1.935.515)	(1.935.515)	-	-	-	-	other banks - committed
yang tidak dapat dibatalkan		(14.651.885)	(4.229.133)	(6.256.649)	(4.041.992)	(124.111)	-	Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan								Bank guarantees issued to
kepada nasabah		(19.795.037)	(2.858.963)	(3.094.539)	(10.829.559)	(3.006.846)	(5.130)	customers
		(266.178.785)	(238.819.959)	(9.351.188)	(14.871.551)	(3.130.957)	(5.130)	•
	(1.060.134.692)	(1.326.164.874)	(1.250.405.883)	(40.772.326)	(30.117.540)	(4.709.020)	(160.105)	

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

The tables above were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities and irrevocable Letters of Credit facility, while for issued guarantee contracts and unused committed credit facility were based on its earliest possible contractual maturity. The Bank's and Subsidiaries' expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have a stable or increasing balance, or unused committed credit facility to customers/other banks are not all expected to be drawn down immediately.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 43.

e. Manajemen risiko pasar

i Risiko nilai tukar valuta asing

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN"). Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan PDN pada Divisi Tresuri yang menggabungkan laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif konsolidasian. memperhitungkan transaksi Domestic Delivery Forward ("DNDF") dan transaksi Option (Structured Product) sebagai bagian dari PDN dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asing.

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dan adakalanya Bank memiliki PDN dalam jumlah tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasabah, sesuai dengan ketentuan internal Bank. Perdagangan untuk mencari keuntungan (*proprietary trading*) hanya dilakukan untuk beberapa mata uang dengan batasan limit relatif kecil.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The nominal inflow and outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities or commitments. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g., foreign currency forward).

Analysis on the carrying value of financial assets and liabilities based on remaining contractual maturities as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are disclosed in Note 43.

e. Market risk management

i. Foreign exchange risk

The Bank conducts foreign currency trading in accordance with its internal policies and regulations from Bank Indonesia regarding Net Open Position ("NOP"). In managing its foreign exchange risk, the Bank centralises the management of its NOP at the Treasury Division, which consolidates daily NOP reports from all branches. In general, each branch is required to square its foreign exchange risk at the end of each business day, although there is a NOP tolerance limit set for each branch depending on the volume of its foreign exchange activity. The Bank prepares its daily NOP report which combines the NOP from consolidated statements of financial position administrative accounts. Bank has considered Domestic Non delivery Forward ("DNDF") and Option transactions (Structured Product) as part of NOP report.

The Bank's revenue from foreign currency trading is mainly obtained from customer-related transactions and sometimes the Bank has NOP in certain amount to fulfil the customer's needs, in accordance with the Bank's internal guidelines. Trading for profit-taking purposes (proprietary trading) can only be performed for limited foreign currencies with small limits.

The Bank's foreign currency liabilities mainly consist of deposits and borrowings denominated in US Dollar. To comply with the NOP regulations, the Bank maintains its assets which consist of placements with other banks and loans receivable in USD.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada trading book, Bank menggunakan metode Value at Risk ("VaR") dengan pendekatan Historical Simulation untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

To measure foreign exchange risk on trading book, the Bank uses Value at Risk ("VaR") method with Historical Simulation approach for the purpose of internal reporting, meanwhile for the purpose of Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") report, the Bank used OJK standard method.

Bank's sensitivity towards foreign currency is taken into account by using NOP information translated to major foreign currency of the Bank, which is USD. The table below summarises the Bank's profit before tax sensitivity on changes of foreign exchange rate as of 30 September 2023 and 31 December 2022:

Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax

	+5%	-5%
30 September 2023	16.376	(16.376)
31 Desember 2022	12.741	(12.741)

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 44.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

Perhitungan Risiko suku bunga dalambanking book atau interest rate risk in the banking book ("IRRBB") menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (economic value) dan perspektif rentabilitas (earnings). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga banking book berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi pricing.

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) bagi Bank Umum:

Information about Bank's NOP as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were disclosed in Note 44

30 September 2023 31 December 2022

ii. Interest rate risk

Interest Rate Risk in the Banking Book

The calculation of interest rate risk in the banking book ("IRRBB") uses 2 (two) perspectives, which are the economic value perspective and the earnings perspective. It is intended so the Bank can identify risks more accurately and perform appropriate corrective actions.

To mitigate IRRBB, the Bank has set nominal limits for fixed rate loans and banking book securities, IRRBB limits and pricing strategies.

The measurement of IRRBB using 2 (two) methods is in accordance to Circular Letter of OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Standard Approach for Risk Measurement of Interest Rate Risk in Banking Book for Conventional Banks:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (economic value of equity), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (net interest income), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.

Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang Rupiah dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.

Risiko Suku Bunga dalam Trading Book

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada trading book, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR trading book sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh Risk Management Division.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Measurement based on the changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and
- b. Measurement based on the changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the Bank's earnings.

The Bank measures IRRBB for significant currencies, which are Rupiah and USD. In total of IRRBB, the maximum negative (absolute) value of the two currencies is aggregated.

Interest Rate Risk in the Trading Book

The risk measurement is performed on Rupiah and USD which are then reported to ALCO. To measure interest rate risk on the trading book, the Bank uses VaR method with Historical Simulation approach for internal reporting purposes, while for the Minimum Capital Adequacy Ratio purpose, the Bank uses OJK's standard approach.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flow from financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. The Bank has exposure to the prevailing market interest rates fluctuation, both to the fair value risk and cash flows risk. The Board of Directors have set VaR limits for trading book to mitigate this risk, which are monitored by the Risk Management Division on a daily basis.

The Subsidiaries are exposed to interest rate risk arising from consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, the issuance of fixed rate bonds payable. The Subsidiary manages the interest rate risk by diversifying its financing sources to find the most suitable fixed interest rate to minimise mismatch.

The table below summarises the Group financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

			30 Se	eptember/September	2023			
	Suku bunga m Floating int			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan								Financial assets Current accounts
Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain - bersih	71.562.358 9.317.534	-	-	-	-	30.376.695	101.939.053 9.317.534	with Bank Indonesia Current accounts with other bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank	9.317.334	-	-	-	-	•	9.317.334	Placement with Bank Indonesia and other banks
lain - bersih Tagihan akseptasi - bersih	-	-	13.034.278	373.317		12.923.408	13.407.595 12.923.408	- net Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	-		2.902.982	2.345.431	419	-		Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	_		45.527.866	82.379.601	_		127.907.467	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	471.648.346	25.297.606	2.714.042	12.604.578	201.463.499	-		Loans receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-		1.448.400	3.325.590	4.658.733	-	9.432.723	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiyaan - bersih	-	-	55.890	59.288	35.020	-	150.198	Finance lease investment - net Assets related
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	_		1.185.727	367.291	_	_	1.553.018	to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi								Investment
- bersih Aset lain-lain Jumlah	7.772.617	-	4.295.201 128.309	56.809.148 47.156	220.947.329	461.181 14.763.747	290.285.476	securities - net Other assets
-	560.300.855	25.297.606	71.292.695	158.311.400	427.105.000	58.525.031	1.300.832.587	
Liabilitas keuangan Simpanan dari nasabah	(866.136.449)		(207.268.873)	(5.380.123)			(1.078.785.445)	Financial liabilities Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(000.130.449)	-	(207.200.073)	(3.300.123)		(2.756.459)	(2.756.459)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank						, ,		Deposits from
lain	(8.054.281)	-	(76.534)	(2.132)	-	- (0.000.000)	(8.132.947)	other banks Acceptance
Utang akseptasi Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli	-	-	·	-	-	(6.682.220)	(6.682.220)	payables Securities sold under agreements
kembali Efek-efek utang	-	-	(128.330)	-	-	-	(128.330)	to repurchase Debt securities
yang diterbitkan Pinjaman yang diterima		-	(402.229)	(420.092)	(173.559)		(995.880)	issued Borrowings
Estimasi kerugian komitmen			(/	(==,	(12:-22)		(=====50)	Estimated losses from commitments and
dan kontijensi Liabilitas	-	-	-	-	-	(3.530.156)	(3.530.156)	contingecies
lain-lain Obligasi	-	-	-	-	(500,000)	(7.298.594)	(7.298.594)	Other liabilities Subordinated
subordinasi Jumlah	(874.190.730)		(207.875.966)	(5.802.347)	(500.000) (673.559)	(20.267.429)	(500.000)	bonds Total
Gap re-pricing suku bunga	(313.889.875)	25.297.606	(136.583.271)	152.509.054	426.431.441	38.257.602	192.022.557	Interest rate re-pricing gap

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

· -			31 D	esember/December 2	1022			
. -	Suku bunga m Floating int			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets Current accounts
Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain	69.343.654	-	-	-	-	34.766.641	104.110.295	with Bank Indonesia Current accounts with other bank
- bersih	4.751.916	-	-	-	-	-	4.751.916	- net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	_	-	30.425.244	951.908	-	-	31.377.152	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.696.324	3.196.333	_	_	_	10.306.984	15.199.641	Acceptance receivables - net
Wesel tagih								Bills
- bersih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual	-	-	4.110.201	1.785.706	-	-	5.895.907	receivables - net Securities purchased under agreements to
kembali - bersih Kredit yang	-	-	107.229.297	46.735.815	-	-	153.965.112	
diberikan - bersih Piutang	454.873.760	24.059.343	2.486.947	9.035.869	170.533.085	-	660.989.004	receivable - net
pembiayaan konsumen - bersih			1.015.177	3.054.849	4.145.401		9 215 427	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiyaan		-	1.013.177	3.034.049	4.140.401	•	0.213.427	Finance lease
- bersih	-	-	43.730	48.318	29.668	-	121.716	investment - net Assets related
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah								to sharia transactions - murabahah
- bersih Efek-efek untuk	-	-	1.047.833	283.384	-	-	1.331.217	receivables - net
tujuan investasi - bersih Aset lain-lain	7.118.581	-	4.073.713 52.267	32.582.434	204.679.821 7.640	440.617 10.730.475	248.895.166 10.790.382	
Jumlah	537.784.235	27.255.676	150.484.409	94.478.283	379.395.615	56.244.717	1.245.642.935	
Liabilitas								Financial
keuangan Simpanan dari nasabah	(844.316.203)	-	(175.723.478)	(10.412.102)	-	-	(1.030.451.783)	liabilities Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(2.825.860)	(2.825.860)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(7.887.888)		(48.318)		_	_	(7.936.206)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	_	(10.010)	_	-	(9.666.648)	(9.666.648)	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli						(,		Securities sold under agreements
kembali Efek-efek utang	-	-	(255.962)	-	-	-	(255.962)	to repurchase Debt securities
yang diterbitkan Pinjaman yang	-	-	-	-	-	-	-	issued
diterima Estimasi kerugian komitmen	-	-	(523.451)	(583.591)	(209.909)	-	(1.316.951)	Borrowings Estimated losses from commitments and
dan kontijensi Liabilitas	-	-	-	-	-	(3.438.349)	(3.438.349)	contingecies
lain-lain Obligasi	-	-	-	-	-	(3.359.660)	(3.359.660)	Other liabilities Subordinated
subordinasi Jumlah	(852,204,091)		(176.551.209)	(10.995.693)	(500.000) (709.909)	(19.290.517)	(500.000) (1.059.751.419)	bonds Total
Gap re-pricing	(002.204.031)		(170.001.203)	(10.550.055)	(,03.303)	(10.230.011)	(1.000.701.419)	Interest rate

83.482.590

378.685.706

Reformasi mendasar atas acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa *Interbank Offered Rates* ("IBORs") dengan suku bunga alternatif (disebut sebagai 'reformasi IBOR'). Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap IBOR pada instrumen keuangannya yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar yang luas ini.

27.255.676

(314.419.856)

Fundamental reforms to benchmark interest rates are being carried out globally, including the replacement of some Interbank Offered Rates ("IBORs") with alternative interest rates (referred to as the 'IBOR reform'). The Group does not have significant exposure to IBOR on its financial instruments that will be reformed as part of this broad market initiative.

185.891.516 re-pricing gap

36.954.200

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah melakukan reformasi atas acuan suku bunga atas semua kontrak-kontrak yang terdampak. Acuan suku bunga alternatif yang ditetapkan oleh Bank adalah Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"). Bank menggunakan pendekatan spot untuk menghitung penyesuaian dari LIBOR USD dan SOFR. Transisi suku bunga acuan dinilai merupakan dampak langsung dan setara secara ekonomi.

Risiko utama vang dihadapi Grup sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah operasional. Misalnya, renegosiasi kontrak pinjaman melalui negosiasi bilateral dengan nasabah, pembaruan ketentuan kontrak, pembaruan sistem yang menggunakan kurva **IBOR** dan revisi pengendalian operasional terkait reformasi. Penggunaan rate convention yang digunakan akan mempertimbangkan karakteristik dari produk baik aset derivatif maupun non-derivatif serta melihat masukan dan rekomendasi dari perwakilan asosiasi keuangan maupun working group yang berlaku, untuk dapat memberikan harga yang akurat serta memitigasi risiko yang timbul akibat adanya risiko suku bunga.

f. Manajemen risiko operasional

Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, yang merupakan pedoman dasar dalam penerapan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja bank secara umum. Untuk mengelola risiko operasional yang timbul dari penggunaan teknologi informasi, Bank memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi, Kebijakan Penyelenggara Teknologi Informasi, dan Kebijakan Pengamanan Informasi. Kebijakan-kebijakan tersebut di-reviu secara berkala dan diselaraskan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi menggunakan produk perbankan digital, bank menerapkan pengamanan dan mitigasi atas risiko yang timbul dalam setiap pelaksanaan dan pengembangan produk-produk tersebut. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru akan terlebih dahulu melalui proses manajemen risiko guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari produk/aktivitas tersebut sehingga tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan. Hal ini diatur melalui Kebijakan Penerbitan Produk/Aktivitas dan Penyediaan Sistem Teknologi Informasi dan Pendukungnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of 31 December 2022, the Bank had already done all of the interest benchmark rate reform for the impacted contracts. The alternative interest rate benchmark selected by the Bank is Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"). The Bank use spot approach to calculate adjustment from USD LIBOR to SOFR. Interest rate benchmark reform is assessed as direct consequence and economically equivalent.

The main risk facing the Group as a result of the IBOR reform is operational, e.g. renegotiation of loan contracts through bilateral negotiations with customers, renewal of contract terms, renewal of the system using the IBOR curve and revision of operational controls related to the reforms. The rate convention that will be used will take into account the characteristics of the product, both derivative and non-derivative assets, as well as see input and recommendations from representatives of financial associations and working groups in force, in order to be able to provide accurate prices and mitigate risks arising from interest rate risk.

f. Operational risk management

The Bank has an Operational Risk Management Policy, which is a basic guideline for implementing operational risk management in all bank work units in general. To manage operational risk arising from the use of information technology, the Bank has a Basic Risk Management Policy on the Use of Information Technology, Information Technology Implementation and Information Security Policy. These policies are reviewed regularly and aligned with the provisions issued by the regulators.

To maintain the security and convenience of customers in making transactions using digital products, the bank implements security and mitigation of risks that arise in every implementation and development of these products. Each new product/activity development plan will first go through a risk management process in order to minimise the that may arise from these products/activities therefore they do not significantly affect the Bank's risk profile. It is regulated through the Product/Activity Publishing Policy and Provision of Information Technology Systems and Supports.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, Bank telah memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi Operational Risk Management Information System ("ORMIS"), yang terdiri dari Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED") dan Key Risk Indicator ("KRI"). Aplikasi ini berbasis web yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional bank terkini.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

Penerapan RCSA bertujuan untuk meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional, yang diharapkan akan meningkatkan kontrol risiko dari setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas seharihari sehingga dapat meminimalkan kerugian dari risiko operasional.

Penerapan RCSA dilakukan secara berkala ke seluruh unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun

Bank secara berkala melakukan reviu terhadap risk issues yang mungkin dapat terjadi di unit kerja dan juga terhadap skala "dampak" dan "kemungkinan terjadi" yang dipergunakan untuk pengukuran risiko operasional sehingga hasil pengukuran dapat memberikan gambaran eksposur risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas dan profil risiko masing - masing unit kerja maupun Bank secara bankwide.

Loss Event Database ("LED")

LED merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional dari seluruh unit kerja, yang digunakan Bank sebagai database untuk menghitung pencadangan modal risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar. Selain itu, data LED juga digunakan untuk menganalisis dan memantau kejadian risiko operasional agar dapat segera diambil tindakan perbaikan sehingga kerugian dapat diminimalkan.

Untuk mendapatkan data yang berkualitas, dalam melakukan pencatatan kejadian kerugian operasional Bank memiliki ketentuan internal yang mengatur tentang penginputan data kerugian yang mengacu pada persyaratan kualitatif yang diatur pada SEOJK ATMR No.6/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, serta telah terdapat mekanisme dual control dalam aplikasi dimana terdapat

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Furthermore, the Bank has qualified infrastructure to support implementation of operational risk management, named Operational Risk Management Information System ("ORMIS"), which consists of three modules. The modules are Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED"), and Key Risk Indicator ("KRI"). This web-based application can be used by all working units to help them in managing operational risk. In order to make implementation of operational risk management more effective and efficient, the bank continuously enhance the ORMIS in accordance with the latest bank operational activities.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

RCSA aims to improve the awareness culture in managing operational risk to improve risk control of each employee in conducting their daily activities so it can minimise operational risk loss.

RCSA is conducted regularly in all working units (branches and head office) at least once a year.

The Bank regularly reviews and revalidates operational risk that may occur in working unit and also assess impact and likelihood grading that is used for RCSA so that the assessment of operational risk can provide more precise overview of activities and risk profiles of each working unit and bankwide.

Loss Event Database ("LED")

LED is used to gather operational risk loss data from all working units. The data is then used by the Bank as a database to calculate operational risk capital reserves using a standard approach. On the other hand, LED data is used to analyse and monitor operational risk events to take action immediately and minimise loss.

To obtain quality data, in recording operational loss events the Bank has internal policy that regulates input of loss data which refers to qualitative requirements as regulated in circular letter of OJK about RWA No. 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk Weighted of Assets Considering Operational Risk using a standard approach for commercial banks, and also has dual control mechanism in an application that has role for data entry and approver, moreover the Bank always conducts

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peran data entry dan approver, serta Bank senantiasa melakukan proses kaji ulang secara independen terhadap kelengkapan dan akurasi data tersebut.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI dapat memberikan suatu indikator peringatan dini (early warning sign) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Apabila terjadi peningkatan risiko, maka sistem akan mengirimkan notifikasi kepada Risk Manager, sehingga Risk Manager dapat segera melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin terjadi.

Bank melakukan reviu dan validasi ulang secara berkala terhadap parameter dan *threshold* KRI untuk memastikan efektivitas KRI dalam memberikan peringatan dini terhadap peningkatan risiko operasional di unit kerja.

Bank juga melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dan mengadakan *Risk Awareness Program* untuk menanamkan dan meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional di unit kerja termasuk *risk awareness* terhadap pengamanan sistem dan teknologi informasi.

Untuk memitigasi dampak gangguan/kegagalan yang dapat disebabkan oleh teknologi, wabah penyakit, maupun bencana alam pada kegiatan operasional bisnis Bank terutama pelayanan terhadap nasabah, Bank memiliki Business Continuity Management (BCM). Selain itu, Bank memiliki Business Continuity Plan (BCP) untuk mempermudah Bank dalam melakukan persiapan menghadapi gangguan dan dalam melakukan proses pemulihan, yang mencakup crisis management plan, crisis communication, serta secara rutin melakukan sosialisasi BCP awareness dan pengujian atas BCP termasuk di dalamnya simulasi insiden siber.

Bank juga memiliki *Disaster Recovery Center* yang terhubung dan memiliki data yang sama dengan 2 (dua) *Data Center* utama, *Secondary Operation Center*, *Secondary Work Place*, serta *Command and Crisis Center*.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

an independent review of operational risk loss data comprehensively to maintain the validity of data which are provided by working units.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI can provide an early warning sign of increasing operational risk in a working unit. Whenever there is an increase in risk, the system will send a notification to Risk Manager, so they can immediately take necessary actions to minimise operational risk that may occur.

The Bank regularly reviews and revalidates KRI parameters and thresholds to ensure KRI effectiveness in providing early warning signs of increased operational risk in working units.

The Bank presents implementation of operational risk management to working units and conducts Risk Awareness Program to embed and enhance the awareness culture in managing operational risk in working units including risk awareness of information technology and system security.

To mitigate the impact of disruption/collapse that caused by technology, disease, or natural disaster in the Bank's business operation in particular service to customers, Bank already has Business Continuity Management (BCM). In addition, Bank has a Business Continuity Plan (BCP) to support the Bank in making preparation against the disruption and doing a recovery process, that covers a crisis management plan, crisis communication, and conduct outreach on a routine basis about BCP awareness and testing of BCP including simulation of cyber incident.

The Bank also has a Disaster Recovery Center which is connected and have similar data with 2 Primary Data Centers, Secondary Operation Center, Secondary Work Place, and also Command and Crisis Center.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko terkait Keamanan Siber

Seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini, Bank dituntut untuk melakukan transformasi digital, serta pemanfaatan TI untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Bank, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Bank senantiasa melakukan inovasi produk-produk serta mengembangkan perbankan digital yang aman dan nyaman maupun melakukan perubahan proses internal yang lebih efisien. Di sisi lain, adanya pemanfaatan TI tersebut juga meningkatkan risiko antara lain terkait gangguan sistem, potensi serangan siber, kebocoran data, dan social engineering. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank menerapkan IT and cyber security risk management dengan mengacu kepada strategi Bank dan ketentuan Regulator.

Dalam penguatan regulasi terkait keamanan siber, disusun juga kebijakan dan prosedur manajemen risiko keamanan siber, serta kebijakan dan prosedur IT Security yang mengacu pada standar internasional. Bank saat ini juga telah memiliki Security Monitoring Center (SMC) yang beroperasi selama 24 jam setiap hari dan System Monitoring untuk memantau setiap potensi gangguan sistem ataupun potensi serangan siber yang dapat berimplikasi dan mengganggu layanan kepada nasabah

Dalam penerapan manajemen risiko TI dan terkait keamanan siber, Bank juga memiliki ketentuan/prosedur lainnya yang terkait seperti Perlindungan Konsumen, *Business Continuity Plan, Data Loss Prevention*, dan Pengelolaan *user ID* dan *password*.

Bank secara rutin juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan budaya kesadaran terhadap keamanan siber untuk pihak internal dan eksternal. Sosialisasi untuk pihak internal dilakukan melalui beberapa metode seperti elearning wajib bagi karyawan, video learning yang ditampilkan di media pendukung seperti internal TV dan media sosial BCA (contoh : instagram, youtube, tiktok), dan beberapa sosialisasi langsung ke beberapa unit kerja. Sedangkan sosialisasi dan edukasi kepada dilakukan untuk meningkatkan nasabah awareness nasabah dalam melakukan transaksi perbankan digital antara lain melalui website BCA, akun media sosial BCA, dan video dari akun Solusi BCA di www.youtube.com.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risk management related to Cybersecurity

Along with the current rapid development of information technology (IT), Banks are required to carry out digital transformation, utilise IT to increase efficiency in Bank operations, and provide better services to customers. The Bank always innovates and develops secure and convenient digital banking products as well as changes to more efficient internal processes. On the other hand, the use of this technology also increases risks including system disruption. cyber-attacks. data leaks. and social engineering. To mitigate the risks, Bank implements IT and cyber security risk management in accordance to bank's strategy and regulatory guidance.

In strengthening regulation related to cybersecurity, is also prepared policy and procedure of risk management cybersecurity, and policy and procedure of IT security which is in accordance with international standard. The bank also has Security Monitoring Center (SMC) that operates 24 hours a day and System monitoring to monitor every potential of system disruption or cyber-attacks which could implicate and disrupt services to customers

In implementing IT risk management and related to cybersecurity, the Bank also has other provisions/procedures such as Consumer Protection, Business Continuity Plan, Data Loss Prevention, and Management of user IDs and passwords.

The Bank also conducts socialization and education to employees, customers and third parties. It is conducted to increase awareness to cybersecurity for internal and external parties. The socialization for internal parties are done through several methods such as, mandatory elearning for employees, video learning which is shown in supporting media such as, Internal TV and BCA social media (i.e., Instagram, youtube, tiktok), and several direct socialization to working unit. Meanwhile, socialization and education to customers is conducted to increase customer awareness in conducting digital banking transactions, including through the BCA website, BCA social media accounts, and videos the Solusi BCA from account www.youtube.com.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Manajemen risiko konsolidasian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, maka Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di atas, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan prosedur dar penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja manajemen risiko di Entitas Anak telah dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka konglomerasi keuangan wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam hal ini Bank sebagai Entitas Utama wajib mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada konglomerasi keuangan.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah ada. Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Consolidated risk management

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks with Control over Subsidiaries, the Bank is required to implement consolidated risk management.

Implementation of consolidated risk management in the Bank is performed based on the above-mentioned Financial Services Authority regulation, including:

- Active supervision of Board of Commissioners and Board of Directors:
- Adequate policies and procedures and setting limits;
- Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control, as well as risk management information system; and
- · A comprehensive internal control system.

By referring to the concept for implementation of consolidated risk management, the implementation of risk management framework in Subsidiaries has been indirectly monitored and examined by the Bank's management.

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, a financial conglomeration should implement a comprehensive and effective integrated risk management, in this case the Bank as the Main Entity is obliged to integrate the implementation of risk management within the financial conglomeration.

Referring to the implementation of integrated risk management concept, implementation of tasks and responsibilities of Integrated Risk Management Working Unit is one of the functions of the existing Risk Management Working Unit. In performing their duties, Integrated Risk Management Working Unit coordinates with working units that conduct Risk Management function on the respective Financial Service Institution ("LJK") in Subsidiaries financial conglomeration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain menjalankan penerapan manajemen risiko sesuai regulasi dari regulator masingmasing, Entitas Anak juga telah menerapkan manajemen risiko sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama. Tujuan penerapan manajemen risiko pada Entitas Anak adalah untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing perusahaan, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap regulasi dan praktik standar internasional.

Agar penerapan manajemen risiko terintegrasi berjalan dengan efektif, maka Bank juga telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko usaha dari konglomerasi keuangan.

Bank sebagai Entitas Utama telah:

- Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ("KMRT") dengan tujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank dan Entitas Anak secara terintegrasi;
- 2. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT");
- Menyusun beberapa kebijakan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, diantaranya kebijakan yang mengatur mengenai Permodalan Terintegrasi, Risiko Transaksi Intra-Grup, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Limit Risiko Terintegrasi, dan lain-lain;
- 4. Menyampaikan kepada OJK:
 - Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan;
 - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
 - c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;
 - d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *Stress Test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In addition to implement risk management in accordance with the regulations of their respective regulators, Subsidiaries have also implemented risk management in line with the implementation of risk management in the Main Entity. The purpose of implementing risk management in Subsidiaries is to provide added value and increase the competitiveness of companies, considering this is one of the fulfilments of the Bank's compliance with regulations and international standard practices.

In order to implement of integrated risk management effectively, the Bank also has an Accounting Information System and Risk Management System that can identify, measure and monitor the business risks of the financial conglomeration.

The Bank as the Main Entity has:

- Formed Integrated Risk Management Committee ("KMRT") with the aim of ensuring that the risk management framework has provided adequate protection to all Bank's and Subsidiaries' risks in integrated manner:
- 2. Compiled Basic Policy of Integrated Risk Management ("KDMRT");
- 3. Compiled several policies related to the implementation of Integrated Risk Management, including policies governing Integrated Capital, Intra-group transactions Risk, Integrated Risk Profile Reports, Integrated Risk Limitation and others; and
- 4. Submitted to OJK:
 - Reports regarding the Main Entity and LJK included as members of the financial conglomeration to the OJK;
 - b. Integrated Risk Profile Report;
 - c. Integrated Capital Sufficiency Report;
 - d. Report on Changes in Members of the Financial Conglomerate.

In addition, the financial conglomerate has performed an integrated Stress Test to ensure that capital and liquidity at the level of each entity and in an integrated manner are still adequate in dealing with the worst scenario (stress).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

43. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of 30 September 2023 and 31 Desember 2022:

	30 September/September 2023							
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	15.037.438	15.037.438	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-		-	101.939.053	101.939.053	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	9.317.534	-	-	-	-	-	9.317.534	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank								Placement with Bank
lain - bersih	12.380.548	653.730	373.317	-	-	-	13.407.595	Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar								Financial assets at fair value
melalui laba rugi	967.347	915.045	9.411.557	1.241.793	2.920.186	388.123	15.844.051	through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	3.317.094	5.025.820	4.477.151	103.343	-	-	12.923.408	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih Efek-efek yang	1.446.407	1.743.244	2.058.764	417	-	-	5.248.832	Bills receivables - net
dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	25.178.240	20.349.626	82.379.601	_	_	_	127.907.467	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	41.940.786	70.147.861	176.505.925	243.071.498	216.593.355	-	748.259.425	Loans - Gross
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(34.531.354)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	39.755	160.204	1.028.159	7.635.532	569.073	-	9.432.723	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa								Finance lease
pembiayaan - bersih	518	1.037	18.682	129.961	-	-	150.198	investment - net Assets related to
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	293.289	892.436	367.293			_	1.553.018	sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.922.452	1.203.602	56.813.658	181.549.282	46.335.300	461.182	290.285.476	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	8.226.757	356.110	788.986	3.749.226	1.298.720	519.413	14.939.212	Other assets - net
, toot tall tall boloin	107.030.727	101.448.715	334.223.093	437.481.052	267.716.634	118.345.209	1.331.714.076	Canor access mer
<u>Liabilitas keuangan</u>								Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.015.949.179)	(57.192.348)	(5.643.918)	_	_		(1.078.785.445)	Deposits from customers
Dana Simpanan Syariah	(2.756.459)	-	-	_	_		(2.756.459)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(8.106.815)	(24.000)	(2.132)	_	-	-	(8.132.947)	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai								Financial liabilities at fair value through
wajar melalui laba rugi	(110.011)	(68.664)	(8.109)	-	-	-	(186.784)	profit or loss
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(128.330)						(128.330)	Securities sold under agreements to repurchase
Utang Akseptasi	(2.445.298)	(3.010.221)	(1.120.093)	(106.608)	-	-	(6.682.220)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(694.545)	(77.684)	(50.092)	(173.559)			(995.880)	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(405.122)	(640.774)	(1.604.874)	(832.949)	(46.437)		(3.530.156)	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	(7.014.922)	(35.859)	(52.644)	(147.485)	(47.684)	-	(7.298.594)	Other Liabilities
Obligasi Subordinasi	(1.017.022)	(00.000)	(02.044)	(435.000)	(65.000)	-	(500.000)	Subordinated Bonds
	(1.037.610.681)	(61.049.550)	(0.404.000)					Caso, amatea Bonds
		(61.049.550)	(8.481.862)	(1.695.601)	(159.121)	-	(1.108.996.815)	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 2022						
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	21.359.509	21.359.509	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	104.110.295	104.110.295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.751.916	-	-	-	-	-	4.751.916	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank								Placement with Bank
lain - bersih	26.224.179	4.202.546	950.427	-	-	-	31.377.152	Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar	075 000	04.040	00.007	040.000	004 000	200.404	0.000.400	Financial assets at fair value
melalui laba rugi Tagihan akseptasi - bersih	275.328 3.942.594	24.018 5.882.431	68.027 5.305.922	646.032 68.694	821.230	398.494	2.233.129 15.199.641	through profit or loss Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	1.986.356	2.160.491	1.749.060	00.094		-	5.895.907	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan	1.300.000	2.100.431	1.743.500				0.000.007	Securities purchased under
janji dijual kembali - bersih	52.818.401	54.410.896	46.735.815	-	-	-	153.965.112	agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	46.712.542	55.140.909	171.137.570	227.708.666	194.236.835	-	694.936.522	Loans - Gross
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(33.947.518)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	154.612	257.901	1.256.442	6.253.978	292.494	-	8.215.427	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	504	999	16.069	104.144	-	-	121.716	Finance lease investment - net
Aset dari transaksi syariah - piutang								Assets related to sharia transactions - murabahah receivables
murabahah - bersih	205.171	842.662	283.384	-	-	-	1.331.217	- net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	8.869.285	2.431.045	32.569.952	166.552.212	38.032.055	440.617	248.895.166	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	4.269.976	278.588	1.212.722	3.278.551	1.440.044	310.501	10.790.382	Other assets - net
	150.210.864	125.632.486	261.285.390	404.612.277	234.822.658	126.619.416	1.269.235.573	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(993.355.621)	(26.458.718)	(10.637.444)	-	-	-	(1.030.451.783)	Deposits from customers
Dana Simpanan Syariah	(2.825.860)	-	-	-	-	-	(2.825.860)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(7.934.074)	(2.132)	-	-	-	-	(7.936.206)	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(117.624)	(23.581)	(242.068)				(383.273)	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli	(111.02.1)	(20.001)	(212.000)					Securities sold under
kembali	(255.962)	-	-	-	-	-	(255.962)	agreements to repurchase
Utang Akseptasi	(3.428.602)	(4.063.071)	(2.104.172)	(70.803)	-	-	(9.666.648)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima Estimasi kerugian komitmen	(270.115)	(258.260)	(578.667)	(209.909)	-	-	(1.316.951)	Borrowings Estimated losses from commitments and
dan kontijensi	(283.694)	(599.050)	(1.843.673)	(678.573)	(33.359)	-	(3.438.349)	contingencies
Liabilitas lain-lain	(3.029.460)	(25.801)	(64.005)	(183.778)	(56.616)	-	(3.359.660)	Other Liabilities
Obligasi Subordinasi				(435.000)	(65.000)		(500.000)	Subordinated Bonds
	(1.011.501.012)	(31.430.613)	(15.470.029)	(1.578.063)	(154.975)		(1.060.134.692)	
Posisi bersih	(861.290.148)	94.201.873	245.815.361	403.034.214	234.667.683	126.619.416	209.100.881	Net position

44. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan

44. NET OPEN POSITION

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital.

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the consolidated statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

The Bank's NOP as of 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	30 S	30 September/September 2023			31 Desember/December 2022			
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening adminsitratif/ Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall NOP (absolute amount)	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)! NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening adminsitratif/ Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts	PDN secara keseluruhan (nilai absolut) Overali NOP (absolute amount)		
USD	8.639.382	(8.212.715)	426.667	8.202.912	(7.993.621)	209.291	USD	
SGD	(2.373.458)	2.380.273	6.815	(842.903)	836.169	6.734	SGD	
AUD	(405.924)	410.948	5.024	(16.106)	14.965	1.141	AUD	
HKD	19.629	(20.089)	460	25.220	(18.677)	6.543	HKD	
GBP	(21.869)	18.921	2.948	56.892	(57.485)	593	GBP	
EUR	337.033	(347.021)	9.988	832.763	(834.119)	1.356	EUR	
JPY	(13.120)	9.066	4.054	37.704	(35.743)	1.961	JPY	
CAD	13.843	(13.986)	143	13.251	(14.008)	757	CAD	
CHF	17.074	(17.269)	195	19.580	(15.557)	4.023	CHF	
DKK	(7.860)	9.323	1.463	5.279	(1.559)	3.720	DKK	
MYR	(134)	-	134	4.733	-	4.733	MYR	
NZD	17.605	(13.973)	3.632	8.546	(7.881)	665	NZD	
SAR	16.487	(15.462)	1.025	15.308	(15.595)	287	SAR	
SEK	2.198	(1.592)	606	1.903	(1.529)	374	SEK	
CNY	(320.885)	313.607	7.278	(214.884)	205.783	9.101	CNY	
THB	5.251	-	5.251	1.243	-	1.243	THB	
Lainnya	1.935	-	1.935	2.296	-	2.296	Others	
Jumlah			477.618			254.818	Total	
Jumlah modal (Catatan 45) Persentase PDN			218.774.675			204.705.741	Total Capital (Note 45) Percentage of	
terhadap modal			0,22%			0,12%	NOP to capital	

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode stress testing. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan stress testing, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy and to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank prepares the Capital Plan based on assessment of and review over the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with current economic outlook assessment and the result of stress testing method. The Bank will continue to link financial goals and capital adequacy to risk appetite through the capital planning process and stress testing and assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The Bank's capital needs are also planned and discussed on a routine basis, supported by data analysis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (operational risk) dalam perhitungan rasio KPMM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier*:

- Modal Inti (Tier 1), antara lain :
 - Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham tresuri), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama.
 - 2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier* 2), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal *Tier* 2.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This plan is expected to ensure an adequate level of capital optimum capital structure.

Based on BI Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI Circular Letter No. 8/27/DPNP dated 27 November 2006 requires all banks to meet Capital Adequacy Ratio ("CAR") requirements for the bank on an individual and consolidated basis. The calculation of minimum CAR on consolidated basis is performed by calculating capital and Risk-Weighted Assets ("RWA") based on risks from consolidated financial statements as provided in the prevailing Bank Indonesia Regulations.

BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 requires all banks in Indonesia with certain qualification to take into account operational risk in the CAR calculation.

The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profile as of 30 September 2023 and 31 December 2022 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation 11/POJK.03/2016 concernina Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks. Authority Regulation Financial Services 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, and Regulation Financial Services Authority 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

The Bank calculates its capital requirements based on the prevailing OJK Regulations, where the regulatory capital consisted of two tiers:

- · Core Capital (Tier 1), which includes:
 - Common Equity (CET 1), which includes issued and fully paid-up capital (after deduction of treasury stock), additional paid-up capital, allowable non-controlling interest and deductions from Common Equity.
 - 2. Additional Core Capital
- Supplementary Capital (Tier 2), which includes capital instrument in form of shares or other allowable instruments, agio or disagio from supplementary capital issuance, required general allowance for productive assets (maximum of 1.25% RWAs credit risk), and deductions from tier 2 capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio KPMM pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

The CAR as of 30 September 2023 and 2022, calculated in accordance with the prevailing regulations, taking into account the credit risk, market risk and operational risk, were as follows:

	30 September/September 2023		30 September/S	September 2022	
	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	
Modal Inti (Tier 1)	210.490.123	227.069.130	187.687.698	203.426.768	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.284.552	8.528.233	7.728.651	7.924.253	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	218.774.675	235.597.363	195.416.349	211.351.021	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk-Weighted Assets (RWAs)
ATMR Risiko Kredit	690.189.299	714.235.902	639.013.440	658.146.776	RWAs Considering Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	3.012.610	5.095.373	475.397	1.675.363	RWAs Considering Market Risk
ATMR Risiko Operasional	48.325.210	78.117.459	130.944.329	137.075.529	RWAs Considering Operational Risk
Total ATMR	741.527.119	797.448.734	770.433.166	796.897.668	Total RWAs
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko	9.99%	9.99%	9.99%	9,99%	Minimum Capital Requirement based on risk profile
Rasio KPMM	9,9970	9,9976	9,9970	9,9970	CAR ratio
Rasio CET 1	28,39%	28,47%	24,36%	25,53%	CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier</i> 1	28.39%	28,47%	24,36%	25,53%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1.12%	1.07%	1.00%	0,99%	Tier 2 Ratio
Rasio KPMM	29,50%	29,54%	25,36%	26,52%	CAR Ratio
CET 1 untuk Buffer	19,51%	19,55%	15,37%	16,53%	CET 1 for Buffer
Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko					Regulatory Minimum Capital Requirement Allocation based on risk profile
Dari CET 1	8,87%	8,92%	8,99%	9,00%	From CET 1
Dari AT 1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	From AT 1
Dari <i>Tier</i> 2	1,12%	1,07%	1,00%	0,99%	From Tier 2
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank					Regulatory Buffer percentage required by Bank
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	Capital Surcharge for Systemic Bank

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The movement of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries was as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo, awal tahun	163.049	136.172	Balance, beginning of year
Kenaikan kepentingan non-pengendali dari tambahan setoran modal pada Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	-	7.500	Increase of non-controlling interest from additional paid-in capital of Subsidiaries during the period/year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	19.742	19.850	Non-controlling interest portion of Subsidiaries net profit during the period/year
Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	(1.198)	(473)	Increase (decrease) of non-controlling interest from other comprehensive income of Subsidiaries during the period/year
Saldo, akhir periode/tahun	181.593	163.049	Balance, end of period/year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

47. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja/ Employer pension fund	luran dana pensiun, simpanan nasabah. Pension fund contribution, deposits from customers
Dwi Cermat PTE LTD	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Konsorsium Iforte HTS	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Abadi Tambah Mulia Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Adiwisesa Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Ardijaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction		
PT Arta Cipta Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Astama Loka Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers		
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Bit Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers		
PT Borneo Minera Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Broadband Wahana Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers		
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Cipta Teknologi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
PT Citra Teknologi Pintar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers		
PT Darta Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholdertd>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Digital Startup Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Digital Tangguh Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Djelas Tandatangan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan Letter of Credit/Loans receivable, deposits from customers, bank quarantee issuance, Letter of Cred
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposit from customer
PT Eragraha Pirantimegah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Fokus Solusi Proteksi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customer
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from cusotmers
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance
PT Global Fortuna Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Indonesia Komunikatama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Infrastruktur Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Global Telekomunikasi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor/Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance, office rental transactions
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Griya Pamursita Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, Letter of Credit/Loans receivable, deposits from customers, Letter of Credit
PT Helios Energi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Intershop Prima Centre	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Karya Muria Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Kecerdasan Buatan Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Kencana Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Kudos Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Kumparan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Lingkarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same nasabah/Loans receiva ultimate shareholder deposits from custome	
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT MCP Indo Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Multigraha Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Muria Sumba Manis	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Nagaraja Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loan receivable, deposits from customers
PT Narasi Citra Sahwahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable,</i> deposits from customers
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Raharja Dipta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah, Letter of Creditl Deposits from customers, Letter of Credit
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/Deposits from customers, bank guarantee issuance
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sinergi Nasional Rakyat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Solusi Sentra Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Solusi Verifikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Supra Boga Lestari Tbk Pihak berelasi/ Related parties	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Timur Persada Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Tira Timur Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Varnion Technology Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/ Bank's Board of Commissioners and Board of Directors	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, imbalan kerja/Loans receivable, deposits from customers, employee benefits
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/The Bank's controlling individuals and their family members	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, serta periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties due to their common ownership and/or management. All transactions with related parties are conducted with agreed terms and conditions.

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated as of 30 September 2023 dan 31 December 2022, and for the period/year then ended were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/ September 2023

31 Desember/ December 2022

Ocptember 2020		December 2022		
Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
8.387.911	1,12%	9.445.463	1,36%	Loans receivable*) (Note 12)
218.817	0,85%	227.939	0,92%	Right-of-use asset - net**) (Note 16)
9.154	0,04%	9.216	0,06%	Other assets***) (Note 18)
2.468.018	0,23%	2.412.327	0,23%	Deposits from customers (Note 19)
6.430.314	1,72%	2.813.955	0,88%	Unused credit facilities to customers (Note 27)
130.007	1,10%	141.500	0,97%	Letter of Credit facilities to customers (Note 27)
185.524	0,83%	441.369	2,23%	Bank guarantee issued to customers (Note 27)
	Jumlah/ Amount 8.387.911 218.817 9.154 2.468.018 6.430.314 130.007	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total Jumlah/ Percentage to total 1,12% 9.445.463 1,36%

- *) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.
- **) Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia.
- ****) Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang berelasi yang tidak dikonsolidasikan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

- *) Before allowance for impairment losses.
- *) Represent right-of-use asset to PT Grand Indonesia.
- ****) Represent security deposits to PT Grand Indonesia.

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated during the nine months periods ended 30 September 2023 and 2022, were as follows:

30 September/

30 September/

	September 2023		September 2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	377.914	0,58%	360.624	0,69%	Interest and sharia income (Note 28)
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	28.033	0,32%	25.123	0,41%	Interest and sharia expenses (Note 29)
luran dana pensiun (Catatan 33)	322.888	86,00%	299.546	86,35%	Contribution to pension plan (Note 33)
Beban sewa					Rental expenses
(Catatan 34)	10.048	1,46%	10.048	1,39%	(Note 34)

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

Compensations for key management personnel of the Bank (Note 1e) were as follows:

· ·	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	709.031	587.817	Short-term employee benefits (including tantiem)
Imbalan kerja jangka panjang	30.610	30.939	Long term employee benefits
Jumlah	739.641	618.756	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m2 senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m2 senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masingmasing sebesar Rp 227.049 dan Rp 227.939, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 164.120 dan Rp 170.819 telah dibayarkan penuh. Kewajiban sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 63.692 dan Rp 58.593.

Rental agreement with PT Grand Indonesia

On 11 April 2006, the Bank signed a rental agreement with PT Grand Indonesia (a related party), in which the Bank agreed to lease, on a long-term basis, the office space from PT Grand Indonesia with a total area of 28,166.88 sqm at an amount of USD 35,631,103.20, including Value Added Tax ("VAT"), with an option to lease for long-term additional space of 3,264.80 sqm at an amount of USD 4,129,972, including VAT. This rental transaction was approved by the Board of Directors and Shareholders in the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2005 (the minutes of meeting was drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., with Deed No. 11). This rental agreement started on 1 July 2007 and will end on 30 September 2035.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, right-ofuse asset to PT Grand Indonesia amounted to Rp 227,049 and Rp 227,939, and of these amount, Rp 164,120 and Rp 170,819, respectively has been fully paid. The finance lease obligation to PT Grand Indonesia which was recorded on 30 September 2023 and 31 December 2022 were Rp 63,692 and Rp 58,593, respectively.

48. REKONSILIASI UTANG BERSIH

48. NET PAYABLE RECONCILIATION

30 September/September 2023					
	Obligasi subordinasi/ Subordinated bonds	Efek-efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreements to repurchase	
Utang bersih 31 Desember 2022	500.000	-	1.316.951	255.962	Net payable 31 December 2022
Arus kas:					Cash flow:
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	34.987.487	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(35.296.938)	-	Payment of borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	1.098.154	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.220.709)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Perubahan non-kas:					Non-cash changes:
Penyesuaian valuta asing	-	-	(11.620)	(5.077)	Adjustment of foreign currency
Utang bersih 30 September 2023	500.000	-	995.880	128.330	Net payable 30 September 2023

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2022				
	Obligasi subordinasi/ Subordinated bonds	Efek-efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreements to repurchase	
Utang bersih 31 Desember 2021	500.000	482.149	976.225	77.021	Net payable 31 December 2021
Arus kas :					Cash flow:
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	(483.000)	-	-	Payment of debt securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	23.546.543	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(23.237.805)	-	Payment of borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	1.490.501	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.332.322)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Perubahan non-kas:					Non-cash changes:
Amortisasi beban emisi yang ditangguhkan	-	851	-	-	Amortisation of deffered bonds issuance costs
Penyesuaian valuta asing	-	-	31.988	20.762	Adjustment of foreign currency
Utang bersih 31 Desember 2022	500.000	-	1.316.951	255.962	Net payable 31 December 2022

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2004, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

49. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation ("LPS") dated 22 September 2004, effective since 22 September 2004, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 September 2023 and 31 December 2022, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Bank was the participant of this guarantee scheme.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

51. PERATURAN BARU YANG DITERBITKAN PIHAK REGULATOR TERKAIT CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak regulator, antara lain sebagai berikut:

2022

- (i) POJK No. 19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah Dan Sektor Tertentu Di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana.
- (ii) Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang "Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil Dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor Dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank".

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 8 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

The above standard will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

51. NEW REGULATIONS ISSUED BY REGULATORS RELATED TO CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Regarding the rising spread of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), there are several new regulations issued by the regulator, such as follows:

2022

- (i) POJK No. 19/2022 dated 27 October 2022 concerning Implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.
- (ii) Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 34/KDK.03/2022 dated 25 November 2022 concerning "Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, Micro, Small and Medium Enterprises Segments, and Bali Province as Sectors and Regions Requiring Special Treatment Against Credit Or Bank Financing".

52. ADDITIONAL INFORMATION

Information presented in schedule 1 - 8 are additional financial information of PT Bank Central Asia Tbk, (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements of the Group.

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITIY ONLY) 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET			ASSETS
Kas	15.003.732	21.281.939	Cash
Giro pada Bank Indonesia	100.419.160	102.745.583	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 591 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 595)	9.291.868	4.639.146	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 591 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 595)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.551 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 5.463)	11.489.251	29.406.058	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 1,551 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 5,463)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.892.128	1.368.206	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 270.010 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 315.457)	12.923.408	15.199.641	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 270,010 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 315,457)
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.830 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.135)	5.248.832	5.895.907	Bills receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,830 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 7,135)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	126.107.213	152.408.798	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.422.542 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 33.892.635) Pihak berelasi Pihak ketiga	8.822.423 700.600.604	9.548.725 647.699.980	Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 34,422,542 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 33,892,635) Related parties Third parties

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITIY ONLY) 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 118.406 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 154.854)	276.404.064	236.401.462	Investment securities - net of allowance for impairment losses of Rp 118,406 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 154,854)
Biaya dibayar dimuka	533.309	603.889	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24.798	23.749	Prepaid tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.238.787 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 9.512.383)	24.912.492	23.890.994	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 11,238,787 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 9,512,383)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.292.224 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.114.743)	292.388	396.554	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 2,292,224 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 2,114,743)
Aset pajak tangguhan - bersih	6.710.919	7.106.039	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.366 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 104.366)	10.157.038	10.157.038	Investment in shares - net of allowance for impairment losses of Rp 104,366 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 104,366)
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 412 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp 213)	22.180.927	14.592.647	Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp 412 as of 30 September 2023 (31 December 2022: Rp 213)
JUMLAH ASET	1.346.014.554	1.283.366.355	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITIY ONLY) 30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	30 September/	31 Desember/
	Camtamahaw 2022	Danambar 2022

	September 2023	December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah Pihak berelasi Pihak ketiga	2.512.061 1.067.753.777	2.474.751 1.021.184.852	Deposits from customers Related parties Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	8.190.052	8.006.041	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	186.784	383.273	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Utang akseptasi	6.682.220	9.666.648	Acceptance payables
Utang pajak	735.284	2.151.204	Tax payables
Pinjaman yang diterima	27.711	12.464	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.529.607	3.437.454	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	22.005.189	15.925.205	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.073.215	7.410.593	Post-employment benefits obligation
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	Subordinated bonds
JUMLAH LIABILITAS	1.120.195.900	1.071.152.485	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938	Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount) Authorised capital: 440,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	10.578.479	10.579.223	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.058.919	1.794.978	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	3.234.149 203.694.801	2.826.792 189.760.571	Appropriated Unappropriated
· • • • • • • • • • • • • • • • • • • •			

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITIY ONLY) FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	60.555.856	48.951.237	Interest income
Beban bunga	(8.394.560)	(5.807.874)	Interest expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	52.161.296	43.143.363	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih Pendapatan transaksi yang diukur pada	13.216.259	12.215.117	Fee and commission income - net Net income from transaction at fair
nilai wajar melalui laba rugi - bersih	1.260.315	782.645	value through profit or loss
Lain-lain	2.103.705	2.285.967	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	16.580.279	15.283.729	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(2.097.704)	(3.621.000)	Impairment losses on assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	(10.953.169)	(9.620.651)	Personnel expenses
Beban umum dan administratif	(11.188.829)	(9.431.257)	General and administrative expenses
Lain-lain	(1.096.778)	(1.316.960)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(23.238.776)	(20.368.868)	Total other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	43.405.095	34.437.224	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.107.494)	(6.410.674)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	35.297.601	28.026.550	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum			OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Items that will be reclassified to profit or loss:
direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(908.715)	(6.029.433)	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	172.656	1.145.592	Income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(736.059)	(4.883.841)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	34.561.542	23.142.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LADA DEDCIU DED CALIAM DACAD			
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	286	227	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023/For the nine-month period ended 30 September 2023

	Periode sembilan bulan yang beraknir 30 September 2023/For the nine-month period ended 30 September 2023							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/	Tambahan modal disetor/	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other	Saldo laba/ <i>Reta</i>	nined earnings Belum ditentukan		
	Issued and fully paid-up capital	Additional paid-in capital	surplus of fixed assets	comprehensive income-net	penggunaannya/ Appropriated	penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2022	1.540.938	5.711.368	10.579.223	1.794.978	2.826.792	189.760.571	212.213.870	Balance, 31 Desember 2022
Laba periode berjalan Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	35.297.601	35.297.601	Net income for the period Revaluation surplus
aset tetap Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	-	(744)	-	-	744	-	of fixed assets
atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
- bersih				(736.059)			(736.059)	- net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	(744)	(736.059)	-	35.298.345	34.561.542	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	-	-	-	-	407.357	(407.357)	-	General reserve
Dividen kas						(20.956.758)	(20.956.758)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2023	1.540.938	5.711.368	10.578.479	1.058.919	3.234.149	203.694.801	225.818.654	Balance, 30 September 2023

ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY) FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022/For the nine-month period ended 30 September 2022

	renoue sembhan bulan yang berakim 30 September 2022/For the innermonal period ended 30 September 2022							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income-net	Saldo laba/Reta Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	ained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2021	1.540.938	5.711.368	9.423.741	6.056.321	2.512.565	169.466.629	194.711.562	Balance, 31 December 2021
Laba periode berjalan Surplus revaluasi aset tetap	-		(3.840)	-	-	28.026.550 3.840	28.026.550	Net income for the period Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	_	_	-	(4.883.841)	_	-	(4.883.841)	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan			(3.840)	(4.883.841)		28.030.390	23.142.709	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	_	_	-	-	314.227	(314.227)	-	General reserve
Dividen kas	_	_	_	_	-	(14.793.006)	(14.793.006)	Cash dividends
Saldo per	-					(55.500)	(22.000)	Balance,
30 September 2022	1.540.938	5.711.368	9.419.901	1.172.480	2.826.792	182.389.786	203.061.265	30 September 2022

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITIY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Contombor 2022	Contombor 2022
			30 September/	30 September/
,	' '	,	,	` '

	September 2023	September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	75.608.006	62.252.266	Receipts of interest income, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1.340.973	1.488.187	Other operating income
·	1.540.975	1.400.107	· •
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(8.315.364)	(5.889.898)	Payments of interest expenses, fees and commissions
Pendapatan (beban) dari transaksi			Gains (losses) from foreign exchange
valuta asing - bersih	(59.464)	2.925.283	transactions - net
Beban operasional lainnya	(22.124.203)	(19.182.879)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(660.000)	(493.000)	Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:			Other increases (decreases) affecting cash:
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia and
dan bank-bank lain yang jatuh tempo			other banks - mature more
lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal			than 3 (three) months from
perolehan	674.775	8.613.461	the date of acquisition
Aset keuangan yang diukur pada			Financial assets at fair value
nilai wajar melalui laba rugi	(13.202.218)	(1.866.989)	through profit or loss
Tagihan akseptasi	2.321.680	(3.870.894)	Acceptance receivables
Wesel tagih	676.498	(1.478.510)	Bills receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji			Securities purchased under
dijual kembali	26.301.585	(20.278.944)	agreements to resell
Kredit yang diberikan	(54.644.489)	(40.924.495)	Loans receivables
Aset lain-lain	(7.633.209)	232.494	Other assets
Simpanan dari nasabah	47.145.099	39.881.916	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	197.023	(2.883.236)	Deposits from other banks
Utang Akseptasi	(2.984.428)	2.507.772	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.918.664	766.573	Accruals and other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari			, 100, 44,10 4,14 64,16, 114,114,114
(digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran			Net cash provided by (used in) operating activities before
pajak penghasilan	51.560.928	21.799.107	income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(8.582.980)	(6.878.900)	Payment of income tax
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	42.977.948	14.920.207	Net cash provided by (used in) operating activities
(alganatan antak) aktivitas opeiasi	72.077.070	14.020.201	operating activities

INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA) UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITIY ONLY) FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
ADUC MAC DADI AMTINITAC INIVECTACI			CASH FLOWS FROM INVESTING
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(79.314.147)	(84.517.817)	Acquisition of investment securities
Penerimaan dari efek-efek tujuan	(10.011.111)	(01.017.017)	Proceeds from investment
investasi yang jatuh tempo			securities that matured
selama periode berjalan	38.058.707	61.715.793	during the period
Perolehan aset tetap	(2.794.961)	(1.488.175)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari efek-efek			Cash dividends received from
untuk tujuan investasi	777.222	804.009	investment in shares
Perolehan aset hak guna	(244.449)	(483.897)	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	7.048	976	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari			Net cash provided by (used in)
(digunakan untuk) aktivitas investasi	(43.510.580)	(23.969.111)	investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	15.247	102.033	Proceeds from borrowings
Pembayaran dividen kas	(20.956.758)	(14.793.006)	Payment of cash dividends
Kas bersih yang diperoleh dari			
(digunakan untuk) aktivitas	(00.044.544)	(4.4.000.070)	Net cash provided by (used in)
pendanaan	(20.941.511)	(14.690.973)	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(21.474.143)	(22 720 977)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAN SETARA RAS	(21.474.143)	(23.739.877)	CASH AND CASH EQUIVALENTS.
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	157.378.246	174.543.314	BEGINNING OF YEAR
			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA			FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH
ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	302.050	439.753	EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR			CASH AND CASH EQUIVALENTS,
PERIODE	136.206.153	151.243.190	END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	15.003.732	14.495.692	Cash
Giro pada Bank Indonesia	100.419.160	101.179.516	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	9.292.459	7.994.958	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia and
dan bank-bank lain yang jatuh tempo			other banks - mature within
dalam 3 (tiga) bulan atau kurang			than 3 (three) months or less
sejak tanggal perolehan	11.490.802	27.573.024	from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	136.206.153	151.243.190	Total cash and cash equivalents